

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
ACCELERATED LEARNING TIPE MASTER
TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANA WIYAH WAHID HASYIM KUNIR
KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI



Oleh :
MUHAMMAD ABQORIY
NIM. T20171259

IAIN JEMBER

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
TAHUN 2021**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
ACCELERATED LEARNING TIPE MASTER
TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANA WIYAH WAHID HASYIM KUNIR
KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

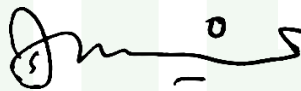
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MUHAMMAD ABOORIY
NIM. T20171259

Disetujui Pembimbing,



Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag
NIP. 196806131994022001

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
ACCELERATED LEARNING TIPE MASTER
TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANA WIYAH WAHID HASYIM KUNIR
KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

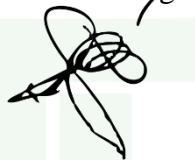
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 28 Mei 2021

Tim Penguji

Ketua Sidang




Dr. Mashudi, M.Pd
NIP. 1972091182005011003

Sekretaris sidang



Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si
NIP. 198703162019032005


Anggota:

1. Penguji utama : Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.Si 
2. Dosen Pembimbing : Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag 

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا
وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”. (QS. Al-Baqarah: 216)¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Hidayah : Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Jakarta: PT. Kalim, 2010), 2: 216.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, maka dengan segala kerendahan hati dan rasa bersyukur, peneliti persembahkan anugerah ini kepada:

1. Kedua orang tuaku ayahanda Mohamad Daroji dan ibunda Wiwin Indrawati tercinta sebagai bukti hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga karena telah memberi kasih sayang, dukungan, ridho, yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat peneliti balas dengan balasan yang setimpal.
2. Guru-guruku mulai dari TPQ, Madin, hingga jenjang SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi.
3. Kakak-kakak tercinta Darin Fouryza dan Mohamad Wahyudi yang telah memberikan doa, motivasi, semangat dan keceriaan yang selalu menghangatkan.
4. Almamater Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan IAIN Jember yang kubanggakan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membimbing kita menuju jalan kebenaran dengan Ad-Dinul Islam.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, S.E. M.M selaku Rektor IAIN Jember
2. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
3. Drs. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag selaku dosen Pembimbing skripsi
5. Teman-teman program studi Pendidikan Agama Islam khususnya kelas A7 tahun angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian penulisan makalah ini
6. Kepala sekolah, guru-guru dan siswa MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian
7. Kedua orang tuaku, ayahanda Mohamad Daroji dan ibunda Wiwin Indrawati, dan kakakku Darin Fouryza serta kerabat dekat yang telah memberikan dukungan dan doanya hingga saat ini,

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh sebab itu diharapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penyusun dalam menambah wawasan keilmuan. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Jember, 25 Mei 2021

Penulis





ABSTRAK

Muhammad Abqoriy, 2021 “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021”

Kata kunci: model pembelajaran, *accelerated learning* tipe MASTER, hasil belajar akidah akhlak

Kualitas dan keberhasilan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran harus di rancang sedemikian rupa agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah mengacu pada hasil yang di dapat dalam proses pembelajaran. salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran *accelerated learning* tipe *mind, acquire, search, trigger, exhibit, dan reflect* (MASTER). Model pembelajaran tipe MASTER adalah salah satu model pembelajaran *accelerated learning* (pembelajaran dipercepat) yang mengajarkan siswa untuk memahami bagaimana cara belajar yang menyenangkan dan keratif serta cara berpikir kritis dengan menggunakan langkah yaitu *mind, acquire, search, trigger, exhibit, dan reflect*.

Fokus penelitian ini adalah apakah ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2020/2021.

Adapun pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen sebenarnya (*true experimental*). Populasi dari penelitian ini adalah kelas VIII namun karena keterbatasan kondisi dan waktu maka sampel yang digunakan hanya kelas VIII A dan VIII B. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, observasi dan tes. Analisis data menggunakan uji-t (*t-test*).

Sesuai dengan analisis data yang berdasarkan dari perhitungan uji t pada taraf sig. 0,05 (5%) dengan data yang dianalisis adalah beda skor hasil belajar antara kelas eksperimen (kelas VIII A) dan kelas kontrol (kelas VIII B). Perhitungan menunjukkan nilai t_{hitung} adalah $2,065 > t_{tabel} 2,00758$ yang artinya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *accelerated learning* terhadap tingkat hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2020/2021. Selain itu, dilakukan juga penghitungan keefektifan relatif (ER) yang menunjukkan nilai sebesar 38,57 % yang artinya bahwa pencapaian hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *accelerated learning* 38,57 % lebih efektif daripada model pembelajaran ceramah.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Pernyataan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Variabel	8
F. Definisi Operasional	9
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis	11
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41

B. Populasi dan Sampel	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	55
B. Proses dan Hasil Penelitian	60
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	66
D. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85



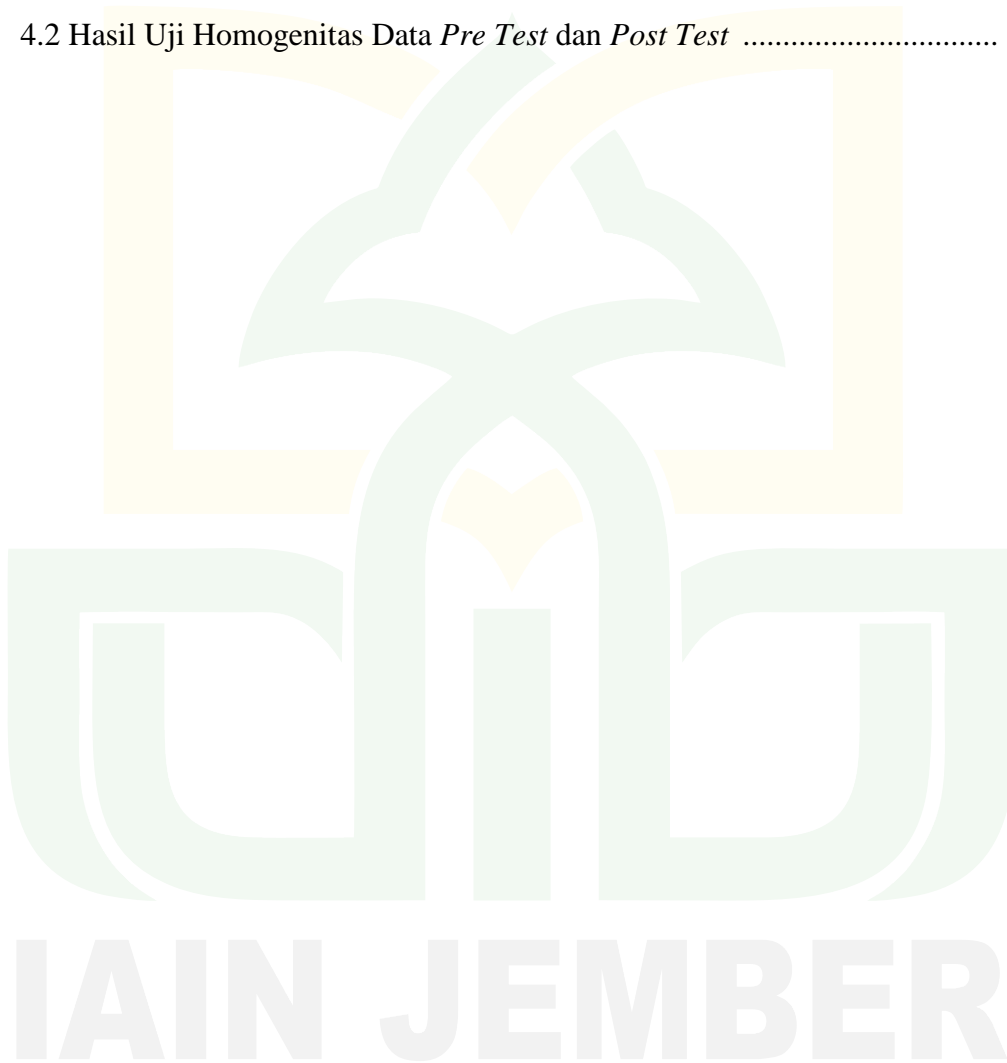
DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Pemetaan Kajian Terdahulu	16
3.1 Hasil Uji Homogenitas	42
3.2 Kompetensi Dasar dan Indikator dalam RPP	45
3.3 Aspek Pembagian Soal	46
3.4 Hasil Uji Validitas	47
3.5 Hasil Uji Taraf Kesukaran	49
3.6 Hasil Perhitungan Daya Pembeda	51
4.1 Jumlah Siswa MTs Wahid Hasyim Kunir	60
4.2 Skor Uji Validitas	61
4.3 Skor Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas VIII A	64
4.4 Skor Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas VIII B	65
4.5 Hasil Uji Normalitas	67
4.6 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	68
4.7 Hasil Selisih Skor <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	69
4.8 Hasil Penghitungan <i>t test</i> SPSS 24.....	71

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Kriteria Realibilitas	48
3.2 Kriteria Daya Pembeda	51
3.3 Rumus Uji t	53
4.1 Struktur Organisasi MTs Wahid Hasyim Kunir	59
4.2 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas dalam proses pembelajaran menentukan keberhasilan suatu pembelajaran tersebut. Kualitas dan keberhasilan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran harus di rancang sedemikian rupa agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dalam proses pembelajaran, guru harus berpedoman pada peraturan pemerintah RI No. 57 tahun 2021 mengenai standar nasional pendidikan dalam pasal 12 ayat 1 menyatakan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologi peserta didik.¹ Dalam peraturan pemerintah mengenai standar nasional pendidikan tersebut, memberikan suatu gambaran bahwasannya proses pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik siswa, semenarik mungkin bagi siswa, tidak membatasi kreatifitas siswa dan juga memupuk jiwa kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.

Peningkatan mutu pendidikan harus terus dilakukan secara menyeluruh yang mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, seni, olah raga, dan

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021 *Tentang Standar Nasional Pendidikan* Passal 19 Ayat 1

perilaku.² Dalam Al-Quran senantiasa mengajak manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan guna untuk memupuk jiwa dan kepribadian diri manusia menjadi insan kamil. Dalam salah satu ayat Al-Quran, Allah SWT menjanjikan akan menempatkan orang-orang yang berpengetahuan pada derajat yang lebih tinggi, dan diberi kebajikan yang banyak.³ Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Mujadalah/58: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ إِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan Memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan Mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁴

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah swt. beberapa derajat. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan lainnya. Oleh karena itu, pentingnya adanya pendidikan bagi manusia khususnya para siswa guna membekali dirinya untuk menjadi manusia yang berkepribadian menjadi hamba Allah Swt yang sesuai dengan syariat Islam.

Dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran dimana ini bertujuan untuk membentuk nilai karakter berfikir yang kritis, kreatif, inovatif dan mandiri. Di antara karakteristik dari kurikulum 2013 adalah mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial,

² Muhaimin, *Strategi belajar mengajar*, (Surabaya : CV. Citra Media. 1996),82.

³Nuryamin, *Strategi Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Kehidupan Sosial-Keagamaan: upaya membumikan pendidikan Islam*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), 5.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Hidayah : Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Jakarta: PT. Kalim, 2010), 58: 11.

rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik, dan mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.⁵ Maka dari itu, pengintegrasian pembentukan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa perlu ditingkatkan guna membentuk siswa menjadi pribadi yang unggul dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah mengacu pada hasil yang di dapat dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Oleh karena itu, tes hasil belajar sebagai alat untuk mengukur hasil belajar dalam proses belajar mengajar harus sesuai dengan tujuan intruksional. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikan. Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi maksudnya sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang diterapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.⁶

Mata pelajaran akidah akhlak sesungguhnya mata pelajaran dalam cabang ilmu PAI yang secara substansial memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menghadapi dan

⁵ Permendikbud Nomor 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI. Lihat juga Permendikbud Nomor 68 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs dan Permendikbud Nomor 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA.

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 44-45

mengantisipasi dampak negatif dari perubahan zaman yang kian terjadi desrupsi dan krisis multidimensional. Berdasarkan Permenag No. 2 Tahun 2008 tentang tujuan pembelajaran akidah akhlak adalah:

1. Menunmbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt;
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.⁷

Berdasarkan hasil dokumentasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang yang dilihat dari hasil penilaian harian (berupa tes tulis) mata pelajaran akidah akhlak didapatkan bahwa, ada 31 (38,75%) siswa dikelas VIII mempunyai predikat cukup yaitu antara nilai 66-76, ada 40 (50%) siswa kelas VIII mempunyai predikat baik yaitu antara nilai 77-87, dan sisanya yaitu ada 8 (11,25%) siswa kelas VIII mempunyai predikat sangat baik yaitu antara nilai 88-100.⁸ Ini mengindikasikan, bahwa masih banyak siswa yang masih mendapat predikat cukup sampai dibawah KKM yaitu 66 dalam hasil belajarnya. Berdasarkan wawancara awal dengan guru dan siswa mengenai hasil belajar tersebut, ditemukan bahwasannya rendahnya pemahaman siswa karena suasana belajar yang dilakukan bersifat satu arah yaitu guru yang menerangkan dan siswa yang mendengarkan, banyak memakai model pembelajaran yang masih klasikal

⁷ Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008 *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah* BAB VII.

⁸ Lihat dokumen daftar nilai kelas VIII MTs Wahid Hasyim, Lumajang 9 Februari 2021

dengan metode ceramah, dan pembelajaran dilakukan dengan hanya berupa tanya jawab dan pemberian tugas sehingga bersifat monoton.⁹

Oleh karena itu, salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *accelerated learning* tipe *mind, acquire, search, trigger, exhibit, dan reflect* (MASTER). Model pembelajaran tipe MASTER adalah salah satu model pembelajaran *accelerated learning* yang mengajarkan siswa untuk memahami bagaimana cara belajar dan cara berpikir kritis dan komprehensif dengan menggunakan langkah yaitu *mind, acquire, search, trigger, exhibit, dan reflect*. Penggunaan teknik yang tepat dan cocok dengan gaya belajar siswa, maka proses pembelajaran akan mengalir secara alamiah. Oleh karena alamiah, pembelajaran akan lebih mudah. Oleh karena lebih mudah, pembelajaran (pemahaman) akan lebih cepat.¹⁰ Pengaruh dalam penerapan model pembelajaran ini terhadap hasil belajar disampaikan dalam skripsi karya Mufrotul Mabruroh NIM. D01205111 yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Accelerated learning* Tipe MASTER Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri Krian Sidoarjo”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dari sebelum tindakan sampai tindakan selesai dilakukan¹¹. Adanya penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER yaitu siswa diberikan bimbingan dalam mengelola belajarnya dengan tujuan untuk membentuk

⁹ Hasil wawancara guru akidah akhlak dan siswa kelas VIII, Lumajang 9 Februari 2021

¹⁰ Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, (Surakarta: LPP UNS, 2008), Cet. 2, 97.

¹¹ Mufrotul Mabruroh, Skripsi, *Pengaruh Penerapan Model Accelerated learning Tipe MASTER Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri Krian Sidoarjo*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), 139-140.

kepribadian siswa yang mandiri, inovatif, dan kreatif dalam proses belajar. Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan menambah wawasan serta referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai bekal pada saat terjun langsung di dunia pendidikan kelak sebagai seorang guru PAI khususnya dalam mengampu mata pelajaran akidah akhlak.
- b. Bagi institusi, hasil penelitian di harapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mensosialisasikan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa.
- d. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran dan pendidikan tambahan khususnya pada model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER.

e. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan peran aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa dan memiliki prestasi yang lebih baik kedepannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas penelitian adalah model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER.
- b. Variabel terikat penelitian adalah hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak.

2. Indikator variabel

Adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Model pembelajaran *accelerated learning* dengan menggunakan tipe MASTER.
 - 1) *Motivating your mind* (motivasi pikiran)
 - 2) *Acquiring the information* (memperoleh informasi)
 - 3) *Searching out the meaning* (menyelidiki makna)
 - 4) *Trigerring the memory* (memicu memori)
 - 5) *Exhibiting what you know* (mempresentasikan yang diperoleh)
 - 6) *Reflecting How you've learned* (merefleksikan mengenai belajar)

b. Hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak

Ranah kognitif meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami/mengerti), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (menilai/mengevaluasi), dan C6 (mengkreasikan/mencipta).

F. Definisi Operasional

Adapun beberapa definisi operasional yang perlu diuraikan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran

Menurut Arends yang dikutip Agus Suprijono, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalam tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹²

2. *Accelerated Learning* tipe MASTER

Accelerated learning berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris yaitu *accelerated* yang artinya dipercepat dan *learning* artinya pembelajaran. Sehingga *accelerated learning* adalah pembelajaran yang dipercepat.

Tipe MASTER adalah bagian dari model pembelajaran *accelerated learning* yang terbagi menjadi 6 langkah yaitu (1) *Motivating your mind* (motivasi pikiran), (2) *Acquiring the information* (memperoleh informasi), (3) *Searching out the meaning* (menyelidiki makna), (4) *Trigerring the memory* (memicu memori), (5) *Exhibiting what you know* (mempresentasikan yang

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 45-46.

diperoleh) dan (6) *Reflecting How you've learned* (merefleksikan mengenai belajar)

Sehingga Model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MASTER* menekankan pada proses belajar yang lebih banyak memperhatikan pada pengembangan kemandirian dan kreativitas siswa dalam proses belajar serta memberikan suasana belajar yang menyenangkan sesuai dengan langkah yang telah diuraikan sebelumnya.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.¹³ Secara garis besar, Benyamin Bloom mengklasifikasikan menjadi 3 ranah dalam mengukur hasil belajar yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Hasil belajar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dari domain kognitif, meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami/mengerti), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (menilai/mengevaluasi), dan C6 (mengkreasikan/mencipta).

4. Mata pelajaran akidah akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak adalah mata pelajaran yang menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu memertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai keislaman. Akhlak menekankan

¹³ Nana Sudjana, 22

pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiiasi diri dengan akhlak terpuji dan menjauhkan diri dari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

G. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang.

H. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap tingkat hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang.

2. Hipotesis Nol (Ho)

Tidak ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap tingkat hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang.

¹⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), 12

I. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan dalam penyusunan skripsi, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I membahas mengenai pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis serta sistematika pembahasan.

BAB II membahas mengenai kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori. Kajian teori membahas mengenai pengertian model pembelajaran, macam-macam model pembelajaran, model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER, tahap-tahap model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER, kelebihan dan klemahan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER, pengertian dan macam bentuk tes tentang hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak, serta pengaruh penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel. Teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran umum obyek penelitian yang memuat visi dan misi sekolah, Jumlah guru dan tenaga pendidik, serta jumlah siswa MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang, kemudian dilanjutkan dengan proses dan hasil penelitian, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V merupakan bab penutup yang membahas mengenai kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dan juga memberikan saran-saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Skripsi karya Desi Utami NIM. 14210040 (2018) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe *MASTER* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan:

1) Aktivitas belajar sebelum penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MASTER* tergolong sedang karena dari 25 siswa terdapat 10 siswa (40%) tinggi, 14 siswa (56%) sedang dan 1 siswa (4%) rendah.

2) Aktivitas belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MASTER* tergolong tinggi karena dari 25 siswa terdapat 14 siswa (56%) tinggi, 7 siswa (28%) sedang dan 4 siswa (16%) rendah.

3) Pengaruh penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MASTER* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang. Hal ini dilihat dari analisis data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan rumus uji-t yaitu $t_{hitung} = 8,24 > t_{tabel} = 2,064$ (5%), maka hasilnya adalah signifikan.

b. Skripsi karya Lisdianti NIM. 11111200759 (2016) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe *MASTER* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs As-Syafi’iyah

Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan dari uji t yang dilakukan yaitu analisis data diperoleh nilai= 4,12 lebih besar dari pada taraf signifikan 5% sebesar 2,07 maupun pada taraf 1% sebesar 2,82 atau $4,12 \geq 2,07 \geq 2,82$.

c. Skripsi karya Mufrotul Mabruroh NIM. D01205111 yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Accelerated learning* Tipe *MASTER* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri Krian Sidoarjo”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dari sebelum tindakan sampai tindakan selesai dilakukan. Hal ini dapat dilihat pada indikator – indikator berpikir kritis sebagai berikut:

1) Bahwa penerapan model *Accelerated Learning* tipe *MASTER* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri Krian Sidoarjo adalah termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dari hasil observasi bahwa kemampuan guru Fiqih dalam menerapkan model *Accelerated Learning* tipe *MASTER* di kelas berdasarkan langkah-langkah pembelajaran model *Accelerated Learning* tipe *MASTER* dengan perolehan rata-rata 3,59 dan juga terbukti dari hasil prosentase responden sebesar 79,7%.

2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri Krian Sidoarjo adalah baik. Hal ini berdasarkan analisa data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yaitu daftar nilai raport siswa yang menunjukkan

rata-rata nilai siswa adalah 7 – 9 dan juga terbukti dengan hasil mean sebesar 8,5.

3) Adanya pengaruh penerapan model Accelerated Learning tipe MASTER terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri Krian Sidoarjo dapat dikatakan berpengaruh. Hal ini terbukti diterimanya H_a dan ditolakny H_o dengan nilai r_{xy} sebesar 0,420. sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan model Accelerated Learning tipe MASTER terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri Krian Sidoarjo dapat diinterpretasikan pada tabel interpretasi “r” product moment. Pada tabel interpretasi menyatakan $r = 0,40 - 0,70$ menunjukkan terdapat korelasi yang sedang atau cukup, sehingga untuk tingkat pengaruh penerapan model Accelerated Learning tipe MASTER terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri Krian Sidoarjo dapat dikatakan mempunyai korelasi yang sedang atau cukup karena nilai r_{xy} sebesar 0,420.

Tabel 2.1 Pemetaan Kajian Terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi karya Desi Utami NIM. 14210040 (2018) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Accelerated Learning</i> Tipe <i>MASTER</i> Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah	a. Penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran <i>accelerated learning</i> tipe <i>MASTER</i>	Fokus penelitian pada aktivitas belajar siswa kelas VII

	Tsanawiyah Paradigma Palembang”	<p>b. Jenis penelitian kuantitatif</p> <p>c. Analisis data menggunakan uji-t</p>	
2	Skripsi karya Lisdianti NIM. 11111200759 (2016) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Tipe MASTER Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs As-Syafi’iyah Kecamatan Pendalihan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu”.	<p>a. Penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran <i>accelerated learning</i> tipe MASTER</p> <p>b. Fokus penelitian pada hasil belajar siswa</p> <p>c. Jenis penelitian kuantitatif</p> <p>d. Analisis data menggunakan uji-t</p>	mata pelajaran yang diteliti adalah fiqih
3	Skripsi karya Mufrotul Mabruroh NIM. D01205111 yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model <i>Accelerated learning</i> Tipe MASTER Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri Krian Sidoarjo”	<p>a. Penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada penerapan model pembelajaran <i>accelerated learning</i> tipe MASTER</p> <p>b. Fokus penelitian pada hasil belajar</p> <p>c. Jenis penelitian kuantitatif</p>	<p>a. Analisis data menggunakan <i>product moment</i></p> <p>b. Mata pelajaran yang diteliti adalah fiqih</p>

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a) Pengertian Model Pembelajaran

Model Pembelajaran merupakan kerangka berpikir menggunakan konsep sistematis guna mengoptimalkan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi belajar dengan baik dan cepat. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.

Berikut adalah definisi model pembelajaran menurut para ahli diantaranya:

(a) Menurut Arends yang dikutip Agus Suprijono yaitu model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalam tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹

(b) Model pembelajaran menurut Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka

¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 45-46.

panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.

(c) Menurut Dahlan yang dimaksud dengan model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan member petunjuk kepada pengajar dikelas dalam settingpengajaran ataupun setting lainnya.²

Dari beberapa definisi model pembelajaran diatas, dapat ditarik kesimpulan, bahwa model pembelajaran adalah sebagai kerangka konseptual dalam keseluruhan alur atau langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang tergambar secara sistemik, dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru atau perancang pembelajaran dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

b) Macam-Macam Model Pembelajaran

Berikut beberapa macam model pembelajaran yang dapat digunakan, antara lain yaitu :

(a) Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran dimana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada siswa, pembelajaran berorientasi pada tujuan dan distrukturkan oleh guru. Tujuan utama pembelajaran langsung yaitu memaksimalkan penggunaan waktu belajar siswa.³

² M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, (Lombok: Holistika, 2014), 57.

³ M. Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani. *Metode & Model-Model Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unisula Press, 2013), 16.

(b) Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran ini mulai diangkat sebab ditinjau secara umum pembelajaran berdasarkan masalah terdiri dari menyajikan kepada siswa situasi masalah yang autentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada mereka untuk melakukan penyelidikan dan inquiri.⁴

(c) Model Pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran ini juga disebut dengan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yaitu konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari.⁵

(d) Model Pembelajaran Kooperatif

Pada hakekatnya, metode pembelajaran kooperatif merupakan metode atau strategi pembelajaran gotong royong yang konsepnya hampir tidak jauh berbeda dengan metode pembelajaran kelompok. Yang membedakan yaitu pada model pembelajaran kooperatif memiliki dasar pembelajaran sedangkan pada model kelompok dilakukan secara acak.⁶

(e) Model Pembelajaran *Index Card Match*

Model pembelajaran *Index Card Match* adalah model pembelajaran yang cukup menyenangkan, digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Materi baru tetap bisa diajarkan dengan

⁴ M. Afandi, dkk, 25.

⁵ M. Afandi, dkk, 40.

⁶ M. Afandi, dkk, 51.

catatan siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu sehingga siswa ketika masuk ruang kelas sudah memiliki bekal pengetahuan.⁷

(f) Model Pembelajaran *Accelerated Learning*

Model pembelajaran *accelerated learning* merupakan salah satu macam model pembelajaran yang terdiri dari dua kata dalam bahasa Inggris yang digabung menjadi satu yaitu *accelerated* artinya dipercepat dan *learning* artinya pembelajaran. Sehingga *accelerated learning* secara bahasa artinya pembelajaran yang dipercepat. Model pembelajaran *accelerated learning* terbagi menjadi dua tipe yaitu tipe SAVI (*somatic, auditory, visual dan intelektual*) dan tipe MASTER (*motivate your mind, acquiring the information, searching out of the meaning, trigerring the memory, exhibiting what you know, dan reflecting on how you've learned*).⁸

2. Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

a) Pengertian Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Accelerated learning terdiri dari dua kata dalam bahasa Inggris yaitu *accelerated* yang artinya dipercepat dan *learning* adalah pembelajaran. Sehingga pengertian secara bahasa, *accelerated learning* adalah pembelajaran yang dipercepat. *Accelerated learning* ini adalah salah satu

⁷ M. Afandi, dkk, 48.

⁸ Haris Mudjiman, *Belajar mandiri (Self-Motivated Learning)*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2011), cet. 3, 97-98.

konsep belajar yang dikemukakan oleh Dave Meier melalui karyanya “*The Accelerated Learning Handbook: A Creative Guide to Designing and Delivering Faster or Effective Training Programs*”. Sarannya adalah untuk mempercepat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi serta memiliki skill atau kompetensi. Dalam rangka itu dalam pembelajaran mestilah menggabungkan antara gerakan fisik, aktivitas intelektual serta penguasaan semua indra dalam belajar karena ini dapat berpengaruh besar pada pembelajaran.⁹

Tipe MASTER merupakan tipe model pembelajaran *accelerated learning* yang dikembangkan oleh Rose dan Nichole dengan menggunakan beberapa langkah MASTER yaitu *mind, acquire, search, trigger, exhibit* dan *reflect*. *Mind* artinya mendapatkan keadaan pikiran yang benar dengan menjelaskan kepada pembelajar tentang kerja otak dan gaya belajar dengan cara melihat relevansi, memvisualisasikan hasil yang bermutu, memberi siswa kontrol diri, menciptakan moto kelas, dan melibatkan orang tua. *Acquire* artinya memperoleh informasi yang terdiri dari gagasan inti. *Search* artinya mencari makna melalui pembimbing mereka, membantu membuat kerangka visual pemikiran mereka, berpikir mendalam dan melibatkan kecerdasan kinestetik dengan cara imajinasi terbimbing, pertanyaan menantang, dan belajar interpersonal. *Trigger* artinya memicu memori. *Exhibit* artinya memamerkan apa yang diketahui

⁹ Hartono, dkk, *Paikem Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012), 83

melalui teknik tantanglah persaingan, penilaian personal, catatan prestasi, dan nilai. dan *reflect* artinya merefleksikan cara belajar.¹⁰ Model pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi, minat, dan melatih keterampilan-keterampilan siswa dalam belajar.

b) Tahap-Tahap Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Model pembelajaran tipe MASTER merupakan suatu langkah yang diterapkan dalam model pembelajaran *accelerated learning* yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran dengan tujuan kegiatan pembelajaran dapat terasa menyenangkan bagi siswa. Karakteristik dari model pembelajaran MASTER adalah berdasarkan dari tahap-tahap proses pembelajarannya, yaitu antara lain:

(1) *Motivate Your Mind* (Tumbuhkan Motivasi)

Pada tahap pertama ini berisi berbagai ide yang akan menguatkan dan mengembangkan kepercayaan diri, akan tetapi banyak orang yang tidak percaya diri sebagai pelajar. Jadi penting sekali untuk mengetahui cara membuat mereka mengerti bahwa mereka tidak perlu terjebak pada perasaan tersebut.¹¹ Dengan pembelajar mengetahui manfaat yang akan diperolehnya dari kegiatan yang diperolehnya, maka akan timbul motivasi positif dalam diri pembelajar. Ini akan menjadi pendorong dalam diri pembelajar untuk giat dalam belajar.

¹⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 374

¹¹ Colin Rose, *K.U.A.S.A.I Lebih Cepat Buku Pintar Accelerated Learning*, (Bandung : Kaifa, 2003), Cet. 2, 31.

Pendidik pada langkah pertama ini bertugas memberikan motivasi pikiran terhadap siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka, kemandirian mereka, dan semangat mereka dalam pembelajaran. Motivasi pikiran ini penting dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

(2) *Acquiring The Information* (Kumpulkan Informasi)

Dalam belajar seseorang perlu mengambil, memperoleh dan menyerap fakta dasar materi pelajaran yang dipelajari melalui cara yang paling sesuai dengan pembelajaran inderawi yang disukai. Ini dikarenakan, pembelajar memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dan harus memilih gaya belajar yang sesuai apakah dengan menggunakan visual, auditif, atau kinestetis. Dengan mengidentifikasi gaya belajar tersebut, maka pendidik akan dapat memahami berbagai strategi yang menjadikan pemerolehan informasi lebih mudah dari pada sebelumnya.

Pada langkah ini pendidik memberikan arahan kepada siswa untuk mendengarkan dan menyimak penjelasan yang disampaikan oleh pendidik dengan seksama lalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait penjelasan yang belum mereka pahami.

(3) *Searching Out The Meaning* (Temukan Makna)

Mengubah fakta ke dalam makna adalah arena dimana unsur pokok dalam proses belajar. Menanamkan informasi pada memori mengharuskan seseorang untuk menyelidiki makna seutuhnya secara seksama dengan mengeksplorasi materi pelajaran yang bersangkutan. Langkah temukan

makna harus dijalankan pada tahap *Acquiring the Information*. Setiap materi pelajaran yang diperoleh siswa harus dipahami dengan menggunakan pengetahuan lain yang telah dimiliki, sehingga menjadi pengetahuan baru yang siap digunakan.¹²

Pada langkah ini pendidik memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk setiap kelompok dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya membahas pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh pendidik.

(4) *Triggerring The Memory* (Kuncilah Fakta Dalam Memori)

Setelah fakta dipahami, fakta itu harus dikunci dalam memori dengan berbagai cara. Misalnya dengan cara fakta-fakta itu dirangkai dalam bentuk konsep, lalu dibuat mental map.¹³ Strategi yang perlu dipahami pembelajar yang disebutkan oleh Rose dan Molcolm yaitu strategi *sleep on it* (tiduri bahan belajar ini). Strategi belajar tersebut mempunyai langkah antara lain; (a) pelajari bahan materi dengan baik, (b) review kembali sebelum tidur, (c) review kembali setelah bangun tidur.

Pada tahap ini pendidik mengarahkan siswa untuk saling bertukar informasi yang diperoleh dengan tujuan supaya siswa dapat menyimpan informasi yang diperoleh sehingga dapat memicu pikiran siswa untuk selalu mengingat atau menyimpan informasi yang telah diperolehnya.

(5) *Exhibiting What You Know* (Tunjukkan Kepada Orang Lain)

¹² Haris Mudjiman, 97-98.

¹³ Haris Mudjiman, 99.

Tahap ini adalah tahap yang dilakukan setelah mengunci informasi dalam memori. Tahap ini digunakan untuk mengetes penguasaan terhadap pengetahuannya yang didapat dari tahap sebelumnya dengan cara menunjukkannya pada orang lain. Ini dilakukan dengan cara menyampaikan hasil kepada orang lain dari pengetahuan yang dipahami pembelajar dengan menggunakan konsep pemikiran dan bahasanya sendiri.

Pada tahap ini pendidik mengarahkan setiap kelompok untuk memberikan perwakilannya untuk mempresentasikan atau menjelaskan jawaban yang telah diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.

(6) *Reflecting On How You've Learned* (Refleksi)

Tahap refleksi merupakan tahap dalam proses pembelajaran guna memecahkan suatu masalah atau menguasai sesuatu kompetensi. Tahap ini adalah tahap terakhir bagi pembelajar untuk menyadari dan menanyakan mengenai apa yang sudah didapat, apa yang berhasil atau gagal, mengapa gagal, untuk kedepan bagaimana sebaiknya. Bisa dikatakan juga, tahap ini adalah tahap penilaian dan perbaikan diri pembelajar.

Pada tahap terakhir pada proses pembelajaran yaitu refleksi. Pendidik mengarahkan kepada siswa untuk menganalisa tanggapan, masukan dan koreksi dari pendidik mengenai materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

3) Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Adapun kelebihan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER adalah sebagai berikut:

- (1) Partisipasi aktif di kelas.
- (2) Manajemen kelas yang dicitrai oleh adanya rencana yang detail serta realitas disiplin waktu dan tugas.
- (3) Adanya kompetisi yang sehat.
- (4) Menghargai kerja keras.
- (5) Kemandirian akademis.

Adapun kelemahan model pembelajaran MASTER adalah sebagai berikut:

- (1) Masih kentalnya pendekatan belajar yang berorientasi pada guru.
- (2) Kurangnya fasilitas belajar yang mendukung dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar.¹⁴

3. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a) Pengertian Hasil Belajar

Berikut adalah definisi dari hasil belajar menurut para ahli:

- 1) Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.¹⁵

¹⁴ Reni Akbar Hawadi, *Akselerasi*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana, 2004), 146.

¹⁵ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 22.

2) Menurut Susanto hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁶

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Secara garis besar, Benyamin Bloom mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 3 ranah kemampuan intelektual yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.¹⁷ Tiga ranah yang dikemukakan oleh Bloom yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik menjadi obyek penilaian hasil belajar. Ketiga ranah tersebut dapat diperoleh siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut akan diuraikan mengenai 3 ranah tmenurut taksonomi Bloom yang telah di revisi.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup ingatan atau pengenalan terhadap fakta-fakta, pola prosedural, dan konsep-konsep yang memungkinkan berkembangnya kemampuan dan skill intelektual.¹⁸ Ranah kognitif lebih mengukur kepada aspek pengetahuan yang dimiliki oleh

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 5.

¹⁷ Nana Sudjana, 22.

¹⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajara,2013), 169.

peserta didik. Berikut akan diuraikan mengenai aspek-aspek dalam ranah kognitif.

(a) Mengingat (*remembering*)

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam pemecahan masalah problem. Kata kerja operasional dalam kategori mengingat meliputi; mendefinisikan, menjelaskan, mengenali, menyebutkan, menyatakan, menemukan kembali, menempatkan.

(b) Memahami/mengerti (*understanding*)

Memahami/mengerti merupakan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Hal tersebut berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan dan membandingkan. Kata kerja operasional dalam kategori memahami/mengerti meliputi; menerangkan, menjelaskan, menguraikan, mengartikan, menafsirkan, menyeleksi, mengubah, mengelompokkan, memberi contoh.

(c) Menerapkan (*applying*)

Menerapkan berkaitan pada proses kognitif memanfaatkan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Kata kerja operasional dalam kategori menerapkan

meliputi; memilih, melaksanakan, menggunakan, mendemonstrasikan, memodifikasi, mengoprasikan.

(d) Menganalisis (*analyzing*)

Menganalisis adalah memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Menganalisis berkaitan dengan proses kognitif yaitu mengorganisasikan (*organizing*). Kata kerja operasional dalam kategori menganalisis meliputi; membedakan, membandingkan, menduga, mempertimbangkan, mencirikan, mengorganisir.

(e) Menilai (*evaluating*)

Menilai berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, dan konsistensi. Evaluasi berkaitan dengan kegiatan mengecek (*checking*) dan mengkritisi (*critiquing*). Kata kerja operasional dalam kategori menilai meliputi; mengkaji ulang, menilai, mengecek, mengkritik, memprediksi.

(f) Mencipta (*creating*)

Mencipta berkenaan pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang

koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Kata kerja operasional dalam kategori mencipta meliputi; merancang, menciptakan, membangun, membentuk, melengkapi, mendesain, membuat.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah aspek yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan sikap, nilai perasaan, minat, bakat dan sebagainya. Berikut akan dijelaskan mengenai aspek-aspek yang terdapat dalam ranah afektif.

(a) Menerima (*receiving*)

Menerima adalah kemampuan untuk peka terhadap kesediaan untuk memperhatikan dan memberikan respon terhadap rangsangan yang tepat. Kata kerja operasional dalam kategori penerimaan adalah menganut, mengikuti, meminati.

(b) Tanggapan (*responding*)

Tanggapan adalah kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian. Kata kerja operasional dalam kategori tanggapan adalah membantu, menyambut, mendukung menolak, memenuhi, menyetujui.

(c) Menghargai (*valuing*)

Menghargai adalah kemampuan untuk memberikan nilai atau penghargaan pada suatu obyek dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku. Misalnya membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu kejadian/obyek. Kata kerja operasional dalam kategori nilai diri meliputi; mengasumsikan, meyakini, memperjelas, menekankan.

(d) Mengorganisasikan (*organizing*)

Organisasi adalah kemampuan membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan mengharmoniskan perbedaan nilai. Kata kerja operasional dalam kategori organisasi adalah mematuhi, mengatur, menyamakan, mengkombinasikan, mengaitkan, menyatukan pendapat.

(e) Karakteristik

karakteristik adalah kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan interpersonal dan sosial. Kata kerja operasional dalam kategori karakterisasi meliputi; memperbaiki, merevisi, membatasi, mempersoalkan, membuktikan, mempengaruhi.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manipulatif atau keterampilan motorik.¹⁹ Dalam ranah

¹⁹ I Nyoman S Degeng, *Ilmu Pembelajaran: Klasifikasi Variabel untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*, (Bandung: Kalam Hidup, 2013), 202

psikomotorik lebih mengukur pada aspek keterampilan dari peserta didik. Berikut akan diuraikan mengenai ranah psikomotorik.

(a) Meniru

Meniru adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan melalui contoh yang diamatinya. Kata kerja operasional dalam kategori meniru meliputi; menyalin, mengikuti, mereplikasi, mengulangi.

(b) Memanipulasi

Memanipulasi adalah kemampuan untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan. Kata kerja operasional dalam kategori memanipulasi meliputi; kembali membuat, membangun, melakukan, melaksanakan, menerapkan.

(c). Pengalamiahan

Pengalamiahan adalah kemampuan untuk melakukan tindakan yang telah diajarkan dan telah menjadi suatu kebiasaan. Kata kerja operasional dalam kategori presisi meliputi; mengalihkan, mengirim, memproduksi, mengoperasikan, menggantikan.

(d) Artikulasi

Artikulasi adalah kemampuan untuk melakukan suatu keterampilan yang lebih kompleks terutama yang berhubungan dengan gerakan interpretatif. Kata kerja operasional dalam kategori artikulasi meliputi; mengatasi, mengintegrasikan, beradaptasi, merumuskan, mengembangkan.

(e) Naturaliasasi

Kata kerja kunci dalam kategori naturalisasi meliputi; mendesain, menentukan, mengelola.

Berdasarkan aspek-aspek yang menjadi penilaian dari hasil belajar berupa aspek-aspek dalam ranah kognitif. Aspek-aspek dalam ranah kognitif sangat berpengaruh dalam penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER karena pada penerapannya berkaitan pada konsep mempelajari materi akidah akhlak. Menurut Sudjana, ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b) Pengertian dan Jenis Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan sebagai alat penilaian merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.²⁰

Tes hasil belajar disusun untuk mengukur tingkat keberhasilan individu setelah mempelajari sesuatu. Dalam penyusunan tes hasil belajar, materi tes

²⁰ Nana Sudjana, 35.

harus berkaitan dengan materi yang telah diajarkan atau materi yang menjadi target dari kegiatan pembelajaran. Berikut akan diuraikan mengenai jenis tes dan bentuknya;

a) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang menuntut jawaban dari siswa dalam bentuk tertulis. Tes tertulis dalam bentuknya terbagi menjadi dua yaitu tes tertulis subyektif atau uraian dan tes tertulis obyektif atau yang sering disebut dengan pilihan ganda. Tes tertulis subyektif/uraian adalah bentuk tes yang memerlukan jawaban berupa uraian kata-kata atau bersifat pembahasan. Sedangkan tes tertulis obyektif/pilihan ganda adalah bentuk tes yang mengandung pertanyaan-pertanyaan yang sudah terstruktur dan telah disiapkan alternatif jawaban untuk dipilih.

b) Tes Lisan

Tes lisan adalah jenis tes yang menuntut jawaban dari siswa berbentuk lisan. Teknis dalam tes lisan adalah siswa diharapkan mampu mengucapkan jawaban secara lisan setelah pendidik atau penguji selesai membacakan soal/pertanyaan.

c) Tes Perbuatan/praktik

Tes perbuatan/praktik adalah tes yang menuntut jawaban dari siswa berupa perilaku atau gerakan. Teknis dalam tes perbuatan/praktik adalah siswa diminta untuk melakukan gerakan atau kegiatan khusus sebagai bentuk tes dibawah pengawasan pendidik atau penguji. Siswa

diharapkan mampu mempraktikkan gerakan atau kegiatan tersebut dengan baik dan benar.

Tes hasil belajar pada penelitian ini menggunakan jenis tes tertulis yang berbentuk tes obyektif. Tes obyektif adalah bentuk tes yang mengandung pertanyaan-pertanyaan yang sudah terstruktur dan telah disiapkan alternatif jawaban untuk dipilih. Tes obyektif tersebut terdiri dari 20 soal yang mana didalamnya sudah mengandung aspek-aspek yang telah ada dalam ranah kognitif.

c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Annurrahman hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah ciri khas karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar dan rasa percaya diri.²¹

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah dari model dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Bahri Djamarah menyatakan bahwa keberhasilan oleh proses pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam aktivitas belajar. Jika dalam proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran yang menarik dan siswa lebih termotivasi untuk aktif belajar, maka proses pembelajaran dikatakan efektif.

Proses pembelajaran yang efektif akan mempengaruhi hasil belajar.²²

²¹ Annurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 177

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 106

d) Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah berasal dari kata bahasa arab yaitu عقدا - يعقد - عقد yang artinya menyimpulkan atau mengikat, mengadakan perjanjian dan mengokohkan. Secara terminologi menurut Hasan Al-Banna yang dikutip oleh Zaky Mubarak Latif, dkk memberikan penjelasan bahwa aqo'id (bentuk jamak aqidah) artinya beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.²³ Oleh karena itu, dapat diberikan pengertian bahwasannya yang dimaksud dengan akidah adalah dasar keyakinan serta kepercayaan hati seorang muslim berdasarkan pada sumber ajaran Islam yang digunakan sebagai pedoman yang mengikat.

Akidah dalam Islam terdapat pada rukun iman yang harus diyakini oleh setiap muslim yaitu; (1) percaya kepada Allah Swt, (2) percaya kepada malaikat-malaikat Allah Swt, (3) percaya kepada kitab-kitab suci Allah Swt, (4) percaya kepada nabi dan rasul Allah Swt, (5) percaya adanya hari akhir, (6) percaya pada qadha' dan qadhar Allah Swt.

Akhlak berasal dari bahasa arab yaitu خلق (bentuk tunggal) dan اخلق (bentuk jamak) yang artinya watak, budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut Imam al Ghazali yang dikutip oleh Yatimin Abdullah menjelaskan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah,

²³ Yatimin Mubarak Latif, dkk, *Akidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press, 2001), 29

tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²⁴ Sehingga dapat diberikan kesimpulan bahwa, akhlak adalah tingkah laku yang dipengaruhi oleh nilai-nilai yang diyakini oleh seseorang dan sikap yang menjadi sebagian dari pada kepribadiannya.

Mata pelajaran akidah akhlak sesungguhnya mata pelajaran dalam cabang ilmu PAI yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman siswa tentang akidah Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt, serta mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam. Nilai-nilai akidah akhlak yang dapat dikembangkan dalam sekolah/madrasah adalah sikap lemah lembut, bekerja keras, tekun dan ulet serta terbiasa berfikir kritis, sederhana sportif dan bertanggung jawab.

Ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak untuk madrasah tsanawiyah (MTs) adalah:

(1) Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, al-asma' al husna, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, rasul dan nabi Allah Swt, hari akhir dan qadha qadar Allah Swt.

²⁴ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), 4

(2) Aspek Akhlak terpuji yang terdiri atas bertauhid, ikhlas, taat, khauf, taubat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, qonaah, tawaduk, husnuzan, tasamuh, dan taawun, berilmu kreatif, produkti dan pergaulan remaja.

(3) Aspek Akhlak tercela meliputi kufur, syirik riya', nifaq' ananiah, putus asa, gadab, tamak, takabur, dan namimah.

(4) Aspek adab meliputi adab beribadah, adab sholat, adab membaca al-Qur'an, adab kepada orang tua dan guru.

4. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan pada siswa dengan cara pendekatan konvensional. Yang dalam kegiatan belajar, mengajarnya lebih didominasi oleh guru, sedangkan siswa hanya duduk, lebih banyak mendengar, mencatat, diberi tugas dan menerima ilmu pengetahuan dari gurunya tanpa berani untuk mengembangkan kreativitas, kecerdasan dan kebutuhannya. Sehingga pembelajaran cenderung membosankan, tidak menyenangkan dan kurang membangkitkan minat belajar siswa, yang akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Accelerated learning tipe MASTER merupakan salah satu model pembelajaran dari sekian banyak model yang sedang berkembang di era dewasa ini yang menerapkan sistem siswa aktif, kreatif dan inovatif. Bukan seperti paradigma lama yang memperlakukan siswa sebagai obyek ajar bukan sebagai

subyek, namun sebaliknya siswa mendapatkan pembelajaran yang aktif dan kreatif. Ini akan memberikan semangat lebih pada siswa untuk berpikir, mempelajari gagasan-gagasan, menerapkan apa yang dipelajari, menyenangkan dan menarik hati. *Accelerated learning (AL)* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa sebagai subjek sekaligus objek dan dilakukan dengan menyenangkan. Sehingga dapat mempercepat siswa dalam memahami, menerima, dan menguasai pelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar. Tujuan pembelajaran ini adalah yaitu meningkatkan kemampuan belajar siswa, membuat belajar menjadi menyenangkan, memuaskan dan memberikan kompetensi, kecerdasan dan keberhasilan mereka sebagai manusia.²⁵

Mata pelajaran akidah akhlak itu tidak terbatas pada penyampaian ilmu saja tetapi bagaimana siswa bisa menjalankan perintah Allah SWT, berinteraksi dengan sesama manusia dan lingkungan serta mampu mempraktekkan secara langsung segala sesuatu yang bersangkutan dengan kesejahteraan hidup di dunia dan kelak di akhirat nanti. Maka pendekatan-pendekatan dalam belajar mata pelajaran akidah akhlak haruslah memotivasi siswa untuk aktif, berpikir kreatif, belajar dengan perasaan tenang, nyaman dengan suasana menyenangkan dan memberikan kesempatan bertanya sesuai dengan apa yang ada diotaknya. Oleh karena itu model ini bisa diterapkan dalam menunjang keoptimalan pembelajaran akidah akhlak siswa.

²⁵ Dave Meier, *The Accelerated Learning Hand Book: Panduan Kreatif Dan Efektif Merancang Program Pendidikan Dan Pelatihan*, Terj. Rahmani Astuti, (Bandung: Kaifa, 2004), 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan berserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.¹

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan². Sehingga penelitian eksperimen bertujuan untuk meneliti pengaruh perlakuan (variabel bebas) terhadap sesuatu (variabel terikat) untuk menguji ada tidaknya pengaruh perlakuan (variabel bebas) itu terhadap sesuatu (variabel terikat) tersebut. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian eksperimental sebenarnya atau *true experimental* dengan pola *pre-test post-test control group design*.

B. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim yaitu 74 siswa yang terbagi ke dalam 3 kelas yaitu A, B dan C. Oleh

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktisi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 63-64 .

² Sugiyono, 72.

karena keterbatasan peneliti baik dari segi kemampuan, kondisi dan keterbatasan waktu maka sampel yang diambil adalah 2 kelas yang ada secara *random*, yaitu kelas VIII A dan VIII B yang terdiri dari masing-masing adalah 26 dan 27 siswa. Sebelum dilakukan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas terhadap sampel bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki siswa. Data yang diambil berdasarkan daftar nilai siswa pada materi sebelumnya. Menurut Joko Widiyanto, dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen)
- b) jika nilai sig. $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).³

Oleh karena itu, ketika data tersebut tidak sama (heterogen) maka perlu diberikan perlakuan silang terhadap kedua kelas agar tidak menimbulkan bias subyek dalam penelitian, tetapi ketika data tersebut sama (homogen) maka dilakukan teknik pengundian/pengacakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut adalah analisis data dari uji homogenitas:

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9,740	1	9,740	0,528	0,471
Within Groups	941,014	51	18,451		
Total	950,755	52			

³ Joko Widiyanto, *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Surakarta: BP-FKS UMS, 2010), 51

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,951	1	51	0,334

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas dari SPSS versi 24 diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. adalah $0,334 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar siswa kelas VIII A dan VIII B adalah sama atau disebut juga homogen. Sehingga dari hasil tersebut, maka kedua kelas dapat dipilih secara acak atau dengan teknik pengundian dalam penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Berikut akan dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data tersebut:

1. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan observasi yang mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴ Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan baik oleh kelas eksperimen dan kelas non eksperimen. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

⁴ Sugiyono, 145.

2. Wawancara (interview)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁵ Wawancara yang dilakukan ditujukan kepada siswa kelas VIII A dan B yang menjadi sampel penelitian, guru akidah akhlak kelas VIII A dan B dan juga wakil kurikulum. Wawancara yang dilakukan berkenaan dengan model pembelajaran yang digunakan, efektivitas pembelajaran, dan kendala-kendala yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Data yang diambil dari dokumentasi adalah daftar nama siswa kelas VIII A dan B, daftar nilai siswa kelas VIII A dan B dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

4. Tes

Tes dalam penelitian ditujukan kepada responden penelitian yaitu kelas VIII. Tes ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- a) *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan (*treatment*). *Pre-test* tersebut digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- b) *Post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan. *Post-test* tersebut digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah mengikuti pembelajaran.

⁵ Sugiyono, 138.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan media atau alat yang digunakan sebagai pengukur hasil belajar siswa. Pada penelitian ini akan menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan ganda dengan 20 soal yang terdiri dari 4 pilihan jawaban dengan kriteria penilaian jika jawaban benar maka mendapatkan poin 5, tapi jika jawaban salah maka mendapatkan poin 0. Soal pilihan ganda tersebut terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan telah valid atau sesuai dengan standar yang ditentukan dalam penelitian atau belum. Dan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui instrumen sudah memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian atau belum. Berikut kisi-kisi instrumen tes yang akan digunakan.

Tabel 3.2 Kompetensi Dasar dan Indikator dalam RPP

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7 Menghayati sifat utama Rasul Ulul Azmi	1.7.1 Menunjukkan perilaku spiritual dari pengalaman belajar sifat utama Rasul Ulul Azmi
2.7 Menunjukkan sikap sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat utama Rasul Ulul Azmi	2.7.1 Menunjukkan perilaku sosial sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat Rasul Ulul Azmi
3.7 Menganalisis sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi	3.7.1 Menjelaskan pengertian Rasul Ulul Azmi 3.7.2 Menguraikan sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi 3.7.3 Mengkorelasikan hikmah meneladani sifat utama dan keteguhan

	Rasul Ulul Azmi dalam kehidupan sehari-hari
4.7 Menyajikan hasil analisis kisah keteladanan Rasul Ulul Azmi	4.7.1 Mengonstruksi hasil analisis dari kisah keteladanan Rasul Ulul Azmi

Tabel 3.3 Aspek Pembagian Soal

Aspek Soal (nomor soal)						Jumlah soal
C1	C2	C3	C4	C5	C6	
2,6,7,9						4
	1,3,14					3
		5,8,13,15				4
			4,11,16,17,18			5
				10,19		2
					12,20	2
Total						20

Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu dicari validitas dan realibilitasnya untuk memenuhi syarat instrumen yang baik. Jika instrumen berupa tes, maka ada tambahan persyaratan bahwa tes tersebut harus memiliki tingkat kesulitan dan daya pembeda yang bagus.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *bivariate pearson* untuk mengukur soal untuk mengetahui sejauh mana data dapat terkumpul

dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka data dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika nilai r hitung \geq r tabel maka data dinyatakan valid.

Untuk mengetahui validitas soal, peneliti menggunakan SPSS versi 24 dalam pengujianya. Hasil pengujian didapatkan 20 soal pilihan ganda dinyatakan valid. Maka jumlah soal yang akan digunakan untuk *pre test* dan *post test* sebanyak 20 soal. Berikut hasil uji validitas disajikan pada tabel dibawah ini dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dengan r tabel berdasarkan jumlah soal (N) yaitu $20 = 0,444$.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Soal ke-	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,505	0,444	Valid
2	0,446	0,444	Valid
3	0,515	0,444	Valid
4	0,530	0,444	Valid
5	0,577	0,444	Valid
6	0,522	0,444	Valid
7	0,714	0,444	Valid
8	0,458	0,444	Valid
9	0,507	0,444	Valid
10	0,467	0,444	Valid
11	0,519	0,444	Valid
12	0,512	0,444	Valid
13	0,447	0,444	Valid
14	0,710	0,444	Valid

15	0,497	0,444	Valid
16	0,546	0,444	Valid
17	0,641	0,444	Valid
18	0,573	0,444	Valid
19	0,544	0,444	Valid
20	0,497	0,444	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dari SPSS versi 24 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari r hitung $>$ r tabel adalah 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa data 20 soal tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen sudah dipercaya untuk dijadikan alat yang baik dalam mengukur hasil belajar siswa atau belum. Pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 24 untuk melakukan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 20 soal yang dinyatakan valid memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,886 sehingga dilihat dari tabel dibawah ini maka nilai tersebut masuk dalam kriteria sangat tinggi atau sangat reliabel.

Gambar 3.1 Kriteria Realibilitas

Kriteria	Reliabilitas
Sangat tinggi	0,8 – 1
Tinggi	0,6 - 0,7999
Cukup	0,4 - 0,5
Rendah	0,2 - 0,399
Sangat Rendah	$<$ 0,2

3. Taraf Kesukaran

Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran pada masing-masing butir soal pilihan ganda yang digunakan dalam penelitian. Soal yang mempunyai kualitas yang baik adalah soal yang memiliki indeks taraf kesukaran antara sedang hingga sukar, karena dapat melihat dan mengukur kualitas kemampuan siswa. Untuk menentukan taraf kesukaran peneliti menggunakan SPSS versi 24 dalam perhitungannya.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks Kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes .⁶

Klasifikasi :

0,70 – 1,00 = Mudah

0,30 – 0,70 = Sedang

0,00 – 0,30 = Sukar

Berikut akan ditampilkan hasil perhitungan dengan SPSS versi 24 dari tingkat kesulitan pada masing-masing butir soal.

Tabel 3.5 Hasil Uji Taraf Kesukaran

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,25	Sukar
2	0,40	Sedang

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, 207-208.

3	0,65	Sedang
4	0,40	Sedang
5	0,45	Sedang
6	0,45	Sedang
7	0,45	Sedang
8	0,35	Sedang
9	0,70	Sedang
10	0,55	Sedang
11	0,50	Sedang
12	0,80	Mudah
13	0,70	Sedang
14	0,50	Sedang
15	0,85	Mudah
16	0,80	Mudah
17	0,40	Sedang
18	0,35	Sedang
19	0,65	Sedang
20	0,85	Mudah

4. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan soal untuk membedakan kemampuan siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Jika suatu butir soal menunjukkan $D=0$ maka soal tersebut tidak memiliki daya pembeda sama sekali. Hal ini berarti jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar sama dengan jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar. Sehingga butir soal tersebut tidak dapat membedakan kemampuan kedua kelompok. Angka hasil perhitungan dari daya pembeda disebut indeks diskriminasi. Dalam penelitian digunakan SPSS versi 24 untuk menghitung daya pembeda.

Daya pembeda dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* (r hitung) pada uji validitas. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D : Koefesien daya pembeda soal

B_A: Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B: Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A: Banyak siswa kelompok atas

J_B: Banyak siswa kelompok bawah

Klasifikasi :

Gambar 3.2 Kriteria Daya Pembeda

r hitung	Kriteria
0,4 - 1	Soal Baik
0,3 - 0,39	Soal diterima dan diperbaiki
0,2 - 0,29	Soal Diperbaiki
0,0 - 0,19	Soal Ditolak

Berikut hasil perhitungan daya pembeda dengan menggunakan SPSS Versi 24.

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Daya Pembeda

Soal ke-	r hitung	Kriteria
1	0,505	Soal Baik
2	0,446	Soal Baik
3	0,515	Soal Baik
4	0,530	Soal Baik
5	0,577	Soal Baik
6	0,522	Soal Baik
7	0,714	Soal Baik
8	0,458	Soal Baik
9	0,507	Soal Baik

10	0,467	Soal Baik
11	0,519	Soal Baik
12	0,512	Soal Baik
13	0,447	Soal Baik
14	0,710	Soal Baik
15	0,497	Soal Baik
16	0,546	Soal Baik
17	0,641	Soal Baik
18	0,573	Soal Baik
19	0,544	Soal Baik
20	0,497	Soal Baik

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷ Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji t (*t-Test*). Menurut Sugiyono, uji t (*t-Test*) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji t dengan subyek terpisah dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 24. Rumus uji t adalah sebagai berikut:⁸

⁷ Sugiyono, 147.

⁸ Sugiyono, 2013, 273

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Gambar. 3.2 Rumus Uji t

Keterangan:

n_1 = jumlah sampel kelompok 1

n_2 = jumlah sampel kelompok 2

S_1^2 = varians kelompok 1

S_2^2 = varians kelompok 2

X_1 = rata-rata skor kelompok 1

X_2 = rata-rata skor kelompok 2

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

- a). Bila signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- b). Bila signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif (ER) hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER (kelas eksperimen) dan yang menggunakan model pembelajaran klasikal dengan metode ceramah (kelas kontrol) maka ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹

⁹ Sulthon Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK),2014), 321

$$ER = \frac{MX_1 - MX_2}{\frac{MX_1 + MX_2}{2}} \times 100\%$$

Keterangan:

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol.

MX_1 = mean atau rata-rata nilai pada kelompok kontrol.

MX_2 = mean atau rata-rata nilai pada kelompok eksperimental.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini diuraikan tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian yang mendeskripsikan gambaran umum dari obyek penelitian, penyajian data yang memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan, dan pembahasan temuan yang berisi gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini tidak secara keseluruhan obyek diteliti sebagian saja atau hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan judul skripsi ini yang meliputi:

1. Sejarah Singkat MTs Wahid Hasyim Kunir

MTs Wahid Hasyim Kunir adalah sekolah berbasis keagamaan yang berada dalam naungan lembaga pendidikan ma'arif NU yang berlandaskan ahlussunnah wal jama'ah. Sekolah ini didirikan dan beroperasi pada tahun 2013 dengan kepala madrasah yang pertama yaitu ibu Hj. Shofiyatun, M.Pd. Sekolah ini menjadi salah satu dari banyak sekolah berbasis keislaman di kecamatan Kunir yang menjadi unggulan. Berbagai prestasi pernah diraih baik di kecamatan Kunir sendiri hingga di kabupaten Lumajang, baik secara akademik maupun non akademik.

Saat ini, MTs Wahid Hasyim Kunir lebih menekankan pada peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya. Ini dapat dilihat dari keaktifan guru dan tenaga kependidikan di beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain; mengikuti workshop mengenai peningkatan mutu pendidikan, menjadi anggota musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) kabupaten Lumajang, ikut andil dalam organisasi, persatuan guru madrasah Indonesia (PGMI), persatuan guru Republik Indonesia (PGRI), dan sebagainya.

Selain itu, dalam pembentukan karakter siswa MTs Wahid Hasyim yang dituangkan dalam visi sekolah yaitu unggul, cerdas, kreatif, bertaqwa, berwawasan lingkungan dan berwawasan Qur'ani. Ini dapat dituangkan dalam semua kegiatan yang dilakukan baik dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikuler antara lain; program tahfidzul qur'an, tilawah, al-banjari dan sebagainya.

2. Profil Mts Wahid Hasyim Kunir

Nama Sekolah : Mts Wahid Hasyim Sukosari Kunir

Alamat : Jl. Wahid Hasyim No. 03 Sukosari- Kunir - Lumajang

No. Telp : 0334-522769

NSM : 121235080057

NPSN : 69881664

Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan Ma'arif NU

Jenjang Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah

Naungan : Kementerian Agama

No. Sk Pendirian : Wm.06.02/1032/B/Ket./1986

Tanggal SK. Pendirian : 1986-09-15

Tahun Didirikan/Th Beroperasi : 2013

Jenjang Akreditasi : A

Nama Kepala Sekolah : Qumi Husniyati, MA

Luas Tanah Milik 2192 m².¹

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Wahid Hasyim Kunir

Visi: Unggul, cerdas, kreatif, bertaqwa, berwawasan lingkungan dan berwawasan Qur'ani.

Sesuai dengan visi madrasah yang telah dicanangkan maka misi yang diemban di MTs. Wahid hasyim kunir sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas keagamaan adalah sebagai berikut:

- a. Memacu semangat belajar dan berprestasi di bidang akademik.
- b. Memotivasi dalam berprestasi dan berkompetisi di bidang non akademik.

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Data Referensi Pendidikan: MTs Wahid Hasyim Sukosari Kunir*, diakses dari <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=69881664>, pada 19 April 2021.

- c. Memotivasi siswa untuk trampil dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Menumbuhkan karakter akhlakul karimah dan menumbuhkan kesadaran ubudiyah.
- d. Membangun pola pikir dan budaya islami.
- e. Menumbuhkembangkan amaliah ahlu Sunnah wal Jama'ah
- f. Mewujudkan warga sekolah yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Adapun tujuan yang dicapai oleh MTs. Wahid Hasyim Kunir adalah sebagai berikut:

- a. Terselenggaranya proses kegiatan pembiasaan nilai-nilai ajaran Islam dan karakter Islami secara terencana dan berkesinambungan.
- b. Tercapainya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, efektif, inovatif, menyenangkan dan pendekatan saintifik untuk mencapai sikap spiritual, sikap sosial, sikap pengetahuan, sikap kemandirian.
- c. Tercapainya peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- d. Terpenuhinya tenaga pendidik dan kependidikan yang aktif, kreatif dan profesional.
- e. Tercapainya program unggulan.

- f. Tercapainya kualitas sarana dan prasarana.
- g. Tercapainya seluruh administrasi lembaga sesuai dengan standar.
- h. Tercapainya budaya dan lingkungan yang bersih, sehat dan Islami.
- i. Terwujudnya peningkatan partisipasi komite sekolah, wali murid dan masyarakat dalam pengembangan program sekolah.²

Gambar 4.1 Struktur Lembaga MTs Wahid Hasyim



² Lihat dokumen visi, misi dan tujuan MTs Wahid Hasyim, Lumajang 19 April 2021

Keterangan:

----- : Garis Koordinasi

————— : Garis Instruksi

4. Data Siswa

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan, jumlah siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir hingga saat penelitian ini dilakukan adalah sebanyak 79 orang. Deskripsi atas jumlah tersebut akan dipaparkan sebagaimana tabel berikut;

Tabel 4.1 Jumlah Siswa MTs Wahid Hasyim Kunir

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	16	10	26
2	VIII B	12	15	27
3	VIII C	14	12	26
Jumlah total				79

B. Proses dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang serta dimulai pada tanggal 9 Februari 2021-27 Maret 2021. Peneliti terlebih dahulu menggali informasi dan mencari data dengan observasi melalui kegiatan pembelajaran guru akidah akhlak, wawancara dengan guru akidah akhlak dan siswa kelas VIII, serta dokumen daftar nilai akidah akhlak kelas VIII. Setelah data awal terkumpul yang dilakukan adalah merumuskan populasi dan

mengambil sampel. Sampel yang diambil adalah 2 kelas, yaitu kelas VIII A dan VIII B. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini dilakukan dengan cara uji homogenitas. Data penelitian uji homogenitas adalah berdasarkan nilai ulangan harian semester genap pada materi sebelumnya yaitu tentang akhlak terpuji *husnuzzan*, *tawaddu'*, *tasamuh* dan *ta'awun* sebagai acuan untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol (lihat lampiran 7).

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas yaitu VIII A dan VIII B adalah homogen, artinya adanya kesamaan antara kemampuan kedua kelas sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, dilakukan pengundian secara acak untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengundian yang dilakukan di dapat bahwa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Kemudian dilakukan pembuatan soal *pre test* dan *post test* dengan bimbingan guru akidah akhlak yang kemudian diujikan kepada siswa kelas VIII B yang berjumlah 20 siswa untuk mencari apakah soal sudah valid atau tidak valid. Setelah diujikan, ternyata 20 soal *pre test* dan *post test* mempunyai hasil valid. Berikut skor skor dari uji validitas dari 20 soal tersebut.

Tabel 4.2 Skor uji validitas soal *pre test* dan *post test*

No	Nama	Kelas	Skor
1	Rivan	VIII B	15
2	Shafira Aulia W	VIII B	30
3	M. Aniq Maulana	VIII B	35
4	Dwi Wadini	VIII B	90
5	Febriyan Dwi Andika	VIII B	40

6	Dewi Hariyanti	VIII B	100
7	Naim	VIII B	30
8	M. Reyna D.N	VIII B	50
9	M. Faisal Akbar	VIII B	80
10	M. Reza Pahlevi	VIII B	20
11	Sri Wahyuni	VIII B	85
12	Yunaini Nur M.	VIII B	60
13	Ryeka Akhnes P	VIII B	95
14	Wahyu Ramadhani	VIII B	70
15	Refania Al Lail Lia	VIII B	25
16	Rindi Antika	VIII B	45
17	M. Bahrul Ulum	VIII B	75
18	Ahmad M. Salim	VIII B	75
19	Leni Afirah	VIII B	50
20	Auliya Salsa N	VIII B	35

Untuk mengetahui lebih detail mengenai hasil dari uji validitas yang telah dilakukan maka dapat lihat lampiran 8 dan pada tabel 3.4.

Setelah soal dinyatakan valid maka di uji realibilitas soal untuk mengetahui apakah instrumen (soal) sudah dipercaya untuk dijadikan alat yang baik dalam mengukur hasil belajar atau kah tidak. Berikut hasil dari uji realibilitas data:

Gambar 4.2 Hasil Uji Homogenitas Data *Pre Test* dan *Post Test*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,886	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 20 soal yang dinyatakan valid memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,886 sehingga dilihat dari tabel 3.1 tentang kriteria realibilitas maka nilai tersebut masuk dalam kriteria sangat tinggi atau sangat reliabel.

Langkah selanjutnya adalah dengan menguji tingkat kesukaran dan daya pembeda dari butir-butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Dalam pengujian ini sangat penting karena soal yang mempunyai kualitas yang baik adalah soal yang mempunyai tingkat kesulitan yang sedang hingga tinggi serta mempunyai daya pembeda yang bagus karena untuk memetakan mana siswa kelompok yang pandai (atas) atau yang kurang pandai (bawah). Uji tingkat kesukaran/kesulitan dapat dilihat pada tabel 3.5 serta hasil perhitungan daya pembeda dapat dilihat pada tabel. 3.2.

Proses pembelajaran dilakukan masing-masing pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perbedaan dalam model pembelajaran. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran klasikal dengan metode ceramah. Pada tanggal 9 Maret 2021 dilakukan pembelajaran pada pertemuan pertama pada kelas eksperimen yaitu VIII A. Pada tanggal 13 Maret 2021 dilakukan pembelajaran pada pertemuan pertama pada kelas kontrol yaitu VIII B. Selanjutnya, pada tanggal 16 Maret 2021 dilakukan proses pembelajaran untuk kelas eksperimen pada pertemuan kedua serta pada tanggal 20 Maret dilakukan juga proses pembelajaran untuk kelas kontrol pada pertemuan kedua.

Sebelum melakukan pembelajaran pada pertemuan kesatu dan kedua, maka disusun terlebih dahulu RPP. Untuk susunan RPP dapat dilihat pada lampiran 5.

Kemudian, dilakukan kegiatan *pre test* pada kedua kelas dengan menggunakan soal yang telah di uji validitas, realibilitas, daya beda dan tingkat kesulitan. Penggunaan antara soal *pre test* dan *post test* adalah dari jenis soal yang sama. Hasil yang diperoleh dari kegiatan *pre test* tersebut nantinya digunakan sebagai pembandingan dari hasil kegiatan *post test*. Berikut skor *pre test* dan *post test* dari kelas eksperimen (VIII A) dan kelas kontrol (VIII B).

Tabel 4.3 Skor Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelas VIII A

No	Nama Siswa Kelas VIII A	Skor <i>Pre Test</i>	Skor <i>Post Test</i>	Selisih Skor <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>
1	ABYL NASUTION	75	85	10
2	AGISKA DWI NUR A	70	80	10
3	AISYATUL FITRI KHOIRUN NAZAH	65	80	15
4	AL FATUR FIRDAUSI TETA AULIANI	80	90	10
5	ANDREAS FIRMANSYAH	80	85	5
6	ANGGUN SK LIVIAN	85	90	5
7	BAYU USMAN A	65	75	10
8	BUNGA INDAH TRI L	75	90	15
9	DWI RENATA	80	95	15
10	INDAH FRANSISKA	65	85	20
11	LAILATUL ISMAWATI ROMSA	65	80	15
12	MASRUHIN	55	75	20
13	MOHAMMAD SANDI MAULANA	65	90	25
14	MOHAMMAD FADRI SODIKIN	40	70	30
15	MOHAMMAD SHOLEHHUDIN	35	80	45
16	MUHAMAD ADITYA	50	80	30

17	MUHAMMAD DIMAS FIQRI PRATAMA	40	75	35
18	MUHAMMAD NIZAR ALFAJRI	60	80	20
19	MUHAMMAD SYAHRONI FADLAN	35	85	50
20	MUHAMMAD FERDIAN SAPUTRA	50	80	30
21	NOVIA ATISYATUR ROHMANIA	35	75	40
22	RIKA HILMIYA	90	95	15
23	SITI NUR AISA	45	90	45
24	SITI NUR AZIZAH	75	80	5
25	VIKI ANANDA P	65	80	15
26	YOFI FERDIAN	60	80	20

Tabel 4.4 Skor Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelas VIII B

No	Nama Siswa Kelas VIII B	Skor <i>Pre</i> <i>Test</i>	Skor <i>Post</i> <i>Test</i>	Selisih <i>Skor Pre</i> <i>Test</i> dan <i>Post Test</i>
1	ABDULLAHDIM	75	80	5
2	ACHMAT TIO DWI A	70	80	10
3	AKHMAD MASYKUR SALIM	65	75	10
4	AULIYA SALS A	80	85	5
5	DAYINTA TYAS A	80	80	0
6	DEWI HARIYANTI	85	85	0
7	DWI WADINI	65	75	10
8	ECA PERMATASARI	75	80	5
9	FEBRIYAN DWI A	55	65	10
10	LENI AFIRAH	55	70	15
11	MAURIN DAMAYANTI	65	75	10
12	MELLI AMELIA A	65	80	15
13	MOHAMAD FAISAL AKBAR	70	80	10
14	MUHAMMAD ANIQ MAULANA	50	75	25
15	MUHAMMAD REZA P	35	65	30
16	MUKHAMAD REYHAN DWI N	50	70	20
17	NA`IM	35	65	30
18	ORIZA LIBRINA PUTRI WIDODO	60	75	15
19	REFANIA AL LAIL L	35	80	45

20	RINDI ANTIKA	50	70	20
21	RIVAN	35	70	35
22	RYEKA AKHNES P	85	90	5
23	SAFIRA AULIA W	45	70	25
24	SRI WAHYUNI	75	75	0
25	WAHYU RAMADHANI	65	75	10
26	YUNAINI NUR M	60	75	15
27	MUCHAMMAD BAHRUL ULUM	80	90	10

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

Sebelum data dihitung dan diolah lebih lanjut, maka harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu pada data kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui sebaran data atau untuk memastikan bahwa data yang diambil berasal dari populasi yang normal. Teknik uji normalitas yang penulis gunakan yaitu Shapiro-Wilk. Penulis menggunakan teknik uji tersebut karena kriteria data yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan syarat uji normalitas Shapiro-Wilk yaitu :

1. Jumlah sampel kecil atau kurang dari 50 data
2. Dua kelompok sampel tidak berpasangan (jumlah data antara dua kelompok berbeda)

Dasar pengambilan keputusan terhadap hasil perhitungan dalam uji normalitas Shapiro-Wilk yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Tetapi, apabila nilai Sig.

kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut akan disajikan hasil uji normalitas data:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Beda Nilai	Kelas Eksperimen	0,150	26	0,136	0,947	26	0,198
	Kelas Kontrol	0,159	27	0,078	0,955	27	0,279

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa df (*degree of freedom*) kelas eksperimen adalah 26 dan df kelas kontrol 27 yang menunjukkan bahwa jumlah data kurang dari 50 sehingga sudah sesuai menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk. Nilai Sig. (Signifikansi) untuk kelas eksperimen yaitu 0,198 dan untuk kelas kontrol 0,279 yang menunjukkan bahwa nilai sig kedua kelas lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas Shapiro-Wilk maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui data penelitian yang digunakan homogen atau heterogen. Dasar keputusan dalam menentukan hasil uji homegenitas yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 maka data penelitian tidak sama (heterogen). Apabila nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka data penelitian sama (homogen).

Perhitungan uji homogenitas menggunakan nilai selisih *pre test* dan *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol sesuai tabel 4.3 dan 4.4.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Beda Nilai	Based on Mean	0,072	1	51	0,789
	Based on Median	0,013	1	51	0,910
	Based on Median and with adjusted df	0,013	1	48,331	0,910
	Based on trimmed mean	0,070	1	51	0,792

Hasil uji homogenitas pada tabel 4.6 dapat dilihat dari nilai Sig. dari *based on mean* yaitu 0,789. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. 0,789 lebih besar dari 0,05 maka selisih nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama (homogen).

Data yang dianalisis pada penelitian ini berdasarkan beda nilai *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen (VIII A) dan kelas kontrol (VIII B). Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk menguji hipotesis. Adapun ketentuan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 = tidak ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang.

$H_a =$ ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan penghitungan baik secara manual dan menggunakan SPSS versi 24. Diperlukan tabel untuk membantu melakukan perhitungan uji t secara manual yang disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Selisih Skor *Pre Test* dan *Post Test*

No	Selisih skor kelas eksperimen (X_1)	X_1^2	Selisih skor kelas kontrol (X_2)	X_2^2
1	10	100	5	25
2	10	100	10	100
3	15	225	10	100
4	10	100	5	25
5	5	25	0	0
6	5	25	0	0
7	10	100	10	100
8	15	225	5	25
9	15	225	10	100
10	20	400	15	225
11	15	225	10	100
12	20	400	15	225
13	25	625	10	100
14	30	900	25	625
15	45	2025	30	900
16	30	900	20	400
17	35	1225	30	900
18	20	400	15	225
19	50	2500	45	2025
20	30	900	20	400
21	40	1600	35	1225

22	15	225	5	25
23	45	2025	25	625
24	5	25	0	0
25	15	225	10	100
26	20	400	15	225
27			10	100
Jumlah	555	16.125	390	8900

- a. Menghitung nilai rata-rata selisih *pre test* dan *post test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$\bar{x} \text{ eksperimen} = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{555}{26} = 21,346$$

$$\bar{x} \text{ kontrol} = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{390}{27} = 14,444$$

- b. Menghitung varians kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$\begin{aligned} S^2 \text{ eksperimen} &= \sum X^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n} \\ &= 16.125 - \frac{(555)^2}{26} \\ &= 16.425 - \frac{308.025}{26} = 4.277,88 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 \text{ kontrol} &= \sum X^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n} \\ &= 8.900 - \frac{(390)^2}{27} \\ &= 8.900 - \frac{152.100}{27} = 3.266,67 \end{aligned}$$

c. Menghitung t-hitung

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\
 &= \frac{21,346 - 14,444}{\sqrt{\frac{4.277,88 + 3.266,67}{26 + 27 - 2} \left(\frac{1}{26} + \frac{1}{27} \right)}} \\
 &= \frac{6,906}{\sqrt{11,168}} \\
 &= \frac{8,77}{3,342} = 2,065
 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = n - 1 = 53 - 1 = 51$ maka dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} 2,065 > t_{\text{tabel}} 2,00758$ sehingga **H_0 ditolak dan H_a diterima**, artinya ada perbedaan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang.

Penghitungan t-test dengan $\alpha = 0,05$ menggunakan SPSS 24 menghasilkan seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan t-test dengan SPSS 24

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Beda Nilai	Kelas Eksperimen	26	21,34615	13,081108	2,565416
	Kelas Kontrol	27	14,44444	11,208971	2,157167

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Beda Nilai	Equal variances assumed	1,002	0,322	2,065	51	0,044	6,901709	3,341958	0,192449	13,610970
	Equal variances not assumed			2,059	49,200	0,045	6,901709	3,351825	0,166658	13,636761

Pada tabel 4.8 *Group Statistic* dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) pada beda nilai pretest dan posttest kelas eksperimen sebesar 21,346 dan rata-rata (*mean*) pada beda nilai pretest dan posttest kelas kontrol sebesar 14,444. Selanjutnya pada tabel *Independent Sample Test* pada bagian *Equal variances assumed* nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,044 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahawa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol variabel kelas eksperimen berhubungan dengan variabel kelas kontrol.

Masih pada bagian *Equal variances assumed* diketahui nilai t_{hitung} adalah 2,065. Sehingga nilai t_{hitung} $2,065 > t_{tabel}$ 2,00758 sehingga **H_0 ditolak dan H_a diterima**, artinya ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *accelerated learning* terhadap tingkat hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang.

Jadi, hasil t-test yang dilakukan penghitungan secara manual maupun dengan SPSS versi 24 memiliki hasil dan kesimpulan yang sama yaitu ada

pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang.

Setelah dilakukan perhitungan t-test maka selanjutnya dilakukan perhitungan uji keefektifan relatif. Uji keefektifan relatif dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan model belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut perhitungan uji keefektifan relatif.

$$\begin{aligned}
 ER &= \frac{MX1 - MX2}{\frac{MX1 + MX2}{2}} \times 100\% \\
 &= \frac{21,346 - 14,444}{\frac{21,346 + 14,444}{2}} \times 100\% \\
 &= \frac{6,902}{17,895} \times 100\% = 38,57\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapatkan hasil uji keefektifan relatif sebesar 38,57 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *accelerated learning* 38,57 % lebih efektif daripada model pembelajaran klasikal dengan metode ceramah.

2. Pengujian Hipotesis

Ketentuan pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

- a. Bila signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

b. Bila signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, menunjukkan bahwasannya nilai $t_{hitung} = 2,065$ dan $t_{tabel} = 2,00758$. Sehingga, ketika diperbandingkan maka $t_{hitung} 2,065 > t_{tabel} 2,00758$ yang menunjukkan hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini memiliki kesimpulan bahwa ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang.

D. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar materi akidah akhlak siswa. Subyek penelitian pada penelitian ini berjumlah 53 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B Mts Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang pada tanggal 9 Februari 2021 sampai dengan 27 Maret 2021. Pada penelitian ini kelas VIII A yang berjumlah 26 siswa yang dibagi atas 16 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER dan kelas VIII B yang berjumlah 27 siswa yang dibagi atas 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan sebagai kelas kontrol dengan tidak menerapkan model pembelajaran *accelerated*

learning tipe MASTER (menggunakan model pembelajaran klasikal dengan metode ceramah). Materi pokok yang diajarkan pada pembelajaran yaitu mengenai rasul ulul azmi.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwasannya nilai mean/rata-rata selisih *pre test* dan *post test* dari kelas eksperimen > kelas kontrol dengan hasil $21,346 > 14,444$. Kemudian, dalam penghitungan uji t menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,065 > 2,007$ berdasarkan penghitungan secara manual maupun dengan SPSS versi 24. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwasannya ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2020/2021. Selain itu juga, nilai efektivitas relatif yang diperoleh model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER menunjukkan 38,57%. Ini menunjukkan bahwasannya model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER lebih efektif digunakan dibandingkan dengan model pembelajaran klasikal dengan metode ceramah.

Perbedaan hasil belajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dari analisa data yang telah dilakukan dikarenakan ada perbedaan perlakuan/*treatment*. Pada kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER, melainkan menggunakan model pembelajaran klasikal dengan metode ceramah. Karakteristik dari pembelajaran ini adalah guru memberikan penjelasan dan kemudian diselingi dengan tanya jawab. Pembelajaran yang dilakukan adalah di awal, guru memberikan apersepsi pada siswa tentang materi

yang akan di pelajari, kemudian dilanjutkan pada kegiatan inti yaitu guru menerangkan mengenai materi pembelajaran dan sesekali mengarahkan siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dari penjelasan tadi. Setelah penjelasan materi usai, guru memberikan soal kepada siswa untuk dijawab dengan durasi waktu 30 menit dan dikumpulkan. Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran. Adapun kelebihan-kelebihan setelah diterapkannya model pembelajaran ini yaitu guru lebih mudah menguasai kelas karena pembelajarannya lebih berpusat pada guru, lebih mudah dalam mempersiapkan dan melaksanakannya karena bisa berjalan walaupun dengan media dan alat pembelajaran yang sederhana dan dapat mengontrol waktu dalam pembelajaran dengan baik. Namun, ada juga kelemahan dalam penerapannya yaitu cenderung membuat siswa pasif karena seluruh kegiatan pembelajaran diatur oleh guru, membuat siswa bosan ketika digunakan secara terus menerus karena media dan alat yang digunakan tidak menarik, serta membuat pemikiran siswa terhadap materi yang diterima sangat terbatas karena sumber utama hanya buku siswa dan guru.

Berbeda dengan pembelajaran pada kelas eksperimen yang mana diterapkannya model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER. Karakteristik pada model ini yaitu dengan menerapkan tahap-tahap dalam proses pembelajarannya antara lain; 1) *motivate your mind* (tumbuhkan motivasi), pada tahap ini guru memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dengan giat dan baik, 2) *acquiring the information* (kumpulkan informasi), pada tahap ini guru memberikan penjelasan mengenai materi yang

diajarkan dari berbagai sumber, baik buku, internet, maupun bahan bacaan lainnya serta memberikan kebebasan pada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan tadi yang belum dipahami, 3) *searching out the meaning* (temukan makna), pada tahap ini guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok (terdiri atas 3-4 siswa) untuk merumuskan pertanyaan yang masih belum bisa dimengerti kemudian dibagikan kepada kelompok lain serta didiskusikan selama 20 menit, 4) *trigerring the memory* (kuncilah fakta dalam memori), pada tahap ini guru mengarahkan siswa untuk saling bertukar informasi dari gagasan dalam menjawab pertanyaan baik berupa rangkuman atau peta konsep, 5) *exhibiting what you know* (tunjukkan pada orang lain), pada tahap ini guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diksusi kelompoknya selama 5 menit, 6) *reflecting on how you've learned* (refleksi dari bagaimana kamu telah belajar), pada tahap ini guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan secara bersama-sama mengenai hasil yang didapat dalam pembelajaran dan juga meminta masukan dan tanggapan mengenai pembelajaran yang dilakukan.

Model pembelajaran ini mengajarkan siswa untuk memahami bagaimana cara belajar dan cara berpikir kritis dan komprehensif dengan menggunakan langkah MASTER yaitu *Motivating your mind* (motivasi fikiran) artinya adalah guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh agar mereka terpacu untuk belajar, *Acquiring the information* (memperoleh informasi) artinya menggali informasi mengenai materi yang diajarkan agar lebih banyak tahu dari berbagai sumber yang ada, *Searching out the meaning* (menyelidiki makna) artinya guru bersama siswa mencari makna atau kata yang

sulit dipahami dan kemudian memberikan penjelasan mengenai makna itu agar mudah dipahami, *Trigerring the memory* (memicu memori) artinya siswa diberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari bersama dan diskusikan bersama kelompoknya, *Exhibiting what you know* (mempresentasikan yang diperoleh) artinya siswa mempresentasikan hasil diskusi dari pertanyaan dan *Reflecting How you've learned* (merefleksikan mengenai belajar) artinya guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan mengambil hikmah yang diperoleh dari pembelajaran untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, model pembelajaran ini memberikan kesempatan antar siswa untuk belajar bersama karena mereka akan saling berbagi ide-ide untuk menjawab pertanyaan yang ada. Siswa yang bekerja dalam satu kelompok dapat saling membantu memberikan solusi terhadap masalah yang dialami oleh siswa lainnya dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas atau pertanyaan yang diberikan. Ini akan membuat motivasi belajar pada siswa meningkat dan memudahkan mereka dalam memahami materi karena sebelumnya juga diajarkan mengenai kunci pokok dan juga bisa bertanya dan membahas bersama kelompoknya. Ini sesuai dengan kelebihan-kelebihan dalam model pembelajaran ini yaitu antara lain adanya partisipatif siswa di kelas, manajemen kelas yang dicitrai oleh adanya rencana yang detail serta disiplin waktu dan tugas, adanya kompetisi yang sehat dalam pembelajaran, menghargai kerja keras, dan kemandirian dalam belajar. Namun juga, kelemahan dalam pembelajaran ini adalah masih kentalnya pendekatan

belajar yang berpusat pada guru karena guru memiliki banyak peranan dalam manajemen kelas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwasannya ada pengaruh dari penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak pada siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Kunir. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan antara beda rata-rata skor hasil belajar *pre test* dan *post test* dari siswa kelas VIII A dan VIII B yaitu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 2,065 dan t_{tabel} 2,00758 dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Sehingga nilai t_{hitung} 2,065 > t_{tabel} 2,00758 yang artinya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *accelerated learning* terhadap tingkat hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2020/2021.

Selain dilakukan uji statistik terhadap t_{hitung} dan t_{tabel} dilakukan juga penghitungan terhadap keefektifan relatif (ER). Hasil dari penghitungan tersebut diperoleh ER sebesar sebesar 38,57 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *accelerated learning* 38,57 % lebih efektif daripada model pembelajaran klasikal dengan metode ceramah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Wahid Hasyim Kunir mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER pada hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII, peneliti memberikan saran :

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas guru dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Bagi guru mata pelajaran akidah akhlak, penelitian ini dapat digunakan sebagai dorongan dan motivasi kepada guru untuk menggunakan variasi serta meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Salah satunya dengan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER yang telah teruji efektivitasnya dalam pembelajaran.
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas dalam pembelajarannya sehingga dapat menyerap materi pembelajaran dengan optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER yang disesuaikan dengan rumusan masalah atau pokok bahasan lain yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Afandi, M., dkk. 2013. *Metode & Model-Model Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unisula Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Annurahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Awaliyah, Helmy Fauzia. 2016. “Peningkatan Prestasi Belajar Al Kitabah dengan Model Accelerated Learning Menggunakan Pendekatan Savi pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Sleman Kota”, Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol.2. No.2.
- Degeng, I Nyoman S. 2013. *Ilmu Pembelajaran: Klasifikasi Variabel untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*. Bandung: Kalam Hidup.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al Hidayah : Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Jakarta: PT. Kalim.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamdan. 2009. *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum PAI*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Hartono, dkk. 2012. *Paikem Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hawadi, Reni Akbar. 2004. *Akselerasi*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2013), 169.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Data Referensi Pendidikan: MTs Wahid Hasyim Sukosari Kunir*, diakses dari <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=69881664>, pada 19 April 2021.
- Keputusan Menteri Agama No. 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.
- Latif, Yatimin Mubarak,dkk. 2001. *Akidah Islam*. Jogjakarta: UII Press.
- Mabruroh, Mufrotul. 2010. *Pengaruh Penerapan Model Accelerated learning Tipe MASTER Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri Krian Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Meier, Dave. 2000. *The Accelerated Learning Hand Book: Panduan Kreatif Dan Efektif Merancang Program Pendidikan Dan Pelatihan*, Terj. Rahmani Astuti. 2004. Bandung: Kaifa.
- Mudjiman, Haris. 2008. *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP UNS.
- _____. 2011. *Belajar mandiri (Self-Motivated Learning)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Muhaimin. 1996. *Strategi belajar mengajar*. Surabaya : CV. Citra Media.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Nuryamin. 2012. *Strategi Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Kehidupan Sosial-Keagamaan: upaya membumikan pendidikan Islam*. Makassar: Alauddin University Press.
- Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008 *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah BAB VII*.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Pasal 12 Ayat 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 68 tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs*
- Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rose, Colin. 2003. *K.U.A.S.A.I Lebih Cepat Buku Pintar Accelerated Learning*. Bandung : Kaifa.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutikno, M. Sobry. 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistika.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Metodologi Penelitian Praktisi*. Yogyakarta: Teras.
- Ulvah, Shovia dan Ekasatya Aldila Afriansyah. 2016. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa ditinjau melalui Model Pembelajaran SAVI dan Konvensional”, *Jurnal Riset Pendidikan*. Vol.2. No.2.
- Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKS UMS.
- Zuhairini. 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV. Usaha Nasional

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Abqoriy

NIM : T20171259

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya serta bukan hasil plagiasi. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan etika penelitian ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Mei 2021

Yang menyatakan,



Muhammad Abqoriy
NIM. T20171259

Lampiran 1. Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ACCELERATED LEARNING TIPE MASTER TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM KUNIR KABUPATEN LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021	1. Model Pembelajaran <i>Accelerated Learning</i> Tipe MASTER 2. Hasil belajar mata pelajaran	Model pembelajaran tipe <i>Mind, aquire search, triger, exhubit, dan reflect</i> (MASTER): 1. <i>Motivating your mind</i> (motivasi pikiran) 2. <i>Acquiring the information</i> (memperoleh informasi) 3. <i>Searching out the meaning</i> (menyelidiki makna) 4. <i>Trigerring the memory</i> (memicu memori) 5. <i>Exhibiting what you know</i> (mempresentasikan yang diperoleh) 6. <i>Reflecting How you've learned</i> (merefleksikan mengenai belajar) Tes hasil belajar ranah kognitif, meliputi: C1 (mengingat), C2	1. Responden: Siswa kelas VIII 2. Informan: Guru akidah akhlak Kelas VIII	1. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif 2. Desain penelitian yaitu dengan menggunakan <i>True Experimental</i> atau penelitian eksperimen yang sebenarnya. 3. Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. 4. Analisa data: Menggunakan uji T (<i>T-test</i>) dengan subyek yang terpisah. $t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$ n_1 = jumlah sampel kelompok 1 n_2 = jumlah sampel kelompok 2 S^2_1 = varians kelompok 1 S^2_2 = varians kelompok 2	1. Hipotesis Alternatif (H_a) Ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran <i>accelerated learning</i> tipe MASTER terhadap tingkat hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2020/2021. 2. Hipotesis Nol (H_0) Tidak ada pengaruh dalam penerapan model

	akidah akhlak	(memahami/mengerti), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (menilai/mengevaluasi), dan C6 (mengkreasi/mencipta)		X_1 = rata-rata skor kelompok 1 X_2 = rata-rata skor kelompok 2	pembelajaran <i>accelerated learning</i> tipe MASTER terhadap tingkat hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2020/2021.
--	---------------	---	--	--	--

IAIN JEMBER

Lampiran 2. Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas VIII

Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas VIII A
(Penilaian Harian 1 Semester 2)

No	Nama Siswa	L/P	Nilai (Angka)	Nilai (Huruf)
1	ABYL NASUTION	L	80	Baik
2	AGISKA DWI NUR ANDINI	P	88	Sangat Baik
3	AISYATUL FITRI KHOIRUN NAZAH	P	78	Baik
4	AL FATUR FIRDAUSI TETA AULIANI	L	85	Baik
5	ANDREAS FIRMANSYAH	L	70	Cukup
6	ANGGUN SK LIVIAN	P	80	Baik
7	BAYU USMAN ANDIKA	L	88	Sangat Baik
8	BUNGA INDAH TRI LESTARI	P	76	Cukup
9	DWI RENATA	L	80	Baik
10	INDAH FRANSISKA	P	76	Cukup
11	LAILATUL ISMAWATI ROMSA	P	85	Baik
12	MASRUHIN	L	78	Baik
13	MOCHAMMAD SANDI MAULANA	L	76	Cukup
14	MOHAMMAD FADRI SODIKIN	L	78	Baik
15	MOHAMMAD SHOLEHHUDIN	L	76	Cukup
16	MUHAMAD ADITYA	L	75	Cukup
17	MUHAMAD DIMAS FIQRI PRATAMA	L	79	Baik
18	MUHAMMAD NIZAR ALFAJRI	L	76	Cukup
19	MUHAMMAD SYAHRONI FADLAN	L	88	Sangat Baik
20	MUHAMMAD FERDIAN SAPUTRA	L	76	Cukup
21	NOVIA ATISYATUR ROHMANIA	P	88	Sangat Baik
22	RIKA HILMIYA	P	76	Cukup
23	SITI NUR AISA	P	79	Baik
24	SITI NUR AZIZAH	P	78	Baik
25	VIKI ANANDA PUTRA	L	75	Cukup
26	YOFI FERDIAN	L	75	Cukup

Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas VIII B
(Penilaian Hairan 1 Semester 2)

No	Nama Siswa	L/P	Nilai (Angka)	Nilai (Huruf)
1	ABDULLAHDIM	L	75	Cukup
2	ACHMAT TIO DWI AIRLANGGA	L	75	Cukup
3	AKHMAD MASYKUR SALIM	L	78	Baik
4	AULIYA SALSAL ANABILA	P	85	Baik
5	DAYINTA TYAS AULIA	P	78	Baik
6	DEWI HARIYANTI	P	79	Baik
7	DWI WADINI	P	85	Baik
8	ECA PERMATASARI	P	75	Cukup
9	FEBRIYAN DWI ANDIKA	L	75	Cukup
10	LENI AFIRAH	P	76	Cukup
11	MAURIN DAMAYANTI	P	88	Sangat Baik
12	MELLI AMELIA ADISTI	P	78	Baik
13	MOHAMAD FAISAL AKBAR	L	76	Cukup
14	MUHAMMAD ANIQ MAULANA	L	76	Baik
15	MUHAMMAD REZA PAHLEVI	L	76	Cukup
16	MUKHAMAD REYHAN DWI N	L	75	Cukup
17	NA`IM	L	80	Baik
18	ORIZA LIBRINA PUTRI WIDODO	P	76	Cukup
19	REFANIA AL LAIL LIA	P	88	Sangat Baik
20	RINDI ANTIKA	P	76	Cukup
21	RIVAN	L	80	Baik
22	RYEKA AKHNES PUSPARANI	P	76	Cukup
23	SAFIRA AULIA WARDANA	P	80	Baik
24	SRI WAHYUNI	P	78	Baik
25	WAHYU RAMADHANI	L	75	Cukup
26	YUNAINI NUR MUHFIDA	P	80	Baik
27	MUCHAMMAD BAHRUL ULUM	L	80	Baik

Kriteria Penilaian

Rentang Nilai	Predikat	Keterangan
88-100	A	Sangat Baik
77-87	B	Baik
66-76	C	Cukup
≤66 (KKM)	D	Kurang

Lumajang, 9 Februari 2021

Guru Mata Pelajaran,



Lilik Munfaridah, S.Ag

NIP. 197301262000032004

IAIN JEMBER

Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas VIII C
(Penilaian Harian 1 Semester 2)

No	Nama Siswa	L/P	Nilai (Angka)	Nilai (Huruf)
1	AHMAD ZAINUL FATA	L	70	Cukup
2	ALAIKAL BADRI HUSIN AL FAJRI	L	80	Baik
3	ANDINI PRATIWI	P	75	Cukup
4	DINO AS'ARI	L	88	Sangat Baik
5	DIRA NALURITA SYA'DYAH	P	78	Baik
6	ELSA NURMALA	P	80	Baik
7	FAJRI AL FAQIH	L	80	Baik
8	FLORENSIA RENATA APRILIA	P	80	Baik
9	MIFTAHUL IKHSAN EFENDI	L	76	Cukup
10	MOH. DION EFENDI	L	76	Cukup
11	MOHAMAD WAHID ARIFIN	L	80	Baik
12	MUHAMMAD HAVID KARIM	L	78	Baik
13	MUHAMMAD REZA RAMADANI	L	76	Cukup
14	MUTI'ATUL MUNAWAROH	L	80	Baik
15	NADILA	P	70	Cukup
16	NISA MEI LUNA WULANDARI	P	80	Baik
17	NOVIANTI LUKMANA	P	70	Cukup
18	NURIDIN BAYU SEPTIAN AJI	L	76	Cukup
19	PUTRI SILFIA	P	80	Baik
20	RIZKI ADRIANSYAH	L	70	Cukup
21	SAIDATUN NISAK	P	80	Baik
22	SILVIA EKA RAHMAWATI	P	80	Baik
23	SILVIA RIMA ANGGRAENI	P	88	Sangat Baik
24	TRIYA ASROTUL HUSNA	P	78	Baik
25	WILDAN MUSYROFI ZAKARIA	L	75	Cukup
26	WILDAN AL FARIZI	L	80	Baik

Lampiran 3. Lembar Observasi

A. Lembar observasi kegiatan guru saat menerapkan model pembelajaran ceramah.

Hari / Tanggal : Selasa, 9 Februari 2021

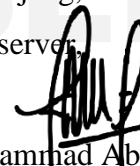
Petunjuk :

- 1) Pengamatan ditujukan kepada guru
- 2) Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai pengamatan anda

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Guru melakukan apersepsi	√	
2	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Guru memotivasi siswa agar belajar dengan baik		√
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan runtut dan jelas	√	
6	Guru menggunakan metode ceramah	√	
7	Guru mengelompokkan siswa secara heterogen	√	
8	Guru memberikan bimbingan ketika siswa mengalami kesulitan	√	
9	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan hasil belajarnya	√	
11	Guru bersama siswa mengulas kembali materi yang telah diajarkan	√	
12	Guru memberikan penguatan positif kepada siswa		√
13	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan di akhir pembelajaran	√	
14	Proses pembelajaran dilaksanakan secara runtut dan jelas		√

Lumajang, 9 Februari 2021

Observer



Muhammad Abqoriy
NIM. T20171259

Lampiran 4. Transkrip Wawancara

A. Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran

1. Nama guru : Lilik Munfaridah, S.Ag
2. Narasumber : Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
3. Hari dan tanggal : Selasa, 9 Februari 2021

Pewawancara : Model pembelajaran apakah yang ibu gunakan ketika mengajar mata pelajaran akidah akhlak?

Narasumber : Biasanya saya sering menggunakan model pembelajaran klasikal, seperti ceramah dan berkelompok.

Pewawancara : Bagaimanakah respon siswa ketika mengikuti pembelajaran tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang ibu gunakan?

Narasumber : . Saya rasa respon siswa dalam kondisi baik-baik saja, namun memang ibu sering respon agar dapat lebih aktif dan mau bertanya ketika mereka kebingungan mengenai materi yang ibu ajarkan.

Pewawancara : Bagaimana nilai hasil yang didapat siswa selama mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran yang ibu gunakan?

Narasumber : Nilai yang di dapat siswa memang naik turun dan kesemuanya memang mendapat nilai yang rata dalam kelas itu, ada yang mendapat A, B dan C.

Pewawancara : Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran yang lain dalam mengajar mata pelajaran akidah akhlak?

Narasumber : Tidak pernah, karena memang dengan model pembelajaran ini (klasikal) ibu rasa sudah efektif diterapkan pada pembelajaran.

Pewawancara : Apakah ibu pernah mengevaluasi hasil dari model pembelajaran yang ibu gunakan?

Narasumber : Belum pernah, namu ibu pernah menanyakan kepada anak-anak mengenai bagaimana ibu ketika mengajar ternyata hasilnya mereka menjawab nyaman.

Pewawancara : Apa saja kendala yang ibu alami selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang ibu gunakan?

Narasumber : Kendala saya selama proses pembelajaran berlangsung mungkin susahnya ketika jam pelajaran dimulai siang hari yang menyebabkan anak-anak tidak bersemangat dan respon mereka kurang dalam pembelajaran, sehingga banyak yang mengantuk, males dan sebagainya.

B. Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII A

Nama : Dwi Renata

Kelas : VIII A

Hari dan tanggal : Selasa, 9 Februari 2021

Pewawancara : Bagaimanakah pendapat anda tentang cara guru mengajar mata pelajaran akidah akhlak?

Narasumber : Saya rasa pembelajaran yang dilakukan oleh ibu guru menyenangkan dan terkadang juga memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti.

Pewawancara : Bagaimanakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam membuka pembelajaran?

Narasumber : Pembelajaran diawali dengan berdoa terlebih dahulu, menanyakan kabar, dan dilanjutkan dengan membaca daftar hadir siswa.

Pewawancara : Apa saja kegiatan yang anda lakukan saat proses pembelajaran berlangsung?

Narasumber : Kegiatan yang kami lakukan seperti mendengarkan ibu guru mengajar, bertanya saat ada yang tidak mengerti, mengerjakan tugas yang diberikan dan lainnya.

Pewawancara : Bagaimanakah suasana di kelas ketika guru anda melakukan pembelajaran?

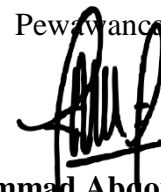
Narasumber : Suasana dalam kelas saat awal pembelajaran semua memperhatikan, namun ketika sudah pertengahan mulai muncul rasa bosan sehingga ada yang mendengarkan ada juga yang bergurau.

Pewawancara : Apa saja kendala yang anda alami ketika pembelajaran berlangsung?

Narasumber : Kendala yang dialami adalah kurang interaksi guru dan siswa sehingga menimbulkan rasa bosan dan mengantuk. Saat hal tersebut terjadi, maka apa yang guru jelaskan tidak dapat dimengerti dengan baik.

Lumajang, 9 Februari 2021

Pewawancara,



Muhammad Abdoriv
NIM. T20171259

Nama: M. Sandi Maulana

Kelas: VIII A

Hari dan tanggal : Selasa, 9 Februari 2021

Pewawancara : Bagaimanakah pendapat anda tentang cara guru mengajar mata pelajaran akidah akhlak?

Narasumber : Saya rasa pembelajaran yang dilakukan oleh ibu guru terasa nyaman, saat ada materi yang belum saya mengerti dapat ditanyakan kepada ibu guru secara langsung.

Pewawancara : Bagaimanakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam membuka pembelajaran?

Narasumber : Pembelajaran diawali dengan berdoa terlebih dahulu kemudian membaca daftar hadir siswa dan materi mulai disampaikan.

Pewawancara : Apa saja kegiatan yang anda lakukan saat proses pembelajaran berlangsung?

Narasumber : Kegiatan yang saya lakukan hanya mendengarkan materi dan menulis materi yang disampaikan oleh ibu guru.

Pewawancara : Bagaimanakah suasana di kelas ketika guru anda melakukan pembelajaran?

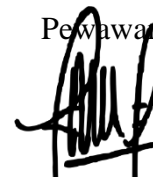
Narasumber : Suasana dalam kelas bermacam-macam, ada yang mendengarkan, ada yang sebagian bergurau sendiri, dan ada yang mengerjakan tugas pelajaran lain.

Pewawancara : Apa saja kendala yang anda alami ketika pembelajaran berlangsung?

Narasumber : Kendala yang saya alami biasanya saat pertengahan pembelajaran dan ketika materi yang disampaikan kurang menarik maka mulai muncul rasa bosan dan mengantuk. Dan ketika guru bertanya terkadang saya tidak bisa menjawab karena kurang memperhatikan penjelasan dari ibu guru.

Lumajang, 9 Februari 2021

Pewawancara,



Muhammad Abqoriy
NIM. T20171259

C. Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII B

Nama : M. Faisal Akbar

Kelas : VIII B

Hari dan tanggal : Selasa, 9 Februari 2021

Pewawancara : Bagaimanakah pendapat anda tentang cara guru mengajar mata pelajaran akidah akhlak?

Narasumber : Saya rasa pembelajaran yang dilakukan oleh ibu guru sudah bagus dan terkadang juga menyuruh kami untuk bertanya mengenai sesuatu hal yang tidak dimengerti.

Pewawancara : Bagaimanakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam membuka pembelajaran?

Narasumber : Pembelajaran di buka dengan berdoa terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan membaca daftar hadir siswa.

Pewawancara : Apa saja kegiatan yang anda lakukan saat proses pembelajaran berlangsung?

Narasumber : Kegiatan yang kami lakukan seperti mendengarkan ibu guru mengajar, bertanya sesuatu kalau tidak mengerti, mengerjakan ketika dikasih tugas, dan lainnya.

Pewawancara : Bagaimanakah suasana di kelas ketika guru anda melakukan pembelajaran?

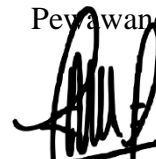
Narasumber : Suasana dalam kelas bermacam-macam, ada yang mendengarkan, ada yang sebagian bergurau sendiri, dan mengantuk.

Pewawancara : Apa saja kendala yang anda alami ketika pembelajaran berlangsung?

Narasumber : Kendala yang dialami adalah biasanya pembelajaran menjadi membosankan, mengantuk, malas ketika tidak ada sesuatu yang menarik, khususnya dalam materi akidah akhlak dan juga kurangnya interaksi antara guru dan siswa sehingga ketika mau bertanya terasa malu.

Lumajang, 9 Februari 2021

Pewawancara,



Muhammad Abqoriy
NIM. T20171259

Nama : Ryeka Akhnes Pusparani

Kelas : VIII B

Hari dan tanggal : Selasa, 9 Februari 2021

Pewawancara : Bagaimanakah pendapat anda tentang cara guru mengajar mata pelajaran akidah akhlak?

Narasumber : Saya rasa pembelajaran yang dilakukan oleh ibu guru cukup mudah dimengerti, saat saya tidak mengerti boleh menanyakan kepada ibu guru pada saat itu juga.

Pewawancara : Bagaimanakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam membuka pembelajaran?

Narasumber : Pembelajaran diawali dengan berdoa terlebih dahulu kemudian membaca daftar hadir siswa dan penjelasan tentang materi. Namun terkadang juga ibu guru menceritakan kisah keteladanan dari seorang tokoh yang hebat.

Pewawancara : Apa saja kegiatan yang anda lakukan saat proses pembelajaran berlangsung?

Narasumber : Kegiatan yang kami lakukan saat ibu guru memberikan materi yaitu memperhatikan materi yang disampaikan dan ada juga yang mengantuk.

Pewawancara : Bagaimanakah suasana di kelas ketika guru anda melakukan pembelajaran?

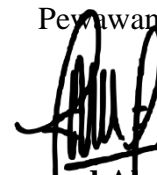
Narasumber : Suasana dalam kelas bermacam-macam, diawal ibu guru masuk semua masih terlihat konsusif. Saat sudah pertengahan dan akhir ibu guru memberikan penjelasan mulai bermacam-macam yang dikerjakan siswa, dari yang tidur di kelas, sebagian mengerjakan tugas lain dan sebgaiain juga tetap mendengarkan penjelasan ibu guru.

Pewawancara : Apa saja kendala yang anda alami ketika pembelajaran berlangsung?

Narasumber : Kendala yang dialami biasanya mengantuk sehingga kurang memperhatikan penyampaian ibu guru. Kemudian karena kurang interaksi antara guru dan siswa sehingga saya malu untuk bertanya hal yang belum dimengerti.

Lumajang, 9 Februari 2021

Pewawancara,



Muhammad Abqoriy
NIM. T20171259

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. RPP Kelas Eksperimen

Pertemuan 1

Nama Sekolah/Madrasah : MTs Wahid Hasyim Kunir
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/SMT : VIII / Genap
 Materi Pokok : Keteladanan Rasul Ulul Azmi
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7 Menghayati sifat utama Rasul Ulul Azmi	1.7.1 Menunjukkan perilaku spiritual dari pengalaman belajar sifat utama Rasul Ulul Azmi
2.7 Menunjukkan sikap sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat	2.7.1 Menunjukkan perilaku sosial sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat Rasul Ulul Azmi

utama Rasul Ulul Azmi	
3.7 Menganalisis sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi	3.7.1 Menjelaskan pengertian Rasul Ulul Azmi 3.7.2 Menguraikan sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi
4.7 Menyajikan hasil analisis kisah keteladanan Rasul Ulul Azmi	4.7.1 Mengonstruksi hasil analisis dari kisah keteladanan Rasul Ulul Azmi

C. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran yang dicapai adalah:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian Rasul Ulul Azmi dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu menguraikan sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi dengan baik dan benar.
3. Siswa mampu mengonstruksi hasil analisis dari kisah keteladanan Rasul Ulul Azmi.

D. Materi Pembelajaran

KETELADANAN RASUL ULUL AZMI

1. PENGERTIAN RASUL ULUL AZMI

Dari 25 (dua puluh lima) rasul yang wajib kita imani, terdapat 5 (lima) orang rasul pilihan yang mendapatkan gelar Ulul Azmi. Kata Ulul Azmi berasal dari bahasa Arab, yaitu : “Ulul” yang artinya orang yang memiliki, dan “Azmi” yang artinya cita-cita yang mantap. Menurut Sirojuddin dalam buku “Ensiklopedi Islam” menyebutkan bahwa Ulul ‘Azmi (ulu al-‘azmi) artinya “orang-orang yang mempunyai kemauan kuat dan teguh.

Secara istilah ulul azmi berarti rasul-rasul pilihan atau Nabi yang memiliki keteguhan hati, lapang dada dan sabar dalam menghadapi kaumnya yang menentang dirinya dan tidak mau menerima ajaran yang

disampaikannya. Adapun rasul-rasul yang termasuk dalam Ulul Azmi adalah:

1. Nabi Nuh As.
2. Nabi Ibrahim As.
3. Nabi Musa As.
4. Nabi Isa As.
5. Nabi Muhammad Saw.

2. SIFAT UTAMA DAN KETEGUHAN RASUL ULUL AZMI

Rasul-rasul yang termasuk dalam kelompok Ulul ‘Azmi ini adalah orang yang memiliki ketabahan luar biasa, mempunyai ketetapan hati dan kesabaran, sekalipun dengan susah payah dan sangat berat dalam menegakkan syari’at Allah SWT, sehingga kesabaran mereka dipuji oleh Allah Swt sendiri sebagaimana dalam al-Qur’an surat al-Ahqaf ayat 35 berikut :

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرْنَا وَأُولُوا الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَأَنَّهُمْ يَوْمَ
 يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّن نَّهَارٍ بَلَّغُ فَبَلَّغُ يَوْمَ يَهْلِكُ إِلَّا
 الْقَوْمَ الْفَاسِقُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya : Maka Bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul Telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (Inilah) suatu pelajaran yang cukup, Maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik.

Ayat di atas menunjukkan bahwa para rasul Ulul Azmi hidup dalam perjuangan yang lebih berat. Namun mereka tetap teguh, sabar dan tawakkal dalam menyampaikan ajaran dan dakwahnya kepada umat manusia. Diantara tantangan dakwah para Rasul Ulul Azmi antara lain :

a. Nabi Nuh As.

Nabi Nuh As. berdakwah selama kurang lebih 950 tahun, tetapi yang beriman hanya 80 orang, jumlah yang sangat tidak seimbang dengan lamanya berdakwah. Kendatipun setiap diajak dan diseru telinga mereka selalu ditutup dengan jarijarinya, namun Nabi Nuh As. dengan kesabaran dan ketabahannya tetap terus menyeru kaumnya agar hanya menyembah kepada Allah SWT. sampai akhirnya azab didatangkan oleh Allah berupa banjir besar dan menenggelamkan semua orang yang tidak beriman, termasuk isteri dan anaknya sendiri.

b. Nabi Ibrahim As.

Semenjak kecil senang Ibrahim As berdebat tentang ke-Tuhan-an, baik kepada orang tuanya maupun kaumnya. Kemudian setelah remaja dengan keberaniannya menghancurkan berhala/ patung-patung sesembahan kaumnya, hingga beliau dibakar dalam api yang sangat besar oleh Raja Namrudz yang berkuasa pada saat itu.

Selanjutnya setelah beliau berpindah ke Palestina, maka beliau melanjutkan dakwah kepada kaum Bani Isra'il dan di kota ini pula beliau kawin dengan Siti Sarah dan Siti Hajar. Dengan ketaatan Nabi Ibrahim As. kepada perintah Allah SWT, beliau sampai beberapa kali mundar mandir antara kota Palestina dengan kota "Bakkah" (Makkah) yang jaraknya sangat jauh sekali, perjalanan satu bulan pergi dan satu bulan pulang. Perintah Tuhan pertama adalah membawa Siti Hajar dengan anaknya Isma'il yang masih bayi itu ke tempat yang disitu tidak ada pepohonan, tidak ada air, tanahnya sangat tandus dan gersang untuk selanjutnya diperintahkan Tuhan keduanya harus tinggal di tempat ini. Perintah Tuhan kedua adalah menyembelih putra kesayangannya Isma'il dan tentu hal ini suatu ujian yang paling berat bagi beliau. Perintah Tuhan ketiga sehingga Nabi Ibrahim harus ke Makkah lagi adalah untuk membangun "Baitullah" (Ka'bah) bersama anak beliau Isma'il. Semua perintah Allah beliau laksanakan dengan penuh kesabaran dan ketabahan tetapi semuanya berujung kepada pertolongan Allah SWT.

c. Nabi Musa As.

Seorang Nabi yang diberikan kelebihan dapat berdialog langsung dengan Tuhan, karenanya beliau diberi gelar dengan “Isa Kalimullah”. Kesabaran dan ketabahan Nabi Musa As ini adalah karena pada zaman itu beliau harus berhadapan dengan seorang raja yang sangat kejam, zhalim dan bengis, lebih dari itu dia mengaku sebagai tuhan yang harus disembah, jika tidak mau pastilah mati di tangannya, yaitu “Fir’aun”. Orang semacam inilah yang dihadapi oleh Nabi Musa, namun dengan tongkatnya yang diberikan oleh Allah sebagai mukjizat beliau, maka akhirnya Fir’aun harus tenggelam bersama tentaranya di laut merah. Penderitaan pertama yang dialami oleh Nabi Musa adalah sewaktu beliau masih bayi, oleh ibunya Musa terpaksa harus dihanyutkan di sungai, untuk menyelamatkan beliau dari undang-undang Fir’aun yang berisi setiap anak laki-laki yang lahir pada waktu itu harus dibunuh hidup-hidup. Ujian kedua ketika Nabi Musa harus berhadapan dengan para tukang sihir. Perintah Tuhan selanjutnya adalah menyelamatkan Bani Isra’il yang sudah sekian lama menjadi budak Fir’aun, untuk selanjutnya dibawa ke luar kota Mesir, sehingga pada saat itulah Fir’aun bersama tentaranya mengejar sampai ke laut merah dan ternyata hidup Fir’aun harus berakhir di laut merah ini.

d. Nabi Isa As.

Nabi dan Rasul Ulul Azmi keempat yang juga tidak kalah banyaknya tantangan dan halangan yang dialami beliau dalam berdakwah. Tantangan yang dihadapi Nabi Isa dalam menyampaikan dakwah adalah para Pendeta “Yahudi”. Kaum Yahudi ini selalu menyulut api keangkuhan dan kesombongan bahkan mendustakan ajaran beliau.

Kendatipun Nabi Isa As. telah diberikan mukjizat oleh Allah untuk membuktikan kebenaran akan kenabian beliau, namun orang-orang Yahudi tetap membuat permusuhan, hingga akhirnya membuat fitnah kepada “Raja Pilathus”, penguasa Romawi pada saat itu. Maka dengan fitnah inilah Isa kemudian dibunuh dan disalib, namun sebenarnya yang

dibunuh/disalib itu bukanlah Nabi Isa, melainkan Yahudza al-Askharyuthi (Yudas Iskariot) yang diserupakan oleh Allah dengan Nabi Isa.

e. Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad lahir pada tanggal 12 Rabiul Awal 571 M di Kota Makkah, bertepatan dengan tahun gajah. Ayahnya bernama Abdullah dan ibunya bernama Aminah binti Abdul Mutholib. Ayahnya wafat ketika Muhammad SAW masih dalam kandungan. Sedangkan ibunya wafat ketika ia masih kecil. Muhammad Saw menikah pada usia 25 tahun dengan Siti Khadijah. Mereka dikarunia beberapa anak, diantaranya adalah : Ibrahim dan Fatimah (istri Ali bin Abu Thalib). Muhammad diangkat menjadi Nabi dan Rasuli Allah pada usia 40 tahun ketika menerima wahyu pertama – QS ‘ Al – Alaq : 1 -5 – di gua Hira’.

Pada awal dakwahnya, hanya sedikit yang masuk Islam. Disamping Khadijah, diantaranya adalah Ali bin Abi Thalib dan disusul Zaid bin Haritsah bekas budak Nabi sendiri yang telah dimerdekakan. Abu Bakar, Usman bin Affan, Abdurrahkman bin Auf, Talkhah bin Ubaidillah, Sa’ad bin Abi Waqas, Zubair bin Awwam, Abu Ubaid bin Jarrah dan lainnya. Mereka disebut “assabiqunal awwalun” artinya : kelompok orang yang pertama kali masuk Islam. Sebelum hijriyah, Nabi Muhammad Saw mengalami “tahun kesedihan” (amul husni) karena ditinggal wafat dua orang yang berperan besar dalam hidupnya, yaitu Khadijah (istrinya) dan Abu Thalib (pamannya). Pada tahun itu juga Allah Swt memerintahkan Nabi Muhammad agar melakukan Isra’ dan Mi’raj. Dalam peristiwa Isra’ mi’raj tersebut diturunkan perintah sholat lima waktu.

Pada tanggal 1 Muharram Tahun 1 H Nabi Muhammad SAW bersama para sahabat hijrah ke Yatsrib (Madinah) untuk membangun sendi – sendi sosial kemasyarakatan di sana. Tahun hijrahnya Nabi Muhammad SAW ini kemudian ditetapkan sebagai awal tahun Hijriyah oleh Khalifah Umar bin Khatib. Nabi Muhammad adalah seorang Nabi

yang mempunyai kesabaran luar biasa. Misalnya : ia memaafkan penduduk Thaif yang melemparinya dengan batu, kotoran manusia, dan unta. Ia juga memaafkan Suraqah bin Malik yang berniat membunuhnya. Karena sifat-sifatnya tersebut banyak orang yang semula memusuhinya menjadi simpati dan akhirnya beriman. Setelah mengalami rintangan dan hambatan, akhirnya Nabi Muhammad SAW berhasil membangun peradaban Islam di kota Madinah. Kemudian Nabi Muhammad SAW membebaskan Makkah dari orang – orang kafir. Peristiwa ini disebut “Fathu Makkah” (kemenangan atas kota Makkah). Nabi Saw melakukan haji perpisahan (haji wada’) pada tahun 10 H. Menjelang akhir kenabian, beliau menerima wahyu terakhir yaitu Surat Al – Maidah ayat 3. Akhirnya pada tanggal 12 Rabiul Awal 11 H (632 M) Nabi besar penutup zaman itu wafat dalam usia 63 tahun di rumah putrinya (Fatimah). Beliau dimakamkan di samping masjid Nabawi, Madinah.

Demikianlah sekelumit kisah rasul Ulul Azmi untuk menjadi inspirasi bagi juru dakwah masa kini dan akan datang, bagaimana ketauladanan mereka dalam berdakwah yang tidak mengenal lelah, mereka selalu menyeru umat siang dan malam, penuh kesabaran dan ketabahan sambil terus berdo’a dan memohon pertolongan Allah SWT. baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk kaum mereka masing-masing.

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran: *Accelerated Learning* tipe *MASTER*
2. Metode Pembelajaran: diskusi interaktif.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - Power point
2. Alat/Bahan
 - Papan Tulis, Kapur tulis/spidol
3. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Akidah Akhlak kelas VIII Tahun 2019

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 3. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru menyampaikan pertanyaan secara komunikatif mengenai hal yang terkait dengan materi rasul ulul azmi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk melihat power point yang berisi materi mengenai materi rasul ulul azmi yang telah dipersiapkan. 2. Guru menjelaskan materi tersebut. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ketika guru sudah selesai menjelaskan materi tersebut. 4. Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 3 siswa. 5. Guru memberikan waktu 10 menit untuk mendiskusikan dengan teman sekelompoknya mengenai materi yang belum dipahami. 6. Kemudian, guru meminta kelompok-kelompok tersebut untuk membuat pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan. 7. Guru meminta kepada kelompok-kelompok tersebut untuk menukarkan soal tersebut ke kelompok lain. 8. Guru memberikan waktu 10 menit untuk kelompok tersebut memberikan jawaban pada soal tersebut. 9. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil jawaban di depan kelas. 	60 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah didapat. 2. Guru memberikan penguatan materi yang dianggap masih belum dipahami siswa. 3. Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis 	10 menit
---------	--	----------

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian : Tes tulis
2. Bentuk instrumen : Bentuk soal uraian dengan jumlah soal 4 buah.
3. Pedoman penskoran : Jika jawaban benar maka akan mendapat poin 5, jika jawaban salah atau tidak dijawab maka akan mendapatkan poin 0.

Lumajang, 22 Februari 2021

Kepala Madrasah,



Qumri Husnuniyati, MA

Lumajang, 22 Februari 2021

Peneliti,

Muhammad Abqoriy

NIM. T20171259

IAIN JEMBER

Pertemuan 2

Nama Sekolah/Madrasah : MTs Wahid Hasyim Kunir
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/SMT : VIII / Genap
 Materi Pokok : Keteladanan Rasul Ulul Azmi
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7 Menghayati sifat utama Rasul Ulul Azmi	1.7.1 Menunjukkan perilaku spiritual dari pengalaman belajar sifat utama Rasul Ulul Azmi
2.7 Menunjukkan sikap sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat utama Rasul Ulul Azmi	2.7.1 Menunjukkan perilaku sosial sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat Rasul Ulul Azmi
3.7 Menganalisis sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul	3.7.1 Menguraikan tantangan dakwah para Rasul Ulul Azmi

Azmi	3.7.2 Mengkorelasikan hikmah meneladani sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi dalam kehidupan sehari-hari
4.7 Menyajikan hasil analisis kisah keteladanan Rasul Ulul Azmi	4.7.1 Mengonstruksi hasil analisis dari hikmah meneladani sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran yang dicapai adalah:

1. Siswa mampu menguraikan sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu mengkorelasikan hikmah meneladani sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.
3. Siswa mampu mengonstruksi hasil analisis dari hikmah meneladani sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

KETELADANAN RASUL ULUL AZMI

1. TANTANGAN DAKWAH PARA RASUL ULUL AZMI

Diantara tantangan dakwah para Rasul Ulul Azmi antara lain :

a. Nabi Nuh As.

Nabi Nuh As. berdakwah selama kurang lebih 950 tahun, tetapi yang beriman hanya 80 orang, jumlah yang sangat tidak seimbang dengan lamanya berdakwah. Kendatipun setiap diajak dan diseru telinga mereka selalu ditutup dengan jarijarinya, namun Nabi Nuh As. dengan kesabaran dan ketabahannya tetap terus menyeru kaumnya agar hanya menyembah kepada Allah SWT. sampai akhirnya azab didatangkan oleh Allah berupa

banjir besar dan menenggelamkan semua orang yang tidak beriman, termasuk isteri dan anaknya sendiri.

b. Nabi Ibrahim As.

Semenjak kecil senang Ibrahim As berdebat tentang ke-Tuhan-an, baik kepada orang tuanya maupun kaumnya. Kemudian setelah remaja dengan keberaniannya menghancurkan berhala/ patung-patung sesembahan kaumnya, hingga beliau dibakar dalam api yang sangat besar oleh Raja Namrudz yang berkuasa pada saat itu.

Selanjutnya setelah beliau berpindah ke Palestina, maka beliau melanjutkan dakwah kepada kaum Bani Isra'`il dan di kota ini pula beliau kawin dengan Siti Sarah dan Siti Hajar. Dengan ketaatan Nabi Ibrahim As. kepada perintah Allah SWT, beliau sampai beberapa kali mundar mandir antara kota Palestina dengan kota "Bakkah" (Makkah) yang jaraknya sangat jauh sekali, perjalanan satu bulan pergi dan satu bulan pulang. Perintah Tuhan pertama adalah membawa Siti Hajar dengan anaknya Isma'`il yang masih bayi itu ke tempat yang disitu tidak ada pepohonan, tidak ada air, tanahnya sangat tandus dan gersang untuk selanjutnya diperintahkan Tuhan keduanya harus tinggal di tempat ini. Perintah Tuhan kedua adalah menyembelih putra kesayangannya Isma'`il dan tentu hal ini suatu ujian yang paling berat bagi beliau. Perintah Tuhan ketiga sehingga Nabi Ibrahim harus ke Makkah lagi adalah untuk membangun "Baitullah" (Ka'`bah) bersama anak beliau Isma'`il. Semua perintah Allah beliau laksanakan dengan penuh kesabaran dan ketabahan tetapi semuanya berujung kepada pertolongan Allah SWT.

c. Nabi Musa As.

Seorang Nabi yang diberikan kelebihan dapat berdialog langsung dengan Tuhan, karenanya beliau diberi gelar dengan "Isa Kalimullah". Kesabaran dan ketabahan Nabi Musa As ini adalah karena pada zaman itu beliau harus berhadapan dengan seorang raja yang sangat kejam, zhalim dan bengis, lebih dari itu dia mengaku sebagai tuhan yang harus disembah, jika tidak mau pastilah mati di tangannya, yaitu "Fir'aun".

Orang semacam inilah yang dihadapi oleh Nabi Musa, namun dengan tongkatnya yang diberikan oleh Allah sebagai mukjizat beliau, maka akhirnya Fir'aun harus tenggelam bersama tentaranya di laut merah. Penderitaan pertama yang dialami oleh Nabi Musa adalah sewaktu beliau masih bayi, oleh ibunya Musa terpaksa harus dihanyutkan di sungai, untuk menyelamatkan beliau dari undang-undang Fir'aun yang berisi setiap anak laki-laki yang lahir pada waktu itu harus dibunuh hidup-hidup. Ujian kedua ketika Nabi Musa harus berhadapan dengan para tukang sihir. Perintah Tuhan selanjutnya adalah menyelamatkan Bani Isra'il yang sudah sekian lama menjadi budak Fir'aun, untuk selanjutnya dibawa ke luar kota Mesir, sehingga pada saat itulah Fir'aun bersama tentaranya mengejar sampai ke laut merah dan ternyata hidup Fir'aun harus berakhir di laut merah ini.

d. Nabi Isa As.

Nabi dan Rasul Ulul Azmi keempat yang juga tidak kalah banyaknya tantangan dan halangan yang dialami beliau dalam berdakwah. Tantangan yang dihadapi Nabi Isa dalam menyampaikan dakwah adalah para Pendeta "Yahudi". Kaum Yahudi ini selalu menyulut api keangkuhan dan kesombongan bahkan mendustakan ajaran beliau.

Kendatipun Nabi Isa As. telah diberikan mukjizat oleh Allah untuk membuktikan kebenaran akan kenabian beliau, namun orang-orang Yahudi tetap membuat permusuhan, hingga akhirnya membuat fitnah kepada "Raja Pilathus", penguasa Romawi pada saat itu. Maka dengan fitnah inilah Isa kemudian dibunuh dan disalib, namun sebenarnya yang dibunuh/disalib itu bukanlah Nabi Isa, melainkan Yahudza al-Askharyuthi (Yudas Iskariot) yang diserupakan oleh Allah dengan Nabi Isa.

e. Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad lahir pada tanggal 12 Rabiul Awal 571 M di Kota Makkah, bertepatan dengan tahun gajah. Ayahnya bernama Abdullah dan ibunya bernama Aminah binti Abdul Mutholib. Ayahnya wafat ketika

Muhammad SAW masih dalam kandungan. Sedangkan ibunya wafat ketika ia masih kecil. Muhammad Saw menikah pada usia 25 tahun dengan Siti Khadijah. Mereka dikarunia beberapa anak, diantaranya adalah : Ibrahim dan Fatimah (istri Ali bin Abu Thalib). Muhammad diangkat menjadi Nabi dan Rasuli Allah pada usia 40 tahun ketika menerima wahyu pertama – QS ‘ Al – Alaq : 1 -5 – di gua Hira’.

Pada awal dakwahnya, hanya sedikit yang masuk Islam. Disamping Khadijah, diantaranya adalah Ali bin Abi Thalib dan disusul Zaid bin Haritsah bekas budak Nabi sendiri yang telah dimerdekakan. Abu Bakar, Usman bin Affan, Abdurrahkman bin Auf, Talkhah bin Ubaidillah, Sa’ad bin Abi Waqas, Zubair bin Awwam, Abu Ubaid bin Jarrah dan lainnya. Mereka disebut “assabiqunal awwalun” artinya : kelompok orang yang pertama kali masuk Islam. Sebelum hijriyah, Nabi Muhammad Saw mengalami “tahun kesedihan” (amul husni) karena ditinggal wafat dua orang yang berperan besar dalam hidupnya, yaitu Khadijah (istrinya) dan Abu Thalib (pamannya). Pada tahun itu juga Allah Swt memerintahkan Nabi Muhammad agar melakukan Isra’ dan Mi’raj. Dalam peristiwa Isra’ mi’raj tersebut diturunkan perintah sholat lima waktu.

Pada tanggal 1 Muharram Tahun 1 H Nabi Muhammad SAW bersama para sahabat hijrah ke Yatsrib (Madinah) untuk membangun sendi – sendi sosial kemasyarakatan di sana. Tahun hijrahnya Nabi Muhammad SAW ini kemudian ditetapkan sebagai awal tahun Hijriyah oleh Khalifah Umar bin Khatab. Nabi Muhammad adalah seorang Nabi yang mempunyai kesabaran luar biasa. Misalnya : ia memaafkan penduduk Thaif yang melemparinya dengan batu, kotoran manusia, dan unta. Ia juga memaafkan Suraqah bin Malik yang berniat membunuhnya. Karena sifat-sifatnya tersebut banyak orang yang semula memusuhinya menjadi simpati dan akhirnya beriman. Setelah mengalami rintangan dan hambatan, akhirnya Nabi Muhammad SAW berhasil membangun peradaban Islam di kota Madinah. Kemudian Nabi Muhamamd SAW

membebaskan Makkah dari orang – orang kafir. Peristiwa ini disebut “Fathu Makkah” (kemenangan atas kota Makkah). Nabi Saw melakukan haji perpisahan (haji wada’) pada tahun 10 H. Menjelang akhir kenabian, beliau menerima wahyu terakhir yaitu Surat Al – Maidah ayat 3. Akhirnya pada tanggal 12 Rabiul Awal 11 H (632 M) Nabi besar penutup zaman itu wafat dalam usia 63 tahun di rumah putrinya (Fatimah). Beliau dimakamkan di samping masjid Nabawi, Madinah.

Demikianlah sekelumit kisah rasul Ulul Azmi untuk menjadi inspirasi bagi juru dakwah masa kini dan akan datang, bagaimana ketauladanan mereka dalam berdakwah yang tidak mengenal lelah, mereka selalu menyeru umat siang dan malam, penuh kesabaran dan ketabahan sambil terus berdo’a dan memohon pertolongan Allah SWT. baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk kaum mereka masing-masing.

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran: *Accelerated Learning* tipe *MASTER*
2. Metode Pembelajaran: diskusi interaktif.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - Power point
2. Alat/Bahan
 - Papan Tulis, Kapur tulis/spidol
3. Sumber Belajar
 - Buku Pendidikan Akidah Akhlak kelas VIII Tahun 2019

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 3. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru menyampaikan pertanyaan secara komunikatif mengenai hal yang terkait dengan materi rasul ulul azmi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk melihat power point yang berisi materi mengenai materi rasul ulul azmi yang telah dipersiapkan. 2. Guru menjelaskan materi tersebut. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ketika guru sudah selesai menjelaskan materi tersebut. 4. Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 3 siswa. 5. Guru memberikan waktu 10 menit untuk mendiskusikan dengan teman sekelompoknya mengenai materi yang belum dipahami. 6. Kemudian, guru meminta kelompok-kelompok tersebut untuk membuat pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan. 7. Guru meminta kepada kelompok-kelompok tersebut untuk menukarkan soal tersebut ke kelompok lain. 8. Guru memberikan waktu 10 menit untuk kelompok tersebut memberikan jawaban pada soal tersebut. 9. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil jawaban di depan kelas. 	60 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah didapat. 2. Guru memberikan penguatan materi yang dianggap masih belum dipahami siswa. 3. Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis 	10 menit
---------	--	----------

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian : Tes tulis
2. Bentuk instrumen : Bentuk soal uraian dengan jumlah soal 4.
3. Pedoman penskoran : Jika jawaban benar maka akan mendapat poin 5, jika jawaban salah atau tidak dijawab maka akan mendapatkan poin 0.

Lumajang, 14 Maret 2021

Kepala Madrasah,



Qumri Husnuhiyati, MA

Lumajang, 14 Maret 2021

Peneliti,

Muhammad Abqoriy

NIM. T20171259

IAIN JEMBER

B. RPP Kelas Kontrol

Pertemuan I

Nama Sekolah/Madrasah : MTs Wahid Hasyim Kunir
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/SMT : VIII / Genap
 Materi Pokok : Keteladanan Rasul Ulul Azmi
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7 Menghayati sifat utama Rasul Ulul Azmi	1.7.1 Menunjukkan perilaku spiritual dari pengalaman belajar sifat utama Rasul Ulul Azmi
2.7 Menunjukkan sikap sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat utama Rasul Ulul Azmi	2.7.1 Menunjukkan perilaku sosial sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat Rasul Ulul Azmi
3.7 Menganalisis sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul	3.7.1 Menjelaskan pengertian Rasul Ulul Azmi

Azmi	3.7.2 Menguraikan sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi
4.7 Menyajikan hasil analisis kisah keteladanan Rasul Ulul Azmi	4.7.1 Mengonstruksi hasil analisis dari kisah keteladanan Rasul Ulul Azmi

C. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran yang dicapai adalah:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian Rasul Ulul Azmi dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu menguraikan sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi dengan baik dan benar.
3. Siswa mampu mengonstruksi hasil analisis dari kisah keteladanan Rasul Ulul Azmi.

D. Materi Pembelajaran

KETELADANAN RASUL ULUL AZMI

1. PENGERTIAN RASUL ULUL AZMI

Dari 25 (dua puluh lima) rasul yang wajib kita imani, terdapat 5 (lima) orang rasul pilihan yang mendapatkan gelar Ulul Azmi. Kata Ulul Azmi berasal dari bahasa Arab, yaitu : “Ulul” yang artinya orang yang memiliki, dan “Azmi” yang artinya cita-cita yang mantap. Menurut Sirojuddin dalam buku “Ensiklopedi Islam” menyebutkan bahwa Ulul ‘Azmi (ulu al-‘azmi) artinya “orang-orang yang mempunyai kemauan kuat dan teguh.

Secara istilah ulul azmi berarti rasul-rasul pilihan atau Nabi yang memiliki keteguhan hati, lapang dada dan sabar dalam menghadapi kaumnya yang menentang dirinya dan tidak mau menerima ajaran yang

disampaikannya. Adapun rasul-rasul yang termasuk dalam Ulul Azmi adalah:

1. Nabi Nuh As.
2. Nabi Ibrahim As.
3. Nabi Musa As.
4. Nabi Isa As.
5. Nabi Muhammad Saw.

2. SIFAT UTAMA DAN KETEGUHAN RASUL ULUL AZMI

Rasul-rasul yang termasuk dalam kelompok Ulul ‘Azmi ini adalah orang yang memiliki ketabahan luar biasa, mempunyai ketetapan hati dan kesabaran, sekalipun dengan susah payah dan sangat berat dalam menegakkan syari’at Allah SWT, sehingga kesabaran mereka dipuji oleh Allah Swt sendiri sebagaimana dalam al-Qur’an surat al-Ahqaf ayat 35 berikut :

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرْنَا أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَانَتْهُمْ يَوْمَ
 يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّن نَّهَارٍ بَلَّغٌ فَهَلْ يُهْلَكُ إِلَّا
 الْقَوْمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya : Maka Bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul Telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (Inilah) suatu pelajaran yang cukup, Maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik.

Ayat di atas menunjukkan bahwa para rasul Ulul Azmi hidup dalam perjuangan yang lebih berat. Namun mereka tetap teguh, sabar dan tawakkal dalam menyampaikan ajaran dan dakwahnya kepada umat manusia. Diantara tantangan dakwah para Rasul Ulul Azmi antara lain :

a. Nabi Nuh As.

Nabi Nuh As. berdakwah selama kurang lebih 950 tahun, tetapi yang beriman hanya 80 orang, jumlah yang sangat tidak seimbang dengan lamanya berdakwah. Kendatipun setiap diajak dan diseru telinga mereka selalu ditutup dengan jarijarinya, namun Nabi Nuh As. dengan kesabaran dan ketabahannya tetap terus menyeru kaumnya agar hanya menyembah kepada Allah SWT. sampai akhirnya azab didatangkan oleh Allah berupa banjir besar dan menenggelamkan semua orang yang tidak beriman, termasuk isteri dan anaknya sendiri.

b. Nabi Ibrahim As.

Semenjak kecil senang Ibrahim As berdebat tentang ke-Tuhan-an, baik kepada orang tuanya maupun kaumnya. Kemudian setelah remaja dengan keberaniannya menghancurkan berhala/ patung-patung sesembahan kaumnya, hingga beliau dibakar dalam api yang sangat besar oleh Raja Namrudz yang berkuasa pada saat itu.

Selanjutnya setelah beliau berpindah ke Palestina, maka beliau melanjutkan dakwah kepada kaum Bani Isra'il dan di kota ini pula beliau kawin dengan Siti Sarah dan Siti Hajar. Dengan ketaatan Nabi Ibrahim As. kepada perintah Allah SWT, beliau sampai beberapa kali mundar mandir antara kota Palestina dengan kota "Bakkah" (Makkah) yang jaraknya sangat jauh sekali, perjalanan satu bulan pergi dan satu bulan pulang. Perintah Tuhan pertama adalah membawa Siti Hajar dengan anaknya Isma'il yang masih bayi itu ke tempat yang disitu tidak ada pepohonan, tidak ada air, tanahnya sangat tandus dan gersang untuk selanjutnya diperintahkan Tuhan keduanya harus tinggal di tempat ini. Perintah Tuhan kedua adalah menyembelih putra kesayangannya Isma'il dan tentu hal ini suatu ujian yang paling berat bagi beliau. Perintah Tuhan ketiga sehingga Nabi Ibrahim harus ke Makkah lagi adalah untuk membangun "Baitullah" (Ka'bah) bersama anak beliau Isma'il. Semua perintah Allah beliau laksanakan dengan penuh kesabaran dan ketabahan tetapi semuanya berujung kepada pertolongan Allah SWT.

c. Nabi Musa As.

Seorang Nabi yang diberikan kelebihan dapat berdialog langsung dengan Tuhan, karenanya beliau diberi gelar dengan “Isa Kalimullah”. Kesabaran dan ketabahan Nabi Musa As ini adalah karena pada zaman itu beliau harus berhadapan dengan seorang raja yang sangat kejam, zhalim dan bengis, lebih dari itu dia mengaku sebagai tuhan yang harus disembah, jika tidak mau pastilah mati di tangannya, yaitu “Fir’aun”. Orang semacam inilah yang dihadapi oleh Nabi Musa, namun dengan tongkatnya yang diberikan oleh Allah sebagai mukjizat beliau, maka akhirnya Fir’aun harus tenggelam bersama tentaranya di laut merah. Penderitaan pertama yang dialami oleh Nabi Musa adalah sewaktu beliau masih bayi, oleh ibunya Musa terpaksa harus dihanyutkan di sungai, untuk menyelamatkan beliau dari undang-undang Fir’aun yang berisi setiap anak laki-laki yang lahir pada waktu itu harus dibunuh hidup-hidup. Ujian kedua ketika Nabi Musa harus berhadapan dengan para tukang sihir. Perintah Tuhan selanjutnya adalah menyelamatkan Bani Isra’il yang sudah sekian lama menjadi budak Fir’aun, untuk selanjutnya dibawa ke luar kota Mesir, sehingga pada saat itulah Fir’aun bersama tentaranya mengejar sampai ke laut merah dan ternyata hidup Fir’aun harus berakhir di laut merah ini.

d. Nabi Isa As.

Nabi dan Rasul Ulul Azmi keempat yang juga tidak kalah banyaknya tantangan dan halangan yang dialami beliau dalam berdakwah. Tantangan yang dihadapi Nabi Isa dalam menyampaikan dakwah adalah para Pendeta “Yahudi”. Kaum Yahudi ini selalu menyulut api keangkuhan dan kesombongan bahkan mendustakan ajaran beliau.

Kendatipun Nabi Isa As. telah diberikan mukjizat oleh Allah untuk membuktikan kebenaran akan kenabian beliau, namun orang-orang Yahudi tetap membuat permusuhan, hingga akhirnya membuat fitnah kepada “Raja Pilathus”, penguasa Romawi pada saat itu. Maka dengan fitnah inilah Isa kemudian dibunuh dan disalib, namun sebenarnya yang

dibunuh/disalib itu bukanlah Nabi Isa, melainkan Yahudza al-Askharyuthi (Yudas Iskariot) yang diserupakan oleh Allah dengan Nabi Isa.

e. Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad lahir pada tanggal 12 Rabiul Awal 571 M di Kota Makkah, bertepatan dengan tahun gajah. Ayahnya bernama Abdullah dan ibunya bernama Aminah binti Abdul Mutholib. Ayahnya wafat ketika Muhammad SAW masih dalam kandungan. Sedangkan ibunya wafat ketika ia masih kecil. Muhammad Saw menikah pada usia 25 tahun dengan Siti Khadijah. Mereka dikarunia beberapa anak, diantaranya adalah : Ibrahim dan Fatimah (istri Ali bin Abu Thalib). Muhammad diangkat menjadi Nabi dan Rasuli Allah pada usia 40 tahun ketika menerima wahyu pertama – QS ‘ Al – Alaq : 1 -5 – di gua Hira’.

Pada awal dakwahnya, hanya sedikit yang masuk Islam. Disamping Khadijah, diantaranya adalah Ali bin Abi Thalib dan disusul Zaid bin Haritsah bekas budak Nabi sendiri yang telah dimerdekakan. Abu Bakar, Usman bin Affan, Abdurrahkman bin Auf, Talkhah bin Ubaidillah, Sa’ad bin Abi Waqas, Zubair bin Awwam, Abu Ubaid bin Jarrah dan lainnya. Mereka disebut “assabiqunal awwalun” artinya : kelompok orang yang pertama kali masuk Islam. Sebelum hijriyah, Nabi Muhammad Saw mengalami “tahun kesedihan” (amul husni) karena ditinggal wafat dua orang yang berperan besar dalam hidupnya, yaitu Khadijah (istrinya) dan Abu Thalib (pamannya). Pada tahun itu juga Allah Swt memerintahkan Nabi Muhammad agar melakukan Isra’ dan Mi’raj. Dalam peristiwa Isra’ mi’raj tersebut diturunkan perintah sholat lima waktu.

Pada tanggal 1 Muharram Tahun 1 H Nabi Muhammad SAW bersama para sahabat hijrah ke Yatsrib (Madinah) untuk membangun sendi – sendi sosial kemasyarakatan di sana. Tahun hijrahnya Nabi Muhammad SAW ini kemudian ditetapkan sebagai awal tahun Hijriyah oleh Khalifah Umar bin Khatib. Nabi Muhammad adalah seorang Nabi

yang mempunyai kesabaran luar biasa. Misalnya : ia memaafkan penduduk Thaif yang melemparinya dengan batu, kotoran manusia, dan unta. Ia juga memaafkan Suraqah bin Malik yang berniat membunuhnya. Karena sifat-sifatnya tersebut banyak orang yang semula memusuhinya menjadi simpati dan akhirnya beriman. Setelah mengalami rintangan dan hambatan, akhirnya Nabi Muhammad SAW berhasil membangun peradaban Islam di kota Madinah. Kemudian Nabi Muhammad SAW membebaskan Makkah dari orang – orang kafir. Peristiwa ini disebut “Fathu Makkah” (kemenangan atas kota Makkah). Nabi Saw melakukan haji perpisahan (haji wada’) pada tahun 10 H. Menjelang akhir kenabian, beliau menerima wahyu terakhir yaitu Surat Al – Maidah ayat 3. Akhirnya pada tanggal 12 Rabiul Awal 11 H (632 M) Nabi besar penutup zaman itu wafat dalam usia 63 tahun di rumah putrinya (Fatimah). Beliau dimakamkan di samping masjid Nabawi, Madinah.

Demikianlah sekelumit kisah rasul Ulul Azmi untuk menjadi inspirasi bagi juru dakwah masa kini dan akan datang, bagaimana ketauladanan mereka dalam berdakwah yang tidak mengenal lelah, mereka selalu menyeru umat siang dan malam, penuh kesabaran dan ketabahan sambil terus berdo’a dan memohon pertolongan Allah SWT. baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk kaum mereka masing-masing.

IAIN JEMBER

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran: Klasik
2. Metode Pembelajaran: Ceramah

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - Power point
2. Alat/Bahan
 - Papan Tulis, Kapur tulis/spidol
3. Sumber Belajar
 - Buku Pendidikan Akidah Akhlak kelas VIII Tahun 2019

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab pada siswa mengenai materi rasul ulul azmi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk melihat power point yang berisi materi mengenai materi rasul ulul azmi yang telah dipersiapkan. 2. Guru menjelaskan materi tersebut. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ketika guru sudah selesai menjelaskan materi tersebut. 4. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan selama 10 menit dan dipresentasikan oleh siswa di depan kelas selama 5 menit. 5. Kemudian, guru meminta kepada siswa lain untuk memberi tanggapan dan pertanyaan pada presentator. 6. Guru memberikan klarifikasi dan 	60 menit

	materi tambahan atas presentasi yang telah siswa lakukan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah didapat. 2. Guru memberikan penguatan materi yang dianggap masih belum dipahami siswa. 3. Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis 	10 menit

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian: Tes tulis
2. Bentuk instrumen: Bentuk soal pilihan ganda (Terlampir)
3. Pedoman penskoran: Jika jawaban benar maka akan mendapat poin 5, jika jawaban salah atau tidak dijawab maka akan mendapatkan poin 0.

Lumajang, 10 Maret 2021

Kepala Madrasah,



Qumri Husnuniyati, MA

Lumajang, 10 Maret 2021

Peneliti,

Muhammad Abqoriy

NIM. T20171259

IAIN JEMBER

Pertemuan 2

Nama Sekolah/Madrasah : MTs Wahid Hasyim Kunir
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/SMT : VIII / Genap
 Materi Pokok : Keteladanan Rasul Ulul Azmi
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7 Menghayati sifat utama Rasul Ulul Azmi	1.7.1 Menunjukkan perilaku spiritual dari pengalaman belajar sifat utama Rasul Ulul Azmi
2.7 Menunjukkan sikap sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat utama Rasul Ulul Azmi	2.7.1 Menunjukkan perilaku sosial sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat Rasul Ulul Azmi
3.7 Menganalisis sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi	3.7.1 Menguraikan tantangan dakwah para Rasul Ulul Azmi 3.7.2 Mengkorelasikan hikmah meneladani sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi dalam kehidupan

	sehari-hari
4.7 Menyajikan hasil analisis kisah keteladanan Rasul Ulul Azmi	4.7.1 Mengonstruksi hasil analisis dari hikmah meneladani sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran yang dicapai adalah:

1. Siswa mampu menguraikan tantangan dakwah para Rasul Ulul Azmi dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu mengkorelasikan hikmah meneladani sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.
3. Siswa mampu mengonstruksi hasil analisis hikmah meneladani sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi Pembelajaran

KETELADANAN RASUL ULUL AZMI

1. TANTANGAN DAKWAH PARA RASUL ULUL AZMI

Diantara tantangan dakwah para Rasul Ulul Azmi antara lain :

a. Nabi Nuh As.

Nabi Nuh As. berdakwah selama kurang lebih 950 tahun, tetapi yang beriman hanya 80 orang, jumlah yang sangat tidak seimbang dengan lamanya berdakwah. Kendatipun setiap diajak dan diseru telinga mereka selalu ditutup dengan jarijarinya, namun Nabi Nuh As. dengan kesabaran dan ketabahannya tetap terus menyeru kaumnya agar hanya menyembah kepada Allah SWT. sampai akhirnya azab didatangkan oleh Allah berupa banjir besar dan menenggelamkan semua orang yang tidak beriman, termasuk isteri dan anaknya sendiri.

b. Nabi Ibrahim As.

Semenjak kecil senang Ibrahim As berdebat tentang ke-Tuhan-an, baik kepada orang tuanya maupun kaumnya. Kemudian setelah remaja

dengan keberaniannya menghancurkan berhala/ patung-patung sesembahan kaumnya, hingga beliau dibakar dalam api yang sangat besar oleh Raja Namrudz yang berkuasa pada saat itu.

Selanjutnya setelah beliau berpindah ke Palestina, maka beliau melanjutkan dakwah kepada kaum Bani Isra‘il dan di kota ini pula beliau kawin dengan Siti Sarah dan Siti Hajar. Dengan ketaatan Nabi Ibrahim As. kepada perintah Allah SWT, beliau sampai beberapa kali mundar mandir antara kota Palestina dengan kota “Bakkah” (Makkah) yang jaraknya sangat jauh sekali, perjalanan satu bulan pergi dan satu bulan pulang. Perintah Tuhan pertama adalah membawa Siti Hajar dengan anaknya Isma‘il yang masih bayi itu ke tempat yang disitu tidak ada pepohonan, tidak ada air, tanahnya sangat tandus dan gersang untuk selanjutnya diperintahkan Tuhan keduanya harus tinggal di tempat ini. Perintah Tuhan kedua adalah menyembelih putra kesayangannya Isma‘il dan tentu hal ini suatu ujian yang paling berat bagi beliau. Perintah Tuhan ketiga sehingga Nabi Ibrahim harus ke Makkah lagi adalah untuk membangun “Baitullah” (Ka‘bah) bersama anak beliau Isma‘il. Semua perintah Allah beliau laksanakan dengan penuh kesabaran dan ketabahan tetapi semuanya berujung kepada pertolongan Allah SWT.

c. Nabi Musa As.

Seorang Nabi yang diberikan kelebihan dapat berdialog langsung dengan Tuhan, karenanya beliau diberi gelar dengan “Isa Kalimullah”. Kesabaran dan ketabahan Nabi Musa As ini adalah karena pada zaman itu beliau harus berhadapan dengan seorang raja yang sangat kejam, zhalim dan bengis, lebih dari itu dia mengaku sebagai tuhan yang harus disembah, jika tidak mau pastilah mati di tangannya, yaitu “Fir‘aun”. Orang semacam inilah yang dihadapi oleh Nabi Musa, namun dengan tongkatnya yang diberikan oleh Allah sebagai mukjizat beliau, maka akhirnya Fir‘aun harus tenggelam bersama tentaranya di laut merah. Penderitaan pertama yang dialami oleh Nabi Musa adalah sewaktu beliau masih bayi, oleh ibunya Musa terpaksa harus dihanyutkan di sungai,

untuk menyelamatkan beliau dari undang-undang Fir'aun yang berisi setiap anak laki-laki yang lahir pada waktu itu harus dibunuh hidup-hidup. Ujian kedua ketika Nabi Musa harus berhadapan dengan para tukang sihir. Perintah Tuhan selanjutnya adalah menyelamatkan Bani Isra'il yang sudah sekian lama menjadi budak Fir'aun, untuk selanjutnya dibawa ke luar kota Mesir, sehingga pada saat itulah Fir'aun bersama tentaranya mengejar sampai ke laut merah dan ternyata hidup Fir'aun harus berakhir di laut merah ini.

d. Nabi Isa As.

Nabi dan Rasul Ulul Azmi keempat yang juga tidak kalah banyaknya tantangan dan halangan yang dialami beliau dalam berdakwah. Tantangan yang dihadapi Nabi Isa dalam menyampaikan dakwah adalah para Pendeta "Yahudi". Kaum Yahudi ini selalu menyulut api keangkuhan dan kesombongan bahkan mendustakan ajaran beliau.

Kendatipun Nabi Isa As. telah diberikan mukjizat oleh Allah untuk membuktikan kebenaran akan kenabian beliau, namun orang-orang Yahudi tetap membuat permusuhan, hingga akhirnya membuat fitnah kepada "Raja Pilathus", penguasa Romawi pada saat itu. Maka dengan fitnah inilah Isa kemudian dibunuh dan disalib, namun sebenarnya yang dibunuh/disalib itu bukanlah Nabi Isa, melainkan Yahudza al-Askharyuthi (Yudas Iskariot) yang diserupakan oleh Allah dengan Nabi Isa.

IAIN JEMBER

e. Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad lahir pada tanggal 12 Rabiul Awal 571 M di Kota Makkah, bertepatan dengan tahun gajah. Ayahnya bernama Abdullah dan ibunya bernama Aminah binti Abdul Mutholib. Ayahnya wafat ketika Muhammad SAW masih dalam kandungan. Sedangkan ibunya wafat ketika ia masih kecil. Muhammad Saw menikah pada usia 25 tahun dengan Siti Khadijah. Mereka dikarunia beberapa anak, diantaranya adalah : Ibrahim dan Fatimah (istri Ali bin Abu Thalib). Muhammad diangkat menjadi Nabi dan Rasuli Allah pada usia 40 tahun ketika menerima wahyu pertama – QS ‘ Al – Alaq : 1 -5 – di gua Hira’.

Pada awal dakwahnya, hanya sedikit yang masuk Islam. Disamping Khadijah, diantaranya adalah Ali bin Abi Thalib dan disusul Zaid bin Haritsah bekas budak Nabi sendiri yang telah dimerdekakan. Abu Bakar, Usman bin Affan, Abdurrahkman bin Auf, Talkhah bin Ubaidillah, Sa’ad bin Abi Waqas, Zubair bin Awwam, Abu Ubaid bin Jarrah dan lainnya. Mereka disebut “assabiqunal awwalun” artinya : kelompok orang yang pertama kali masuk Islam. Sebelum hijriyah, Nabi Muhammad Saw mengalami “tahun kesedihan” (amul husni) karena ditinggal wafat dua orang yang berperan besar dalam hidupnya, yaitu Khadijah (istrinya) dan Abu Thalib (pamannya). Pada tahun itu juga Allah Swt memerintahkan Nabi Muhammad agar melakukan Isra’ dan Mi’raj. Dalam peristiwa Isra’ mi’raj tersebut diturunkan perintah sholat lima waktu.

Pada tanggal 1 Muharram Tahun 1 H Nabi Muhammad SAW bersama para sahabat hijrah ke Yatsrib (Madinah) untuk membangun sendi – sendi sosial kemasyarakatan di sana. Tahun hijrahnya Nabi Muhammad SAW ini kemudian ditetapkan sebagai awal tahun Hijriyah oleh Khalifah Umar bin Khatib. Nabi Muhammad adalah seorang Nabi yang mempunyai kesabaran luar biasa. Misalnya : ia memaafkan penduduk Thaif yang melemparinya dengan batu, kotoran manusia, dan unta. Ia juga memaafkan Suraqah bin Malik yang berniat membunuhnya.

Karena sifat-sifatnya tersebut banyak orang yang semula memusuhinya menjadi simpati dan akhirnya beriman. Setelah mengalami rintangan dan hambatan, akhirnya Nabi Muhammad SAW berhasil membangun peradaban Islam di kota Madinah. Kemudian Nabi Muhammad SAW membebaskan Makkah dari orang – orang kafir. Peristiwa ini disebut “Fathu Makkah” (kemenangan atas kota Makkah). Nabi Saw melakukan haji perpisahan (haji wada’) pada tahun 10 H. Menjelang akhir kenabian, beliau menerima wahyu terakhir yaitu Surat Al – Maidah ayat 3. Akhirnya pada tanggal 12 Rabiul Awal 11 H (632 M) Nabi besar penutup zaman itu wafat dalam usia 63 tahun di rumah putrinya (Fatimah). Beliau dimakamkan di samping masjid Nabawi, Madinah.

Demikianlah sekelumit kisah rasul Ulul Azmi untuk menjadi inspirasi bagi juru dakwah masa kini dan akan datang, bagaimana ketauladanan mereka dalam berdakwah yang tidak mengenal lelah, mereka selalu menyeru umat siang dan malam, penuh kesabaran dan ketabahan sambil terus berdo’a dan memohon pertolongan Allah SWT. baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk kaum mereka masing-masing.

2. HIKMAH KETELADANAN RASUL ULUL AZMI

Para rasul “Ulul Azmi”, disamping memiliki kesabaran yang tinggi, senantiasa bermohon kepada Allah agar tidak menurunkan azab kepada kaumnya, dan senantiasa mendo’akan agar kiranya Allah SWT memberi hidayah dan petunjuk kepada kaumnya. Sifat-sifat utama yang dapat kita teladani dari para rasul Ulul Azmi antara lain :

1. Sabar
2. Ikhlas
3. Ikhtiar
4. Tawakal
5. Teguh pendirian

Hikmah beriman kepada rasul ulul azmi dalam kehidupan, antara lain sebagai berikut :

1. Bertambah iman kepada allah swt dengan mengetahui bahwa rasul itu benar-benar manusia pilihan-nya.
2. Sabar dan tabah dalam melaksanakan perintah allah swt dan rasul-nya serta menjauhi segala larangan-nya.
3. Bersyukur kepada allah swt atas segala nikmat yang diberikan-nya
4. Ikhlas menerima segala ujian dan cobaan yang kita alami
5. Mempercayai tugas-tugas yang dibawanya untuk disampaikan kepada umatnya.
6. Lebih mencintai, menghormati, dan mengagungkan rasul atas perjuangannya dalam menyampaikan agama allah swt kepada umatnya.
7. Memperoleh teladan yang baik untuk menjalani hidup.
8. Akan selamat di dunia dan di akhirat dengan bimbingan yang diberikan rasul.

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran: Klasik
2. Metode Pembelajaran: Ceramah

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - Power point
2. Alat/Bahan
 - Papan Tulis, Kapur tulis/spidol
3. Sumber Belajar
 - Buku Pendidikan Akidah Akhlak kelas VIII Tahun 2019

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab pada siswa mengenai materi rasul ulul azmi. 	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk melihat power point yang berisi materi mengenai materi rasul ulul azmi yang telah dipersiapkan. 2. Guru menjelaskan materi tersebut. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ketika guru sudah selesai menjelaskan materi tersebut. 4. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan selama 10 menit dan dipresentasikan oleh siswa di depan kelas selama 5 menit. 5. Kemudian, guru meminta kepada siswa lain untuk memberi tanggapan dan pertanyaan pada presentator. 6. Guru memberikan klarifikasi dan materi tambahan atas presentasi yang telah siswa lakukan. 	<p>60 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah didapat. 2. Guru memberikan penguatan materi yang dianggap masih belum dipahami siswa. 3. Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis 	<p>10 menit</p>

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian : Tes tulis
2. Bentuk instrumen : Bentuk soal uraian dengan jumlah soal 4 buah.
3. Pedoman penskoran : Jika jawaban benar maka akan mendapat poin 5, jika jawaban salah atau tidak dijawab maka akan mendapatkan poin 0.

Lumajang, 13 Maret 2021

Kepala Madrasah,



Qumri Husnuniyati, MA

Lumajang, 13 Maret 2021

Peneliti,

Muhammad Abqoriy
NIM. T20171259

Lampiran 6. Soal Pre Test dan Post Test

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:
Nilai	:

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Allah SWT menciptakan manusia sebagai kholifah di bumi. Sebagai pegangan hidup manusia di bumi, Allah SWT menyampaikan wahyu kepada malaikat Jibril untuk disampaikan kepada manusia pilihan. Manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah dan tidak wajib menyampaikan kepada umatnya disebut dengan...
 - a. Rasul Allah
 - b. Nabi Allah
 - c. Malaikat Allah
 - d. Wali Allah
2. Sebagai umat islam kita wajib untuk mengimani para nabi dan rasul. Dari sekian banyak nabi dan rasul, yang wajib kita ketahui berjumlah 25. Dari 25 nabi dan rasul tersebut, yang mendapatkan gelar Ulul Azmi berjumlah....
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5

3. Berikut merupakan beberapa nabi dan rasul yang telah diutus oleh Allah SWT.

- 1) Nabi Adam As.
- 2) Nabi Ibrahim As.
- 3) Nabi Ismail As.
- 4) Nabi Yusuf As.
- 5) Nabi Nuh As.
- 6) Nabi Isa As.

Dari nabi dan rasul diatas, yang termasuk dalam Ulul Azmi yaitu...

- a. 1), 2), 3)
- b. 3), 4), 5)
- c. 2), 5), 6)
- d. 1), 4), 5)

4. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Ahqaf ayat 35 seperti berikut.

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ ۚ كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبُثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّن نَّهَارٍ ۚ بَلَّغْ ۚ فَهَلْ يَهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٣٥﴾

Makna yang terkandung dalam Q.S. Al-Ahqaf diatas yaitu....

- a. Rasul Ulul Azmi hidup dengan perjuangan yang lebih berat, namun tetap teguh, sabar dan tawakal dalam menyampaikan ajaran dan dakwah kepada umat manusia.
- b. Rasul Ulul Azmi hidup dengan diberikan kemudahan oleh Allah sehingga dapat terus berfokus pada penyampaian ajaran dan dakwah kepada umat manusia tanpa mengkhawatirkan masalah kehidupan.

- c. Rasul Ulul Azmi menyampaikan ajaran dan dakwah dengan sabar dan tawakal serta ikhlas kepada umat manusia, sehingga Allah memberikan kemudahan dalam segala aspek kehidupan.
 - d. Rasul Ulul Azmi mengalami perjuangan hidup yang sangat berat daripada umat manusia lain. Hal tersebut dikarenakan Allah SWT menguji kesabaran dan ketabahan para Rasul untuk diberikan gelar Ulul Azmi.
5. Rasul merupakan manusia yang dipilih Allah SWT untuk menyampaikan wahyu yang diterimanya, sehingga tidak mungkin para rasul menyembunyikannya. Oleh karena itu, para rasul mustahil memiliki sifat ...
- a. Kitman
 - b. Baladah
 - c. Khianat
 - d. Sum'ah
6. Nabi Nuh melakukan dakwah selama 950 tahun, tetapi yang mau beriman kepada Allah SWT hanya 80 orang. Namun Beliau dengan sabar dan tabah terus menyerukan kepada kaumnya untuk menyembah hanya pada Allah SWT. Hingga akhirnya Allah datangkan azab berupa banjir besar yang menenggelamkan semua umat yang ingkar termasuk keluarga Nabi Nuh. Keluarga Nabi Nuh yang ingkar tersebut yaitu
- a. Adik dan istrinya
 - b. Anak dan istrinya
 - c. Ibu dan kakaknya
 - d. Paman dan bibinya
7. Nabi Ibrahim diberikan mu'jizat oleh Allah SWT setelah dengan sangat berani menghancurkan berhala dan patung-patung yang disembah oleh kaumnya sehingga membuat raja Namrudz sangat geram, yaitu dengan
- a. Dapat membelah lautan untuk lari dari musuh
 - b. Tidak merasakan panas saat tubuhnya dibakar

- c. Dapat berbicara dengan hewan
- d. Diselamatkan ikan paus saat dikejar pasukan
8. Saat menyelamatkan Bani Israil yang menjadi budak Firaun, Nabi Musa membawa mereka semua ke Mesir. Untuk menghindari kejaran pasukan Firaun, Nabi Musa membelah laut merah dengan tongkat yang dimiliki sehingga Bani Israil selamat dan pasukan Firaun mati. Dari uraian diatas, maka tongkat Nabi Musa dapat digolongkan dalam mu'jizat
- a. Syahsiyah
- b. Salbiyah
- c. Akliyah
- d. Kauniyah
9. Seorang Nabi yang diberikan mukjizat berupa lahir dari seorang perempuan tanpa ada campur tangan seorang ayah dan dapat berbicara saat masih bayi yaitu...
- a. Nabi Isa As
- b. Nabi Musa As
- c. Nabi Yusuf As
- d. Nabi Zakariya As
10. Perhatikan tabel berikut ini.

No	Nabi	No	Kitab
1	Muhammad SAW	a	Taurat
2	Musa As	b	Injil
3	Isa As	c	Al-Qur'an

Pasangan yang diberi gelar Ulul Azmi dan mendapat kitab dari Allah SWT yang benar yaitu...

- a. (3,a) (2,b) (1,c)
- b. (2,c) (1,b) (3,a)
- c. (1,c) (2,b) (3,a)
- d. (1,c) (2,a) (3,b)

11. Para Ulul Azmi memiliki kesabaran yang tinggi dan selalu memohon kepada Allah SWT untuk tidak menurunkan azab kepada kaumnya. Sifat-sifat utama yang dapat diteladani dari Ulul Azmi antara lain...
- Dermawan, rendah hati dan sabar
 - Percaya diri, rajin ibadah dan berzikir
 - Ikhlas, sabar dan tawakal
 - Baik hati, tidak sombong dan beribadah
12. Perhatikan pernyataan berikut.
- Ikhlas menerima segala ujian dan cobaan yang kita alami
 - Bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan
 - Menolak untuk mempercayai bahwa tugas yang dibawa untuk disampaikan pada umat
 - Mendapatkan teladan yang buruk
 - Selamat dunia dan akhirat dengan bimbingan yang diberikan rasul
- Dari pernyataan diatas, yang merupakan hikmah beriman kepada rasul Ulul Azmi yaitu...
- 1, 2, 5
 - 2, 4, 5
 - 2, 3, 4
 - 3, 4, 5
13. Ani selalu mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan hati dari teman-temannya. Dia selalu diejek dan dihajiri. Tetapi Ani tidak pernah membalas perbuatan mereka, dia selalu rajin beribadah dan berdoa. Sikap Ani mencerminkan...
- Orang yang rendah hati
 - Orang yang takut membalas kejahatan
 - Orang yang rendah diri
 - Orang yang meneladani sifat Ulul Azmi

14. Nabi Muhammad SAW disebut juga sebagai khatamun nabiyyin yang berarti...
- Penutup para penghulu
 - Penutup para malaikat
 - Penutup para nabi
 - Utusan terakhir
15. Nabi Nuh As mengajak manusia menyembah Allah SWT dan melarang menyembah selain Allah. Namun manusia saat itu selalu mengacuhkannya termasuk keluarganya hingga Allah menurunkan azab berupa banjir besar. Contoh perilaku yang sesuai dengan cerita diatas adalah...
- Selalu belajar giat walau tidak mendapat hadiah
 - Selalu mengajak teman sholat meski selalu ditolak
 - Mengajak bermain teman saat liburan
 - Membantu orangtua diwaktu liburan sekolah
16. Perhatikan pernyataan berikut.
- Selalu mencontek saat ujian
 - Berbakti kepada orangtua
 - Makan sambil berjalan
 - Rajin melakukan ibadah

Dari pernyataan diatas yang merupakan contoh meneladani sifat para rasul Ulul Azmi adalah....

- 1 dan 3
- 2 dan 4

- c. 1 dan 2
- d. 3 dan 4

17. Berikut potongan ayat dari Q.S. Al-Ahzab.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ ...
(الاحزاب : ٢١)

Makna dari ayat diatas yaitu....

- a. Pada diri rasul terdapat teladan yang baik bagi kita
 - b. Rasul menerima semua perintah dari Allah melalui malaikat jibril
 - c. Semua yang dilakukan dan dikerjakan rasul bersumber dari Al-Quran
 - d. Allah akan menurunkan azab kepada umat manusia yang ingkar
18. Rasul diutus oleh Allah untuk menyampaikan wahyu kepada umatnya. Salah satu sifat yang dimiliki oleh Rasul yaitu maksum yang berarti....
- a. Terhindar dari neraka
 - b. Terbebas dari siksa
 - c. Memiliki banyak pahala
 - d. Terjaga dari dosa
19. Tugas para rasul Ulul Azmi sangatlah berat, yaitu menyebarkan agama Islam, berdakwah tanpa lelah demi membela agama Allah. Sehingga Islam memiliki banyak penganut dan jaya selalu. Hal tersebut karena Rasul memiliki sifat tabligh, mustahil memiliki sifat...
- a. Khianat
 - b. Baladah

- c. Kitman
 - d. Kidzib
20. Salah satu cara kita untuk meneladani sifat rasul Ulul Azmi yaitu...
- a. Memaksa semua teman dan orang sekitar untuk sholat berjamaah
 - b. Selalu sabar dan ikhlas saat menghadapi cobaan
 - c. Menyerukan bahwa diri sendiri yang paling benar
 - d. Saat diejek maka balas mengejek dan mendoakan keburukan

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. C |
| 2. D | 12. A |
| 3. C | 13. D |
| 4. A | 14. C |
| 5. A | 15. B |
| 6. B | 16. B |
| 7. B | 17. A |
| 8. D | 18. D |
| 9. A | 19. C |
| 10. D | 20. B |

Lampiran 7. Hasil Uji Homogenitas Responden Penelitian

Uji Homogenitas dilakukan terhadap responden penelitian yaitu kelas VIII A dan VIII B dengan menggunakan nilai ulangan harian, yaitu sebagai berikut:

No	Nama Siswa (VIII A)	Nilai UH VIII A	Nama Siswa (VIII B)	Nilai UH VIII B
1	ABYL NASUTION	75	ABDULLAHDIM	75
2	AGISKA DWI NUR ANDINI	88	ACHMAT TIO DWI AIRLANGGA	75
3	AISYATUL FITRI KHOIRUN NAZAH	78	AKHMAD MASYKUR SALIM	78
4	AL FATUR FIRDAUSI TETA AULIANI	85	AULIYA SALSAL ANABILA	85
5	ANDREAS FIRMANSYAH	78	DAYINTA TYAS AULIA	78
6	ANGGUN SK LIVIAN	80	DEWI HARIYANTI	79
7	BAYU USMAN ANDIKA	88	DWI WADINI	85
8	BUNGA INDAH TRI LESTARI	76	ECA PERMATASARI	75
9	DWI RENATA	76	FEBRIYAN DWI ANDIKA	75
10	INDAH FRANSISKA	76	LENI AFIRAH	76
11	LAILATUL ISMAWATI ROMSA	85	MAURIN DAMAYANTI	88
12	MASRUHIN	78	MELLI AMELIA ADISTI	78
13	MOCHAMMAD SANDI MAULANA	76	MOHAMAD FAISAL AKBAR	76
14	MOHAMMAD FADRI SODIKIN	78	MUHAMMAD ANIQ MAULANA	76
15	MOHAMMAD SHOLEHHUDIN	76	MUHAMMAD REZA PAHLEVI	76
16	MUHAMAD ADITYA	75	MUKHAMAD REYHAN DWI NUGROHO	75
17	MUHAMAD DIMAS FIQRI PRATAMA	79	NA`IM	80
18	MUHAMMAD NIZAR ALFAJRI	76	ORIZA LIBRINA PUTRI WIDODO	76

19	MUHAMMAD SYAHRONI FADLAN	88	REFANIA AL LAIL LIA	88
20	MUHAMMAD FERDIAN SAPUTRA	76	RINDI ANTIKA	76
21	NOVIA ATISYATUR ROHMANIA	88	RIVAN	80
22	RIKA HILMIYA	76	RYEKA AKHNES PUSPARANI	76
23	SITI NUR AISA	79	SAFIRA AULIA WARDANA	80
24	SITI NUR AZIZAH	78	SRI WAHYUNI	78
25	VIKI ANANDA PUTRA	75	WAHYU RAMADHANI	75
26	YOFI FERDIAN	75	YUNAINI NUR MUHFIDA	75
27			MUCHAMMAD BHRUL ULUM	80

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan uji statistik tahap selanjutnya. Dari hasil ulangan harian kelas VIII A dan VIII B diatas dilakukan uji homogenitas dengan SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut :

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,951	1	51	0,334

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. adalah 0,334. Karena nilai Sig. $0,334 > \text{Sig. } 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar siswa kelas VIII A dan VIII B adalah sama atau disebut juga homogen.

Lampiran 8. Data Uji Validitas Soal

No	Nama	Soal																				Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Rivan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	15
2	Shafira Aulia W	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	35
3	M. Aniq Maulana	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	30
4	Dwi Wadini	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
5	Febriyan Dwi Andika	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	40
6	Dewi Hariyanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
7	Naim	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	30
8	M. Reyna D.N	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	50
9	M. Faisal Akbar	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	80
10	M. Reza Pahlevi	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	20
11	Sri Wahyuni	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85
12	Yunaini Nur M.	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	60
13	Ryeka Akhnes Pusparani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95
14	Wahyu Ramadhani	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	70
15	Refania Al Lail Lia	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	25
16	Rindi Antika	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	45
17	M. Bahrul Ulum	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	75
18	Ahmad M. Salim	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	75
19	Leni Afirah	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	50
20	Auliya Salsa N	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	35
Jumlah		5	8	13	8	9	9	9	7	14	11	10	16	14	9	17	16	8	7	13	17	

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Soal

Hasil uji validitas soal dengan menggunakan SPSS versi 24.

Soal 1	Pearson Correlation	1	0,00	0,42	,471*	0,17	0,40	0,40	0,06	0,12	-	0,11	0,28	0,12	0,34	-	0,28	0,23	0,06	0,18	0,24	,50
	Sig. (2-tailed)		1,00	0,06	0,03	0,46	0,07	0,07	0,80	0,59	0,46	0,62	0,21	0,59	0,13	0,73	0,21	0,31	0,80	0,44	0,30	0,0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 2	Pearson Correlation	0,0	1	-	0,16	,698**	0,08	0,28	0,25	-	,533*	,816**	0,15	0,08	,612**	0,05	0,15	0,37	,899**	-	0,05	,44
	Sig. (2-tailed)	1,00		0,85	0,48	0,00	0,73	0,22	0,27	0,57	0,01	0,00	0,51	0,70	0,00	0,81	0,51	0,10	0,00	0,85	0,81	0,0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 3	Pearson Correlation	0,4	-	1	-	0,03	0,03	0,03	0,09	0,20	0,39	0,10	0,41	0,20	0,10	0,27	0,15	0,17	0,09	0,34	0,27	,51
	Sig. (2-tailed)	0,0	0,85		0,85	0,89	0,89	0,89	0,67	0,38	0,08	0,66	0,06	0,38	0,66	0,23	0,50	0,47	0,67	0,14	0,23	0,0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 4	Pearson Correlation	,47	0,16	-	1	0,28	,903**	,698**	0,25	0,31	-	0,20	0,15	-	0,40	0,34	0,40	0,37	0,25	0,17	0,34	,53
	Sig. (2-tailed)	0,0	0,48	0,85		0,22	0,00	0,00	0,27	0,18	0,73	0,38	0,51	0,57	0,07	0,13	0,07	0,10	0,27	0,47	0,13	0,0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 5	Pearson Correlation	0,1	,698**	0,03	0,28	1	0,19	,596**	0,17	0,15	0,21	,704**	0,20	0,37	,905**	0,09	0,20	0,28	,811**	0,24	0,09	,57
	Sig. (2-tailed)	0,4	0,00	0,89	0,22		0,41	0,00	0,45	0,51	0,36	0,00	0,39	0,10	0,00	0,67	0,39	0,22	0,00	0,30	0,67	0,0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 6	Pearson Correlation	0,406	0,082	0,032	,903**	0,192	1	,596**	0,179	0,373	0,010	0,101	0,201	-0,066	0,302	0,380	,452*	0,287	0,179	0,242	0,380	,522*
	Sig. (2-tailed)	0,076	0,731	0,895	0,000	0,418		0,006	0,450	0,000	0,673	0,395	0,783	0,196	0,098	0,045	0,220	0,450	0,303	0,098	0,018	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 7	Pearson Correlation	0,406	0,287	0,032	,698**	,596**	,596**	1	0,390	0,373	0,010	0,302	0,201	0,154	,704**	0,380	,452*	,492*	0,390	0,242	0,380	,714**
	Sig. (2-tailed)	0,076	0,220	0,895	0,001	0,006	0,006		0,089	0,105	0,966	0,196	0,395	0,518	0,001	0,098	0,045	0,027	0,089	0,303	0,098	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 8	Pearson Correlation	0,061	0,257	0,099	0,257	0,179	0,179	0,390	1	0,023	0,242	0,314	0,105	0,252	0,314	0,015	0,105	,899**	0,341	0,099	0,015	,458*
	Sig. (2-tailed)	0,800	0,274	0,678	0,274	0,450	0,450	0,089		0,924	0,303	0,177	0,660	0,285	0,177	0,951	0,660	0,000	0,142	0,678	0,951	0,042
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 9	Pearson Correlation	0,126	-0,134	0,206	0,312	0,154	0,373	0,373	0,023	1	0,066	0,000	0,218	0,286	0,218	,642**	,491*	0,089	0,023	,892**	0,336	,507*
	Sig. (2-tailed)	0,597	0,574	0,384	0,181	0,518	0,105	0,105	0,924		0,783	1,000	0,355	0,222	0,355	0,002	0,028	0,709	0,924	0,000	0,147	0,023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 10	Pearson Correlation	-0,174	,533*	0,390	-0,082	0,212	0,010	0,010	0,242	0,066	1	,503*	,553*	0,285	0,101	,464*	0,302	0,328	,453*	0,179	,464*	,467*
	Sig. (2-tailed)	0,463	0,015	0,089	0,731	0,369	0,966	0,966	0,303	0,783		0,024	0,011	0,223	0,673	0,033	0,196	0,158	0,045	0,450	0,039	0,038
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Soal 11	Pearson Correlation	0,15	,816**	0,105	0,204	,704**	0,101	0,302	0,314	0,000	,503*	1	0,250	0,218	,600**	0,140	0,250	0,408	,734**	0,105	0,140	,519*	
	Sig. (2-tailed)	0,28	0,000	0,660	0,388	0,001	0,673	0,196	0,177	1,000	0,024			0,288	0,355	0,005	0,556	0,288	0,074	0,000	0,660	0,556	0,019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 12	Pearson Correlation	0,289	0,153	0,419	0,153	0,201	0,201	0,201	0,105	0,218	,553*	0,250	1	0,218	0,250	,490*	,688**	0,153	0,105	0,419	,840**	,512*	
	Sig. (2-tailed)	0,17	0,519	0,066	0,519	0,395	0,395	0,395	0,660	0,355	0,011	0,288		0,355	0,288	0,028	0,001	0,519	0,660	0,066	0,000	0,021	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 13	Pearson Correlation	0,126	0,089	0,206	-0,134	0,373	-0,066	0,154	0,252	0,286	0,285	0,218	0,218	1	0,436	0,031	-0,055	0,312	0,252	0,435	0,031	,447*	
	Sig. (2-tailed)	0,597	0,709	0,384	0,574	0,105	0,783	0,518	0,285	0,225	0,223	0,355	0,355		0,054	0,898	0,819	0,181	0,285	0,055	0,898	0,048	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 14	Pearson Correlation	0,346	,612**	0,105	0,408	,905**	0,302	,704**	0,314	0,218	0,101	,600**	0,250	0,436	1	0,140	0,250	0,408	,734**	0,314	0,140	,710**	
	Sig. (2-tailed)	0,135	0,004	0,660	0,074	0,000	0,196	0,001	0,177	0,355	0,673	0,000	0,288	0,054		0,556	0,288	0,074	0,000	0,177	0,556	0,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 15	Pearson Correlation	-0,081	0,057	0,279	0,343	0,099	0,380	0,380	0,015	,642**	,464*	0,140	,490*	0,031	0,140	1	,490*	0,057	0,015	,572**	,608**	,497*	
	Sig. (2-tailed)	0,735	0,811	0,234	0,139	0,679	0,098	0,098	0,951	0,002	0,039	0,556	0,028	0,898	0,556		0,028	0,811	0,951	0,000	0,000	0,026	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 16	Pearson Correlation	0,289	0,153	0,157	0,408	0,201	,452*	,452*	0,105	,491*	0,302	0,250	,688**	-0,055	0,250	,490*	1	0,153	0,105	0,419	,840**	,546*	
	Sig. (2-tailed)	0,17	0,519	0,384	0,105	0,395	0,452*	0,452*	0,660	0,355	0,011	0,288	0,011	0,355	0,288	0,028	0,001	0,519	0,660	0,066	0,000	0,021	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

	Sig. (2-tailed)	0,217	0,519	0,508	0,074	0,395	0,045	0,045	0,660	0,028	0,196	0,288	0,001	0,819	0,288	0,028		0,519	0,660	0,066	0,000	0,013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 17	Pearson Correlation	0,236	0,375	0,171	0,375	0,287	0,287	,492*	,899**	0,089	0,328	0,408	0,153	0,312	0,408	0,057	0,153	1	,471*	0,171	0,057	,641**
	Sig. (2-tailed)	0,317	0,103	0,471	0,103	0,220	0,220	0,027	0,000	0,709	0,158	0,074	0,519	0,181	0,074	0,811	0,519		0,036	0,471	0,811	0,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 18	Pearson Correlation	0,061	,899**	0,099	0,257	,811**	0,179	0,390	0,341	0,023	,453*	,734**	0,105	0,252	,734**	0,015	0,105	,471*	1	0,099	0,015	,573**
	Sig. (2-tailed)	0,800	0,000	0,678	0,274	0,000	0,450	0,089	0,142	0,924	0,045	0,000	0,660	0,285	0,000	0,951	0,660	0,036		0,678	0,951	0,008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 19	Pearson Correlation	0,182	-0,043	0,341	0,171	0,242	0,242	0,242	0,099	,892**	0,179	0,105	0,419	0,435	0,314	,572**	0,419	0,171	0,099	1	0,279	,544*
	Sig. (2-tailed)	0,444	0,858	0,142	0,471	0,303	0,303	0,303	0,678	0,000	0,450	0,660	0,066	0,055	0,177	0,000	0,066	0,471	0,678		0,234	0,013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 20	Pearson Correlation	0,243	0,057	0,279	0,343	0,099	0,380	0,380	0,015	0,336	,464*	0,140	,840**	0,031	0,140	,608**	,840**	0,057	0,015	0,279	1	,497*
	Sig. (2-tailed)	0,303	0,811	0,234	0,139	0,679	0,098	0,098	0,951	0,147	0,039	0,556	0,000	0,898	0,556	0,000	0,000	0,811	0,951	0,234		0,026
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Skor Total	Pearson Correlation	,505	,446*	,515*	,530*	,577**	,522*	,714**	,458*	,507*	,467*	,519*	,512*	,447*	,710**	,497*	,546*	,641**	,573**	,544*	,497*	1
	Sig. (2-tailed)	0,023	0,049	0,020	0,016	0,000	0,018	0,000	0,042	0,023	0,038	0,019	0,021	0,048	0,000	0,026	0,013	0,000	0,000	0,013	0,026	

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dari SPSS versi 24 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari r hitung > r tabel adalah 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa data 20 soal tersebut adalah valid.



Lampiran 10. Hasil Perhitungan Tingkat Kesulitan

Hasil perhitungan tingkat kesulitan dengan menggunakan SPSS versi 24.

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	0,250	0,400	0,650	0,400	0,450	0,450	0,450	0,350	0,700	0,5500	0,5000	0,8000	0,7000	0,5000	0,8500	0,8000	0,4000	0,3500	0,6500	0,8500



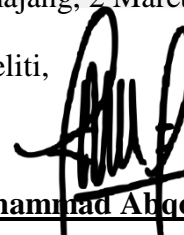
Lampiran 11. Daftar Nilai Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Siswa

Daftar Nilai *Pre Test* Siswa Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)

No	No. Induk	Nama Siswa	Nilai	Predikat	Keterangan
1.	0001	ABYL NASUTION	75	C	Cukup
2.	0006	AGISKA DWI NUR ANDINI	70	C	Cukup
3.	0007	AISYATUL FITRI KHOIRUN NAZAH	65	D	Kurang
4.	0008	AL FATUR FIRDAUSI TETA AULIANI	80	B	Baik
5.	0010	ANDREAS FIRMANSYAH	80	B	Baik
6.	0012	ANGGUN SK LIVIAN	85	B	Baik
7.	0027	BAYU USMAN ANDIKA	65	D	Kurang
8.	0032	BUNGA INDAH TRI LESTARI	75	C	Cukup
9.	0034	DWI RENATA	80	B	Baik
10.	0036	INDAH FRANSISKA	65	D	Kurang
11.	0038	LAILATUL ISMAWATI ROMSA	65	D	Kurang
12.	0041	MASRUHIN	55	D	Kurang
13.	0042	MOCHAMMAD SANDI MAULANA	65	D	Kurang
14.	0043	MOHAMMAD FADRI SODIKIN	40	D	Kurang
15.	0048	MOHAMMAD SHOLEHHUDIN	35	D	Kurang
16.	0049	MUHAMAD ADITYA	50	D	Kurang
17.	0057	MUHAMAD DIMAS FIQRI PRATAMA	40	D	Kurang
18.	0058	MUHAMMAD NIZAR ALFAJRI	60	D	Kurang
19.	0059	MUHAMMAD SYAHRONI FADLAN	35	D	Kurang
20.	0060	MUHAMMAD FERDIAN SAPUTRA	50	D	Kurang
21.	0061	NOVIA ATISYATUR ROHMANIA	35	D	Kurang
22.	0062	RIKA HILMIYA	90	A	Sangat Baik
23.	0063	SITI NUR AISA	45	D	Kurang
24.	0064	SITI NUR AZIZAH	75	C	Cukup
25.	0065	VIKI ANANDA PUTRA	65	D	Kurang
26.	0066	YOFI FERDIAN	60	D	Kurang

Lumajang, 2 Maret 2021

Peneliti,



Muhammad Abqoriy

NIM. T20171259

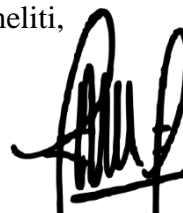
Daftar Nilai *Post Test* Siswa Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)

No	No. Induk	Nama Siswa	Nilai	Predikat	Keterangan
1.	0001	ABYL NASUTION	85	B	Baik
2.	0006	AGISKA DWI NUR ANDINI	80	B	Baik
3.	0007	AISYATUL FITRI KHOIRUN NAZAH	80	B	Baik
4.	0008	AL FATUR FIRDAUSI TETA AULIANI	90	A	Sangat Baik
5.	0010	ANDREAS FIRMANSYAH	85	B	Baik
6.	0012	ANGGUN SK LIVIAN	90	A	Sangat Baik
7.	0027	BAYU USMAN ANDIKA	75	C	Cukup
8.	0032	BUNGA INDAH TRI LESTARI	90	A	Sangat Baik
9.	0034	DWI RENATA	95	A	Sangat Baik
10.	0036	INDAH FRANSISKA	85	B	Baik
11.	0038	LAILATUL ISMAWATI ROMSA	80	B	Baik
12.	0041	MASRUHIN	75	C	Cukup
13.	0042	MOCHAMMAD SANDI MAULANA	90	A	Sangat Baik
14.	0043	MOHAMMAD FADRI SODIKIN	70	C	Cukup
15.	0048	MOHAMMAD SHOLEHHUDIN	80	B	Baik
16.	0049	MUHAMAD ADITYA	80	B	Baik
17.	0057	MUHAMAD DIMAS FIQRI PRATAMA	75	C	Cukup
18.	0058	MUHAMMAD NIZAR ALFAJRI	80	B	Baik
19.	0059	MUHAMMAD SYAHRONI FADLAN	85	B	Baik
20.	0060	MUHAMMAD FERDIAN SAPUTRA	80	B	Baik
21.	0061	NOVIA ATISYATUR ROHMANIA	75	C	Cukup
22.	0062	RIKA HILMIYA	95	A	Sangat Baik
23.	0063	SITI NUR AISA	90	A	Sangat Baik
24.	0064	SITI NUR AZIZAH	80	B	Baik
25.	0065	VIKI ANANDA PUTRA	80	B	Baik
26.	0066	YOFI FERDIAN	80	B	Baik

IAIN JEMBER

Lumajang, 23 Maret 2021

Peneliti,


Muhammad Abqoriy


NIM. T20171259

Daftar Nilai *Pre Test* Siswa Kelas VIII B (Kelas Kontrol)

No	No. Induk	Nama Siswa	Nilai	Predikat	Keterangan
1.	0001	ABDULLAHDIM	75	C	Cukup
2.	0006	ACHMAT TIO DWI AIRLANGGA	70	C	Cukup
3.	0007	AKHMAD MASYKUR SALIM	65	D	Kurang
4.	0008	AULIYA SALSA ANABILA	80	B	Baik
5.	0010	DAYINTA TYAS AULIA	80	B	Baik
6.	0012	DEWI HARIYANTI	85	B	Baik
7.	0027	DWI WADINI	65	D	Kurang
8.	0032	ECA PERMATASARI	75	C	Cukup
9.	0034	FEBRIYAN DWI ANDIKA	55	D	Kurang
10.	0036	LENI AFIRAH	55	D	Kurang
11.	0038	MAURIN DAMAYANTI	65	D	Kurang
12.	0041	MELLI AMELIA ADISTI	65	D	Kurang
13.	0042	MOHAMAD FAISAL AKBAR	70	C	Cukup
14.	0043	MUHAMMAD ANIQ MAULANA	50	D	Kurang
15.	0048	MUHAMMAD REZA PAHLEVI	35	D	Kurang
16.	0049	MUKHAMAD REYHAN DWI NUGROHO	50	D	Kurang
17.	0057	NA`IM	35	D	Kurang
18.	0058	ORIZA LIBRINA PUTRI WIDODO	60	D	Kurang
19.	0059	REFANIA AL LAIL LIA	35	D	Kurang
20.	0060	RINDI ANTIKA	50	D	Kurang
21.	0061	RIVAN	35	D	Kurang
22.	0062	RYEKA AKHNES PUSPARANI	85	B	Baik
23.	0063	SAFIRA AULIA WARDANA	45	D	Kurang
24.	0064	SRI WAHYUNI	75	C	Cukup
25.	0065	WAHYU RAMADHANI	65	D	Kurang
26.	0066	YUNAINI NUR MUHFIDA	60	D	Kurang
27.	0067	MUCHAMMAD BAHRUL ULUM	80	B	Baik

Lumajang, 5 Maret 2021

Peneliti,


Muhammad Abgoriy

NIM. T20171259

Daftar Nilai *Post Test* Siswa Kelas VIII B (Kelas Kontrol)

No	No. Induk	Nama Siswa	Nilai	Predikat	Keterangan
1.	0001	ABDULLAHDIM	80	B	Baik
2.	0006	ACHMAT TIO DWI AIRLANGGA	80	B	Baik
3.	0007	AKHMAD MASYKUR SALIM	75	C	Cukup
4.	0008	AULIYA SALSA ANABILA	85	B	Baik
5.	0010	DAYINTA TYAS AULIA	80	B	Baik
6.	0012	DEWI HARIYANTI	85	B	Baik
7.	0027	DWI WADINI	75	C	Cukup
8.	0032	ECA PERMATASARI	80	B	Baik
9.	0034	FEBRIYAN DWI ANDIKA	65	D	Kurang
10.	0036	LENI AFIRAH	70	C	Cukup
11.	0038	MAURIN DAMAYANTI	75	C	Cukup
12.	0041	MELLI AMELIA ADISTI	80	B	Baik
13.	0042	MOHAMAD FAISAL AKBAR	80	B	Baik
14.	0043	MUHAMMAD ANIQ MAULANA	75	C	Cukup
15.	0048	MUHAMMAD REZA PAHLEVI	65	D	Kurang
16.	0049	MUKHAMAD REYHAN DWI NUGROHO	70	C	Cukup
17.	0057	NA`IM	65	D	Kurang
18.	0058	ORIZA LIBRINA PUTRI WIDODO	75	C	Cukup
19.	0059	REFANIA AL LAIL LIA	80	B	Baik
20.	0060	RINDI ANTIKA	70	C	Cukup
21.	0061	RIVAN	70	C	Cukup
22.	0062	RYEKA AKHNES PUSPARANI	90	A	Sangat Baik
23.	0063	SAFIRA AULIA WARDANA	70	C	Cukup
24.	0064	SRI WAHYUNI	75	C	Cukup
25.	0065	WAHYU RAMADHANI	75	C	Cukup
26.	0066	YUNAINI NUR MUHFIDA	75	C	Cukup
27.	0067	MUCHAMMAD BAHRUL ULUM	90	A	Sangat Baik

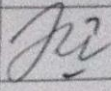
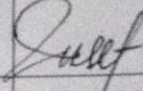
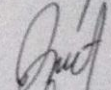
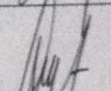
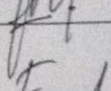
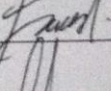
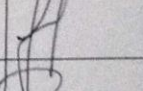
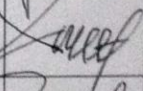
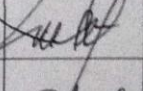
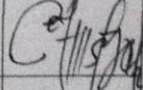
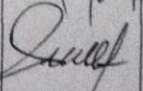
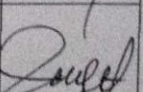
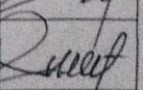
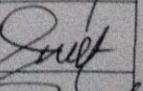
Lumajang, 26 Maret 2021

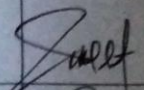
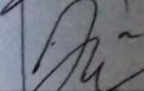
Peneliti,


Muhammad Abgoriy**NIM. T20171259**

Lampiran 12. Jurnal Penelitian

Jurnal Kegiatan Penelitian MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Jenis Kegiatan	Tanggal	TTD
1.	Penyerahan surat ijin penelitian	8 Februari 2021	
2.	Wawancara kepada ibu Lilik selaku guru akidah akhlak kelas VIII	9 Februari 2021	
3.	Wawancara kepada Dwi Renata siswa kelas VIII A	9 Februari 2021	
4.	Wawancara kepada M. Sandi Maulana siswa kelas VIII A	9 Februari 2021	
5.	Wawancara kepada M. Faisal Akbar siswa kelas VIII B	9 Februari 2021	
6.	Wawancara kepada Ryeke Akhnes Pusparani siswa kelas VIII B	9 Februari 2021	
7.	Meminta daftar nilai kepada ibu Lilik selaku guru akidah akhlak kelas VIII	9 Februari 2021	
8.	Observasi dalam pembelajaran	9 Februari 2021	
9.	Meminta data mengenai sekolah dan siswa kepada bagian TU	16 Februari 2021	
10.	Pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol	2 Maret 2021	
11.	Pembelajaran pertama kelas eksperimen	9 Maret 2021	
12.	Pembelajaran pertama kelas kontrol	13 Maret 2021	
13.	Pembelajaran kedua kelas eksperimen	16 Maret 2021	
14.	Pembelajaran kedua kelas kontrol	20 Maret 2021	

15.	Post test kelas eksperimen dan kelas kontrol	27 Maret 2021	
16.	Meminta surat keterangan selesai penelitian	8 April 2021	

Lumajang, 13 April 2021



Qummi Hushuniyati, M.A

IAIN JEMBER

Lampiran 13. Foto Kegiatan Penelitian

A. Wawancara



Wawancara dengan guru akidah akhlak



Wawancara dengan siswa kelas VIII



Wawancara dengan siswa kelas VIII

B. Kegiatan Pre Test dan Post Test



Siswa kelas eksperimen (VIII A)



Siswa kelas kontrol (VIII B)

IAIN JEMBER

C. Pembelajaran Kelas Eksperimen menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER



Pembelajaran melihat power point dan pengarahan kepada siswa tentang poin-poin materi



Kelompok dikusi tentang soal-soal yang diberikan kelompok lain



Presentasi kelompok diskusi



Tambahan dan penguatan materi



C. Kegiatan pembelajaran kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ceramah



Guru melakukan apersepsi



Guru menerangkan materi serta melaksanakan kegiatan tanya jawab



Siswa mendengarkan penjelasan materi

D. Hasil Nilai Pre Test dan Post Test Siswa

1. Nilai *Pre Test* Kelas Eksperimen

PRE TEST

Nama :	Indah Fransiska
No. Absen :	10
Kelas :	VIII A
Nilai :	65

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Allah SWT menciptakan manusia sebagai kholifah di bumi. Sebagai pegangan hidup manusia di bumi, Allah SWT menyampaikan wahyu kepada malaikat Jibril untuk disampaikan kepada manusia pilihan. Manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah dan tidak wajib menyampaikan kepada umatnya disebut dengan...

a. Rasul Allah
 b. Nabi Allah
 c. Malaikat Allah
 d. Wali Allah

2. Sebagai umat Islam kita wajib untuk mengimani para nabi dan rasul. Dari sekian banyak nabi dan rasul, yang wajib kita ketahui berjumlah 25. Dari 25 nabi dan rasul tersebut, yang mendapatkan gelar Ulul Azmi berjumlah...

a. 2
 b. 3
 c. 4
 d. 5

3. Berikut merupakan beberapa nabi dan rasul yang telah diutus oleh Allah SWT.

1) Nabi Adam As.
 2) Nabi Ibrahim As.
 3) Nabi Ismail As.
 4) Nabi Yusuf As.

5) Nabi Nuh As.
 6) Nabi Isa As.

Dari nabi dan rasul diatas, yang termasuk dalam Ulul Azmi yaitu...

a. 1), 2), 3)
 b. 3), 4), 5)
 c. 2), 5), 6)
 d. 1), 4), 5)

4. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Ahqaf ayat 35 seperti berikut.

قَاصِرٍ كَمَا صَبَرِ أَوْلُوا الْعَزِيمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَأَنَّهُمْ بَرُونَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَسُوا إِلَّا سَاعَةً مِنْ نَارٍ بَلَّغَ قَهْرًا لِيَهْلِكَ إِذْ أَقْبَمُوا الْقَاسِيُونَ

Makna yang terkandung dalam Q.S. Al-Ahqaf diatas yaitu...

a. Rasul Ulul Azmi hidup dengan perjuangan yang lebih berat, namun tetap teguh, sabar dan tawakal dalam menyampaikan ajaran dan dakwah kepada umat manusia.
 b. Rasul Ulul Azmi hidup dengan perjuangan yang lebih berat, namun tetap teguh, sabar dan tawakal dalam menyampaikan ajaran dan dakwah kepada umat manusia tanpa mengkhawatirkan masalah kehidupan.
 c. Rasul Ulul Azmi menyampaikan ajaran dan dakwah dengan sabar dan tawakal serta ikhlas kepada umat manusia, sehingga Allah memberikan kemudahan dalam segala aspek kehidupan.
 d. Rasul Ulul Azmi mengalami perjuangan hidup yang sangat berat daripada umat manusia lain. Hal tersebut dikarenakan Allah SWT menguji kesabaran dan ketabahan para Rasul untuk diberikan gelar Ulul Azmi.

5. Rasul merupakan manusia yang dipilih Allah SWT untuk menyampaikan wahyu yang diterimanya, sehingga tidak mungkin para rasul menyembunyikannya. Oleh karena itu, para rasul mustahil memiliki sifat ...

a. Kitman
 b. Baladah
 c. Khianat

PRE TEST

Nama :	M. Fadhri Sodikin
No. Absen :	14
Kelas :	VIII A
Nilai :	40

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Allah SWT menciptakan manusia sebagai kholifah di bumi. Sebagai pegangan hidup manusia di bumi, Allah SWT menyampaikan wahyu kepada malaikat Jibril untuk disampaikan kepada manusia pilihan. Manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah dan tidak wajib menyampaikan kepada umatnya disebut dengan...

a. Rasul Allah
 b. Nabi Allah
 c. Malaikat Allah
 d. Wali Allah

2. Sebagai umat Islam kita wajib untuk mengimani para nabi dan rasul. Dari sekian banyak nabi dan rasul, yang wajib kita ketahui berjumlah 25. Dari 25 nabi dan rasul tersebut, yang mendapatkan gelar Ulul Azmi berjumlah...

a. 2
 b. 3
 c. 4
 d. 5

3. Berikut merupakan beberapa nabi dan rasul yang telah diutus oleh Allah SWT.

1) Nabi Adam As.
 2) Nabi Ibrahim As.
 3) Nabi Ismail As.
 4) Nabi Yusuf As.

5) Nabi Nuh As.
 6) Nabi Isa As.

Dari nabi dan rasul diatas, yang termasuk dalam Ulul Azmi yaitu...

a. 1), 2), 3)
 b. 3), 4), 5)
 c. 2), 5), 6)
 d. 1), 4), 5)

4. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Ahqaf ayat 35 seperti berikut.

قَاصِرٍ كَمَا صَبَرِ أَوْلُوا الْعَزِيمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَأَنَّهُمْ بَرُونَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَسُوا إِلَّا سَاعَةً مِنْ نَارٍ بَلَّغَ قَهْرًا لِيَهْلِكَ إِذْ أَقْبَمُوا الْقَاسِيُونَ

Makna yang terkandung dalam Q.S. Al-Ahqaf diatas yaitu...

a. Rasul Ulul Azmi hidup dengan perjuangan yang lebih berat, namun tetap teguh, sabar dan tawakal dalam menyampaikan ajaran dan dakwah kepada umat manusia.
 b. Rasul Ulul Azmi hidup dengan diberikan kemudahan oleh Allah sehingga dapat terus berfokus pada penyampaian ajaran dan dakwah kepada umat manusia tanpa mengkhawatirkan masalah kehidupan.
 c. Rasul Ulul Azmi menyampaikan ajaran dan dakwah dengan sabar dan tawakal serta ikhlas kepada umat manusia, sehingga Allah memberikan kemudahan dalam segala aspek kehidupan.
 d. Rasul Ulul Azmi mengalami perjuangan hidup yang sangat berat daripada umat manusia lain. Hal tersebut dikarenakan Allah SWT menguji kesabaran dan ketabahan para Rasul untuk diberikan gelar Ulul Azmi.

5. Rasul merupakan manusia yang dipilih Allah SWT untuk menyampaikan wahyu yang diterimanya, sehingga tidak mungkin para rasul menyembunyikannya. Oleh karena itu, para rasul mustahil memiliki sifat ...

a. Kitman
 b. Baladah
 c. Khianat

2. Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen

Nama : Indah Fransiska
 No Absen : 10
 Kelas : VIII A
 Nilai : 85

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Allah SWT menciptakan manusia sebagai kholifah di bumi. Sebagai pegangan hidup manusia di bumi, Allah SWT menyampaikan wahyu kepada malaikat Jibril untuk disampaikan kepada manusia pilihan. Manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah dan tidak wajib menyampaikan kepada umatnya disebut dengan...

a. Rasul Allah
 b. Nabi Allah
 c. Malaikat Allah
 d. Wali Allah

2. Sebagai umat islam kita wajib untuk mengimani para nabi dan rasul. Dari sekian banyak nabi dan rasul, yang wajib kita ketahui berjumlah 25. Dari 25 nabi dan rasul tersebut, yang mendapatkan gelar Ulul Azmi berjumlah...

a. 2
 b. 3
 c. 4
 d. 5

3. Berikut merupakan beberapa nabi dan rasul yang telah diutus oleh Allah SWT.

1) Nabi Adam As.
 2) Nabi Ibrahim As.
 3) Nabi Ismail As.
 4) Nabi Yusuf As.

6) Nabi Isa As.
 Dari nabi dan rasul diatas, yang termasuk dalam Ulul Azmi yaitu...

a. 1), 2), 3)
 b. 3), 4), 5)
 c. 2), 5), 6)
 d. 1), 4), 5)

4. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Ahqaf ayat 35 seperti berikut.

قَاصِرٌ مِّمَّا صَبَرَ أَوْلُوا الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَأَجْمِهِمْ يَوْمَ يَرْوُونَ مَا بُوْعِدُوا لَمْ يَلْبَسُوا إِلَّا سَاعَةً مِنْ نَارٍ بَلَّغَ قَبْلَ هَذَاكَ إِلَّا الْقَوْمَ الْفَاسِقُونَ

Makna yang terkandung dalam Q.S. Al-Ahqaf diatas yaitu...

a. Rasul Ulul Azmi hidup dengan perjuangan yang lebih berat, namun tetap teguh, sabar dan tawakal dalam menyampaikan ajaran dan dakwah kepada umat manusia.
 b. Rasul Ulul Azmi hidup dengan diberikan kemudahan oleh Allah sehingga dapat terus berfokus pada penyampaian ajaran dan dakwah kepada umat manusia tanpa mengkhawatirkan masalah kehidupan.
 c. Rasul Ulul Azmi menyampaikan ajaran dan dakwah dengan sabar dan tawakal serta ikhlas kepada umat manusia, sehingga Allah memberikan kemudahan dalam segala aspek kehidupan.
 d. Rasul Ulul Azmi mengalami perjuangan hidup yang sangat berat daripada umat manusia lain. Hal tersebut dikarenakan Allah SWT menguji kesabaran dan ketabahan para Rasul untuk diberikan gelar Ulul Azmi.

e. Rasul merupakan manusia yang dipilih Allah SWT untuk menyampaikan wahyu yang diterimanya, sehingga tidak mungkin para rasul menyembunyikannya. Oleh karena itu, para rasul mustahil memiliki sifat ...

a. Kitman
 b. Baladah
 c. Khianat

Nama : M. Fadri Sodikin
 No Absen : 14
 Kelas : VIII A
 Nilai : 70

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

a. Allah SWT menciptakan manusia sebagai kholifah di bumi. Sebagai pegangan hidup manusia di bumi, Allah SWT menyampaikan wahyu kepada malaikat Jibril untuk disampaikan kepada manusia pilihan. Manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah dan tidak wajib menyampaikan kepada umatnya disebut dengan...

a. Rasul Allah
 b. Nabi Allah
 c. Malaikat Allah
 d. Wali Allah

2. Sebagai umat islam kita wajib untuk mengimani para nabi dan rasul. Dari sekian banyak nabi dan rasul, yang wajib kita ketahui berjumlah 25. Dari 25 nabi dan rasul tersebut, yang mendapatkan gelar Ulul Azmi berjumlah...

a. 2
 b. 3
 c. 4
 d. 5

3. Berikut merupakan beberapa nabi dan rasul yang telah diutus oleh Allah SWT.

1) Nabi Adam As.
 2) Nabi Ibrahim As.
 3) Nabi Ismail As.
 4) Nabi Yusuf As.

6) Nabi Isa As.
 Dari nabi dan rasul diatas, yang termasuk dalam Ulul Azmi yaitu...

a. 1), 2), 3)
 b. 3), 4), 5)
 c. 2), 5), 6)
 d. 1), 4), 5)

4. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Ahqaf ayat 35 seperti berikut.

قَاصِرٌ مِّمَّا صَبَرَ أَوْلُوا الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَأَجْمِهِمْ يَوْمَ يَرْوُونَ مَا بُوْعِدُوا لَمْ يَلْبَسُوا إِلَّا سَاعَةً مِنْ نَارٍ بَلَّغَ قَبْلَ هَذَاكَ إِلَّا الْقَوْمَ الْفَاسِقُونَ

Makna yang terkandung dalam Q.S. Al-Ahqaf diatas yaitu...

a. Rasul Ulul Azmi hidup dengan perjuangan yang lebih berat, namun tetap teguh, sabar dan tawakal dalam menyampaikan ajaran dan dakwah kepada umat manusia.
 b. Rasul Ulul Azmi hidup dengan diberikan kemudahan oleh Allah sehingga dapat terus berfokus pada penyampaian ajaran dan dakwah kepada umat manusia tanpa mengkhawatirkan masalah kehidupan.
 c. Rasul Ulul Azmi menyampaikan ajaran dan dakwah dengan sabar dan tawakal serta ikhlas kepada umat manusia, sehingga Allah memberikan kemudahan dalam segala aspek kehidupan.
 d. Rasul Ulul Azmi mengalami perjuangan hidup yang sangat berat daripada umat manusia lain. Hal tersebut dikarenakan Allah SWT menguji kesabaran dan ketabahan para Rasul untuk diberikan gelar Ulul Azmi.

e. Rasul merupakan manusia yang dipilih Allah SWT untuk menyampaikan wahyu yang diterimanya, sehingga tidak mungkin para rasul menyembunyikannya. Oleh karena itu, para rasul mustahil memiliki sifat ...

a. Kitman
 b. Baladah
 c. Khianat

3. Nilai *Pre Test* Kelas Kontrol

PRE TEST

Nama : <u>Devi Haryanti</u>
No. Absen : <u> </u>
Kelas : <u>VIII B</u>
Nilai : <u>35</u>

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

Allah SWT menciptakan manusia sebagai kholifah di bumi. Sebagai pegangan hidup manusia di bumi, Allah SWT menyampaikan wahyu kepada malaikat Jibril untuk disampaikan kepada manusia pilihan. Manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah dan tidak wajib menyampaikan kepada umatnya disebut dengan...

a. Rasul Allah
b. Nabi Allah
 c. Malaikat Allah
d. Wali Allah

2. Sebagai umat Islam kita wajib untuk mengimani para nabi dan rasul. Dari sekian banyak nabi dan rasul, yang wajib kita ketahui berjumlah 25. Dari 25 nabi dan rasul tersebut, yang mendapatkan gelar Ulul Azmi berjumlah...

a. 2
b. 3
c. 4
 d. 5

3. Berikut merupakan beberapa nabi dan rasul yang telah diutus oleh Allah SWT.

1) Nabi Adam As.
2) Nabi Ibrahim As.
3) Nabi Ismail As.
4) Nabi Yusuf As.

5) Nabi Nuh As.
6) Nabi Isa As.

Dari nabi dan rasul diatas, yang termasuk dalam Ulul Azmi yaitu...

a. 1), 2), 3)
b. 3), 4), 5)
 c. 2), 5), 6)
d. 1), 4), 5)

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Ahqaf ayat 35 seperti berikut.

قَاصِرًا مِّمَّا صَبَرَ أَوتُوا الْعَزِيمَ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَأَنَّهُمْ بَرُونَ مَا
يُوعَدُونَ لَنُرِيَنَّهُمْ إِذْ سَاعَةً مِّنْ نَّهَارٍ مَّا بَلَغَ أَهْلُ نَهْمِكَ إِذْ يَقُولُ الْقَوَالِمُ الْكَافِرُونَ ۝

Makna yang terkandung dalam Q.S. Al-Ahqaf diatas yaitu...

a. Rasul Ulul Azmi hidup dengan perjuangan yang lebih berat, namun tetap teguh, sabar dan tawakal dalam menyampaikan ajaran dan dakwah kepada umat manusia.
b. Rasul Ulul Azmi hidup dengan diberikan kemudahan oleh Allah sehingga dapat terus berfokus pada penyampaian ajaran dan dakwah kepada umat manusia tanpa mengkhawatirkan masalah kehidupan.
c. Rasul Ulul Azmi menyampaikan ajaran dan dakwah dengan sabar dan tawakal serta ikhlas kepada umat manusia, sehingga Allah memberikan kemudahan dalam segala aspek kehidupan.
d. Rasul Ulul Azmi mengalami perjuangan hidup yang sangat berat daripada umat manusia lain. Hal tersebut dikarenakan Allah SWT menguji kesabaran dan ketabahan para Rasul untuk diberikan gelar Ulul Azmi.

Rasul merupakan manusia yang dipilih Allah SWT untuk menyampaikan wahyu yang diterimanya, sehingga tidak mungkin para rasul menyembunyikannya. Oleh karena itu, para rasul mustahil memiliki sifat ...

a. Kitman
b. Baladah
 c. Khianat

PRE TEST

Nama : <u>WAHYU Ramadhani</u>
No. Absen : <u>25</u>
Kelas : <u>VIII B</u>
Nilai : <u>65</u>

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

Allah SWT menciptakan manusia sebagai kholifah di bumi. Sebagai pegangan hidup manusia di bumi, Allah SWT menyampaikan wahyu kepada malaikat Jibril untuk disampaikan kepada manusia pilihan. Manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah dan tidak wajib menyampaikan kepada umatnya disebut dengan...

a. Rasul Allah
b. Nabi Allah
c. Malaikat Allah
 d. Wali Allah

Sebagai umat Islam kita wajib untuk mengimani para nabi dan rasul. Dari sekian banyak nabi dan rasul, yang wajib kita ketahui berjumlah 25. Dari 25 nabi dan rasul tersebut, yang mendapatkan gelar Ulul Azmi berjumlah...

a. 2
 b. 3
c. 4
d. 5

3. Berikut merupakan beberapa nabi dan rasul yang telah diutus oleh Allah SWT.

1) Nabi Adam As.
2) Nabi Ibrahim As.
3) Nabi Ismail As.
4) Nabi Yusuf As.

5) Nabi Nuh As.
6) Nabi Isa As.

Dari nabi dan rasul diatas, yang termasuk dalam Ulul Azmi yaitu...

a. 1), 2), 3)
b. 3), 4), 5)
 c. 2), 5), 6)
d. 1), 4), 5)

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Ahqaf ayat 35 seperti berikut.

قَاصِرًا مِّمَّا صَبَرَ أَوتُوا الْعَزِيمَ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَأَنَّهُمْ بَرُونَ مَا
يُوعَدُونَ لَنُرِيَنَّهُمْ إِذْ سَاعَةً مِّنْ نَّهَارٍ مَّا بَلَغَ أَهْلُ نَهْمِكَ إِذْ يَقُولُ الْقَوَالِمُ الْكَافِرُونَ ۝

Makna yang terkandung dalam Q.S. Al-Ahqaf diatas yaitu...

a. Rasul Ulul Azmi hidup dengan perjuangan yang lebih berat, namun tetap teguh, sabar dan tawakal dalam menyampaikan ajaran dan dakwah kepada umat manusia.
b. Rasul Ulul Azmi hidup dengan diberikan kemudahan oleh Allah sehingga dapat terus berfokus pada penyampaian ajaran dan dakwah kepada umat manusia tanpa mengkhawatirkan masalah kehidupan.
c. Rasul Ulul Azmi menyampaikan ajaran dan dakwah dengan sabar dan tawakal serta ikhlas kepada umat manusia, sehingga Allah memberikan kemudahan dalam segala aspek kehidupan.
 d. Rasul Ulul Azmi mengalami perjuangan hidup yang sangat berat daripada umat manusia lain. Hal tersebut dikarenakan Allah SWT menguji kesabaran dan ketabahan para Rasul untuk diberikan gelar Ulul Azmi.

Rasul merupakan manusia yang dipilih Allah SWT untuk menyampaikan wahyu yang diterimanya, sehingga tidak mungkin para rasul menyembunyikannya. Oleh karena itu, para rasul mustahil memiliki sifat ...

a. Kitman
b. Baladah
 c. Khianat

4. Nilai *Post Test* Kelas Kontrol

Nama : Deul Horiyanti
 No. Absen :
 Kelas : VIII B
 Nilai : 85

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi. Sebagai pegangan hidup manusia di bumi, Allah SWT menyampaikan wahyu kepada malaikat Jibril untuk disampaikan kepada manusia pilihan. Manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah dan tidak wajib menyampaikan kepada umatnya disebut dengan...

a. Rasul Allah
 b. Nabi Allah
 c. Malaikat Allah
 d. Wali Allah

2. Sebagai umat Islam kita wajib untuk mengimani para nabi dan rasul. Dari sekian banyak nabi dan rasul, yang wajib kita ketahui berjumlah 25. Dari 25 nabi dan rasul tersebut, yang mendapatkan gelar Ulul Azmi berjumlah...

a. 2
 b. 3
 c. 4
 d. 5

3. Berikut merupakan beberapa nabi dan rasul yang telah diutus oleh Allah SWT.

1) Nabi Adam As.
 2) Nabi Ibrahim As.
 3) Nabi Ismail As.
 4) Nabi Yusuf As.

6) Nabi Isa As.
 Dari nabi dan rasul diatas, yang termasuk dalam Ulul Azmi yaitu...

a. 1), 2), 3)
 b. 3), 4), 5)
 c. 2), 5), 6)
 d. 1), 4), 5)

4. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Ahqaf ayat 35 seperti berikut.

قَاصِرٌ مِّمَّا صَبَرَ أَوْلُوا الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ تَأْيِيدِ يَوْمَ يُرَوَّنَ مَا بُوعَدُوا لَمْ يُبَلِّغُوا إِلَّا سَاعَةً مِّنْ نَّهَارٍ بَلَّغَ فَبَلَغْتَ إِلَى الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ

Makna yang terkandung dalam Q.S. Al-Ahqaf diatas yaitu...

a. Rasul Ulul Azmi hidup dengan perjuangan yang lebih berat, namun tetap teguh, sabar dan tawakal dalam menyampaikan ajaran dan dakwah kepada umat manusia.
 b. Rasul Ulul Azmi hidup dengan diberikan kemudahan oleh Allah sehingga dapat terus berfokus pada penyampaian ajaran dan dakwah kepada umat manusia tanpa mengkhawatirkan masalah kehidupan.
 c. Rasul Ulul Azmi menyampaikan ajaran dan dakwah dengan sabar dan tawakal serta ikhlas kepada umat manusia, sehingga Allah memberikan kemudahan dalam segala aspek kehidupan.
 d. Rasul Ulul Azmi mengalami perjuangan hidup yang sangat berat daripada umat manusia lain. Hal tersebut dikarenakan Allah SWT menguji kesabaran dan ketabahan para Rasul untuk diberikan gelar Ulul Azmi.

5. Rasul merupakan manusia yang dipilih Allah SWT untuk menyampaikan wahyu yang diterimanya, sehingga tidak mungkin para rasul menyembunyikannya. Oleh karena itu, para rasul mustahil memiliki sifat ...

a. Kitman
 b. Baladah
 c. Khianat

Nama : WAHYU Ramadhani
 No. Absen : 25
 Kelas : VIII B
 Nilai : 75

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi. Sebagai pegangan hidup manusia di bumi, Allah SWT menyampaikan wahyu kepada malaikat Jibril untuk disampaikan kepada manusia pilihan. Manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah dan tidak wajib menyampaikan kepada umatnya disebut dengan...

a. Rasul Allah
 b. Nabi Allah
 c. Malaikat Allah
 d. Wali Allah

2. Sebagai umat Islam kita wajib untuk mengimani para nabi dan rasul. Dari sekian banyak nabi dan rasul, yang wajib kita ketahui berjumlah 25. Dari 25 nabi dan rasul tersebut, yang mendapatkan gelar Ulul Azmi berjumlah...

a. 2
 b. 3
 c. 4
 d. 5

3. Berikut merupakan beberapa nabi dan rasul yang telah diutus oleh Allah SWT.

1) Nabi Adam As.
 2) Nabi Ibrahim As.
 3) Nabi Ismail As.
 4) Nabi Yusuf As.

6) Nabi Isa As.
 Dari nabi dan rasul diatas, yang termasuk dalam Ulul Azmi yaitu...

a. 1), 2), 3)
 b. 3), 4), 5)
 c. 2), 5), 6)
 d. 1), 4), 5)

4. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Ahqaf ayat 35 seperti berikut.

قَاصِرٌ مِّمَّا صَبَرَ أَوْلُوا الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ تَأْيِيدِ يَوْمَ يُرَوَّنَ مَا بُوعَدُوا لَمْ يُبَلِّغُوا إِلَّا سَاعَةً مِّنْ نَّهَارٍ بَلَّغَ فَبَلَغْتَ إِلَى الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ

Makna yang terkandung dalam Q.S. Al-Ahqaf diatas yaitu...

a. Rasul Ulul Azmi hidup dengan perjuangan yang lebih berat, namun tetap teguh, sabar dan tawakal dalam menyampaikan ajaran dan dakwah kepada umat manusia.
 b. Rasul Ulul Azmi hidup dengan diberikan kemudahan oleh Allah sehingga dapat terus berfokus pada penyampaian ajaran dan dakwah kepada umat manusia tanpa mengkhawatirkan masalah kehidupan.
 c. Rasul Ulul Azmi menyampaikan ajaran dan dakwah dengan sabar dan tawakal serta ikhlas kepada umat manusia, sehingga Allah memberikan kemudahan dalam segala aspek kehidupan.
 d. Rasul Ulul Azmi mengalami perjuangan hidup yang sangat berat daripada umat manusia lain. Hal tersebut dikarenakan Allah SWT menguji kesabaran dan ketabahan para Rasul untuk diberikan gelar Ulul Azmi.

5. Rasul merupakan manusia yang dipilih Allah SWT untuk menyampaikan wahyu yang diterimanya, sehingga tidak mungkin para rasul menyembunyikannya. Oleh karena itu, para rasul mustahil memiliki sifat ...

a. Kitman
 b. Baladah
 c. Khianat

E. Tugas Kelas Eksperimen


Dwi Renata
VIII-A / 9

No. _____
Date: _____

<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 1.	Jelaskan apa yang dimaksud ulul azmi !
<input checked="" type="checkbox"/> 2.	Sebutkan dan jelaskan mukjizat dari ulul azmi !
<input checked="" type="checkbox"/> 3.	Mengapa nabi nuh, nabi Ibrahim, nabi isa, nabi Musa, dan nabi muhammad diberikan gelar ulul azmi ?
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 4.	Apa hikmah yang bisa diambil dari pembelajaran ulul azmi ?
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 1.	Seseorang yang memiliki ketabahan dan keteguhan hati dalam menjalankan tugasnya sebagai rasul.
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 2.	- Dapat membelah lautan untuk lari dari musuh. (Nabi Musa)
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	- Tidak merasa panik saat tubuhnya dibakar (Nabi Ibrahim)
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	- Diselamatkan ikan paus saat dikejar pasukan (Nabi Nuh)
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	- Dapat berbicara dengan hewan (Nabi Muhammad)
<input type="checkbox"/>	- Dapat berbicara terjadi saat bayi (Nabi Isa)
<input checked="" type="checkbox"/> 3.	Karena memiliki ketabahan dan keteguhan hati.
<input checked="" type="checkbox"/> 4.	Kita harus sabar dan tabah dalam menjalani cobaan.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

IAIN JEMBER

Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : www.http://fik.iaain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iaainjember@gmail.com

Nomor : B. 1334/In.20/3.a/PP.00.9/03/2021 17 Maret 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Wahid Hasyim
 Sukolelo, Desa sukosari, Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	: Muhammad Abqoriy
NIM	: T20171259
Semester	: VIII
Prodi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Tipe MASTER Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang** selama **30 (tiga puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Qumi Husniyati, MA.


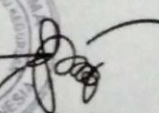
Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Waka kesiswaan
2. Guru akidah akhlak kelas VIII


Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 17 Maret 2021
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

Lampiran 15. Surat Keterangan Selesai Penelitian



 LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs. WAHID HASYIM KUNIR
 AKTE NOTARIS JOENONES E. MOEGIMON, SH. NO: 103/1986
 Jl. Wahid Hasyim No.03 Sukosari - Kunir - Lumajang Telp.0334-522769

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 076/MTs.WH/XI/2013


Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : QUMI HUSNUNIYATI, MA
 Tempat / Tgl Lahir : Lumajang / 26 November 1972
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat : Sukosari - Kunir - Lumajang

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : MUHAMMAD ABQORIY
 Tempat / Tgl Lahir : Lumajang / 25 November 1998
 NIM : T20171259
 Alamat : Dusun Bedok 01 Tempeh Lor, Kecamatan Kunir,
 Kabupaten Lumjanag
 Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
 Instansi : IAIN Jember

Adalah benar-benar Telah melakukan Penelitian pada tanggal 9 Februari s/d 27 Maret 2021 dengan judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ACCELERATED LEARNING Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak siswa Kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Kunir, Lumajang, Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021
 Demikian Surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 8 April 2021
 Kepala Madrasah

QUMI HUSNUNIYATI, MA



Lampiran 16. Biodata Peneliti



Nama : Muhammad Abqoriy
NIM : T20171259
Tempat/Tgl. Lahir : Lumajang, 25 Nopember 1998
Alamat : Dsn. Bedok 01, Tempeh, Lumajang
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
No. Hp/WA : 087864916518

Riwayat Pendidikan

TK. Dharma Wanita Pulo (2006-2008)

SDN Tempeh Lor 01 (2008-2011)

SMPN 1 Tempeh (2011-2014)

SMAN 1 Lumajang (2014-2017)

IAIN Jember (2017-Sekarang)